



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



Profil Perkembangan Kependudukan 2021



SAMBUTAN KEPALA DINAS

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirabbil'aalamin, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi. Berkat limpahan karunia nikmat-Nya, buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Pemerintah Kabupaten/Kota melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berdasarkan data registrasi, yang diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Melalui buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui penyajian data dan informasi lainnya yang bermanfaat sebagai bahan untuk merumuskan perencanaan pembangunan di berbagai bidang di Kota Bandung.

Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga kualitas buku Profil Perkembangan Kependudukan dari tahun ke tahun dapat terus kami tingkatkan dan semakin menyempurnakan penyusunan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan di Kota Bandung.

Demikian yang dapat disampaikan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



KATA PENGANTAR

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung memanfaatkan *database* Kependudukan Kota Bandung guna menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 83 ayat (1) yang berbunyi “Data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam *database* kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan”. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 474/8458/MD tanggal 20 Desember 2012 Perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diterbitkan setiap tahunnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 yang disajikan mencakup penyajian data kependudukan secara agregat dan kuantitatif, sehingga tampak jelas apa yang sedang berlangsung maupun kondisi terakhir kependudukan di Kota Bandung Tahun 2020; identifikasi segmen kependudukan; serta informasi inovasi pelayanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sampai dengan tahun 2020. Dengan adanya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 ini diharapkan memberikan refleksi secara sekilas mengenai penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan Kota Bandung.

Akhir kata, kami mohon maaf apabila dalam penyajian buku ini masih jauh dari sempurna. Kesalahan, kekurangan, dan kejanggalan kata-kata mungkin kerap kali ditemui dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 ini. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran yang konstruktif sangat dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya. Mudah-mudahan semua yang tersaji dalam buku ini dapat memberi manfaat seluas-luasnya bagi semua pihak. Terima kasih dan selamat membaca.

Bandung, Desember 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Ruang Lingkup	3
1.4. Pengertian Umum.....	3
1.5. Penjelasan Indikator.....	4
BAB 2	11
2.1. Topologi, Iklim, dan Wilayah	12
2.2. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk.....	13
2.3. Pertumbuhan Ekonomi	14
2.4. Sejarah Disdukcapil Kota Bandung.....	16
2.5. Disdukcapil Kota Bandung Saat Ini.....	18
2.6. Payung Hukum	18
2.7. Tupoksi Disdukcapil Kota Bandung.....	19
2.8. Inovasi	22
2.8.1. <i>Delivery Service</i>	22
2.8.2. e-SPASI	22
2.8.3. Akta Braille.....	24
2.8.4. MEPELING	24

2.8.5. Pohon Harapan	24
2.8.6. e-PunTEN	24
2.8.7. Segitiga	25
2.8.8. Ruang Galeri & Monitoring Pelayanan.....	25
2.8.9. Geulis	25
2.8.10. Bi Eha & Mang Udin	27
2.8.11. SALAMAN.....	28
2.8.12. Anjungan KIA Mandiri.....	28
2.8.13 ADM	28
2.8.14. Adu Cepat	29
2.8.15. PEMUDA	29
2.9. Penghargaan.....	30
BAB 3	33
3.1. Persebaran Penduduk Tahun 2020	34
3.1.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	34
3.1.2. Tingkat Kepadatan Penduduk.....	35
3.2 Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	37
3.2.1. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	37
3.2.2. Rasio Ketergantungan	38
3.3 Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	42
3.3.1. Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Serta Jenis Kelamin.....	42
3.3.2. Kepala Keluarga	46
3.3.3. Jumlah Penduduk Lanjut Usia	49
3.3.4. Mortalitas Penduduk	51
3.3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	54
3.3.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah	55
3.3.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	58
3.3.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	60
3.3.10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan.....	62

3.3.11. Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas	65
BAB IV	67
4.1 Registrasi	68
4.2. Non Registrasi	68
BAB 5	69
5.1. Kepemilikan Kartu Keluarga	70
5.2. Kepemilikan KTP-el	71
5.3. Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun	72
5.4. Cakupan Kepemilikan Akta Kematian	73
5.5. Cetak Dokumen Kependudukan Lainnya.....	74
BAB 6	75
6.1. Perkembangan Jumlah Penduduk.....	76
6.2. Perkembangan Kartu Keluarga	77
6.3. Perkembangan Akta Kelahiran.....	78
6.4. Perkembangan Akta Kematian	78
6.5. Perkembangan Akta Perkawinan	79
6.6. Perkembangan Akta Perceraian	79
6.7. Perkembangan Layanan Datang Ke Kota Bandung.....	80
6.8. Perpindahan Penduduk Di Kota Bandung	81
6.9. Perkembangan Layanan Online	84
6.9.1 Layanan Online Salaman dan Pemuda	84
6.9.2 Layanan Pengaduan LAPOR	85
BAB 7	86

DAFTAR GAMBAR

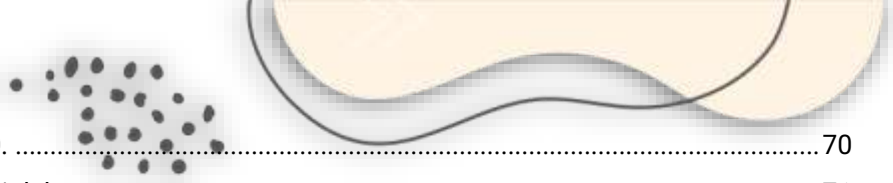
Gambar 2. 1. Ilustrasi Suhu Rata-Rata di Kota Bandung.....	12
Gambar 2. 2. Batasan Wilayah Kota Bandung	12
Gambar 2. 3 Wali Kota Bandung, Oded M Danial, mendapatkan penghargaan dari KemenPAN RB.	13
Gambar 2. 4. Peta Kota Bandung berdasarkan Pembagian 30 Kecamatan	13
Gambar 2. 5. Ilustrasi Pertumbuhan Ekonomi.....	14
Gambar 2. 6. Masyarakat Menggunakan Masker di Masa Pandemi.....	14
Gambar 2. 7. Bentuk Akta Kelahiran terbitan masa pemerintahan Burgerlijke Stand.....	16
Gambar 2. 8. Verifikasi Dokumen Pendaftaran Akta Kelahiran dalam Kegiatan Mepeling.	16
Gambar 2. 9. Sekda Kota Bandung memberikan arahan saat peluncuran inovasi Disdukcapil di MIM.	17
Gambar 2. 10. Prof. Zudan Arif Fakhrulloh, M.Si menyampaikan arahan saat pembukaan Geulis di FCL.	17
Gambar 2. 11. Ilustrasi Penggunaan Aplikasi Salaman dan Pemuda.	17
Gambar 2. 12. Ilustrasi Dasar Hukum yang memayungi administrasi kependudukan.	18
Gambar 2. 13. Struktur Organisasi beserta Pejabat Struktural Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung	20
Gambar 2. 14. Struktur Kelembagaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.....	21
Gambar 2. 15. Ilustrasi Delivery Service oleh PT. POS Indonesia.	22
Gambar 2. 16. Ilustrasi menggunakan E-Spasi oleh masyarakat untuk mendapatkan antrian pelayanan.	22
Gambar 2. 17. Kondisi Sebelum dan Sesudah penerapan E-Spasi dalam pelayanan kepada masyarakat.	23
Gambar 2. 18. Ilustrasi Akta Braille	24
Gambar 2. 19. Mobil Mepeling yang siap memberikan pelayanan di kewilayahan.	24
Gambar 2. 20. Pohon Harapan adalah salah satu Inovasi yang diluncurkan guna mendapatkan masukan dari masyarakat.....	24
Gambar 2. 21. Interface Aplikasi e-PunTen Halaman Depan	24
Gambar 2. 22. Masyarakat beserta jajaran Disdukcapil Kota Bandung tengah melakukan Segitiga.....	25

Gambar 2. 23. Ruang Galeri dan Monitoring Pelayanan.....	25
Gambar 2. 24. Geulis Festival Citylink Mall.....	25
Gambar 2. 25. Geulis BTC Fashion Mall.....	25
Gambar 2. 26. Geulis di Kantor DPRD Kota Bandung	26
Gambar 2. 27. Geulis di Metro Indah Mall.....	26
Gambar 2. 28. Mobil Bi Eha dan Mang Udin yang melakukan pelayanan bagi penduduk rentan administrasi kependudukan.	27
Gambar 2. 29. Interface Aplikasi Salaman.....	28
Gambar 2. 30. Anjungan KIA Mandiri yang berada di BTC Fashion Mall.	28
Gambar 2. 31. ADM Disdukcapil	28
Gambar 2. 32. Ilustrasi Penggunaan Aplikasi Adu Cepat.....	29
Gambar 2. 33. Interface Aplikasi Pemuda.....	29
Gambar 3. 1. Grafik Perbandingan Penduduk Laki-laki dan Perempuan Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.	35
Gambar 3. 2. Peta Kepadatan Kota Bandung.	36
Gambar 3. 3. Grafik perbandingan kepadatan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	36
Gambar 3. 4. Grafik laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.	37
Gambar 3. 5. Ilustrasi Rasio Ketergantungan	38
Gambar 3. 6. Perbandingan Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.	40
Gambar 3. 7. Grafik tabel rasio ketergantungan Penduduk Kota Bandung di setiap Kecamatan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.	40
Gambar 3. 8. Peta Persebaran Penduduk Usia Produktif Kota Bandung.	41
Gambar 3. 9. Piramida Penduduk Kota Bandung Tahun 2020. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.	44
Gambar 3. 10. Grafik perbandingan KK Laki-laki dan perempuan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	46
Gambar 3. 11. Grafik Batang Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	48
Gambar 3. 12. Grafik Perbandingan Jenis Kelamin Penduduk Lansia. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	50
Gambar 3. 13. Grafik Perbandingan Penduduk Lansia Laki-laki dan perempuan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	50
Gambar 3. 14. Grafik Pai Perbandingan Jumlah Penduduk yang meninggal dunia berdasarkan Jenis Kelamin. Sumber Data Pelayanan.....	51
Gambar 3. 15. Grafik Batang Perbandingan Jumlah Lima Teratas dan Lima Terendah Penerbitan Akta Kematian. Sumber Data Pelayanan.	52

Gambar 3. 16. Grafik Perbandingan Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari – Desember 2020. Sumber Data Pelayanan.....	53
Gambar 3. 17. Grafik Pai Perbandingan Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Agama. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	54
Gambar 3. 18. Grafik batang penduduk Kota Bandung berdasarkan Golongan Darah. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	56
Gambar 3. 19. Grafik Pai Perbandingan Penduduk Kota Bandung yang Sudah Mengisi dan Belum Mengisi Golongan Darah. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	57
Gambar 3. 20. Grafik Pai Status Perkawinan di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	59
Gambar 3. 21. Grafik pai perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan pekerjaan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	61
Gambar 3. 22. Grafik batang perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan tingkat Pendidikan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	63
Gambar 3. 23. Grafik pai perbandingan penduduk angkatan usia sekolah. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	64
Gambar 3. 24. Grafik pai jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	66
Gambar 6. 1. Grafik perbandingan Jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 – 2020. Sumber Data DKB Kemendagri RI.....	76
Gambar 6. 2. Grafik perkembangan pencetakan KK tahun 2015 – tahun 2020. Sumber Data Monitoring setelah diolah.....	77
Gambar 6. 3. Grafik perkembangan penerbitan Akta Kelahiran tahun 2015 – 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.....	78
Gambar 6. 4. Grafik perkembangan penerbitan Akta Kematian tahun 2015 – 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.....	78
Gambar 6. 5. Grafik perkembangan penerbitan Akta Perkawinan tahun 2015 – 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.....	79
Gambar 6. 6. Grafik perkembangan penerbitan Akta Perceraian tahun 2015 – 2020. . Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.....	79
Gambar 6. 7. Grafik perkembangan SKDWINI dan SKPWNI tahun 2015 – 2020.....	80
Gambar 6. 8. Grafik perbandingan perpindahan dalam kota dan antar kota per kecamatan. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.....	82
Gambar 6. 9. Para penduduk yang datang dan hendak keluar Kota Bandung melalui terminal Cicaheum (kiri) dan Stasiun Bandung (kanan).....	83
Gambar 6. 10. Grafik perkembangan layanan online Salaman dan Pemuda. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.....	84
Gambar 6. 11. Grafik perbandingan jumlah laporan pengaduan masyarakat melalui LAPOR tahun 2020.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	34
Tabel 3. 2. Kepadatan Penduduk Kota Bandung periode tahun 2015 – 2020. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	35
Tabel 3. 3. Kepadatan Penduduk Kota Bandung Tahun 2020 per Kecamatan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	36
Tabel 3. 4. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	37
Tabel 3. 5. Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	39
Tabel 3. 6. Jumlah Penduduk Laki-Laki Kota Bandung dengan Rentang Usia 5 Tahun. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	42
Tabel 3. 7. Jumlah Penduduk Perempuan Kota Bandung dengan Rentang Usia 5 Tahun. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	43
Tabel 3. 8. Jumlah Kepala Keluarga Penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	46
Tabel 3. 9. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	47
Tabel 3. 10. Jumlah Penduduk Lanjut Usia di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	49
Tabel 3. 11. Jumlah Penduduk Usia yang Meninggal Dunia. Sumber Data Pelayanan.....	51
Tabel 3. 12. Jumlah penduduk yang meninggal dunia per Kecamatan. Sumber Data Pelayanan.....	52
Tabel 3. 13. Jumlah Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari – Desember tahun 2020. Sumber Data Pelayanan.....	53
Tabel 3. 14. Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Agama. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	54
Tabel 3. 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	55
Tabel 3. 16. Jumlah Penduduk Kota Bandung berdasarkan status perkawinan. Sumber Data DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	58
Tabel 3. 17. Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Jenis Pekerjaan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	60
Tabel 3. 18. Jumlah penduduk Kota Bandung berdasarkan pendidikan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	62
Tabel 3. 19. Jumlah Penduduk Angkatan Usia Sekolah.....	64
Tabel 3. 20. Jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.....	65



Tabel 5. 1. Cakupan Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2020. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.	70
Tabel 5. 2. Cakupan kepemilikan KTP-el Tahun 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.	71
Tabel 5. 3. Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0 – 18 Tahun. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.	72
Tabel 5. 4. Cakupan kepemilikan akta kematian. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.	73
Tabel 5. 5. Jumlah rekapitulasi hasil pencetakan dokumen kependudukan lainnya. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.	74
Tabel 6. 1. Jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 – tahun 2020. Sumber Data DKB Kemendagri RI.	76
Tabel 6. 2. Rekapitulasi Migrasi Antar Kota dan Dalam Kota tahun 2020.	81
Tabel 6. 3. Rekapitulasi Layanan Online Salaman dan Pemuda. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.	84
Tabel 6. 4. Jumlah rekapitulasi laporan pengaduan masyarakat melalui LAPOR tahun 2020.	85



BAB I

Pendahuluan



Demografi muncul karena adanya kesadaran bahwa data statistik kependudukan dapat menjelaskan berbagai kondisi masyarakat dan perubahan perubahannya. Sebagai contoh data kelahiran dan kematian dapat menjelaskan perubahan jumlah dan kepadatan penduduk suatu wilayah. Demografi adalah data statistik yang menyangkut populasi penduduk yang didasarkan atas berbagai klasifikasi seperti usia, ras, jenis kelamin, agama, pekerjaan, dan pendidikan. Demografi juga merupakan studi mengenai penduduk khususnya mengenai kelahiran, perkawinan, kematian dan perpindahan. Studi ini menyangkut jumlah, persebaran geografis, komposisi penduduk dan perubahannya dari waktu ke waktu.

1.1. LATAR BELAKANG

Kependudukan menjadi masalah yang erat kaitannya dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006). Isu kependudukan yang dikaji antara lain meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan, tetapi dapat juga menjadi beban dalam proses pembangunan jika mempunyai kualitas yang rendah.

Perihal kependudukan menjadi isu utama dalam pembangunan serta merupakan isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Secara universal, penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus yang menikmati hasil pembangunan. Pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam kaitan peran penduduk tersebut, kualitas mereka perlu ditingkatkan melalui berbagai sumber daya yang melekat, dan perwujudan keluarga kecil yang berkualitas, serta upaya untuk melakukan rancangan kuantitas penduduk, dan persebaran kependudukan.

Pengelolaan perkembangan kependudukan diharapkan dapat merealisasikan keseimbangan antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan, pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Profil Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021 ini adalah sebagai salah satu informasi dalam penentuan kebijakan dan perencanaan pembangunan Kota Bandung di masa yang akan datang.

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dibahas dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk;
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan; dan
3. Kepemilikan dokumen kependudukan.

1.4. PENGERTIAN UMUM

Informasi yang disajikan tidak lepas dari istilah-istilah dan berikut ini adalah beberapa istilah yang terdapat dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021.

1. Penduduk

Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

2. Administrasi Kependudukan

Rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

3. Data kependudukan

Data perorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

4. Kuantitas Penduduk

Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992).

5. Kualitas Penduduk

Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak. (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009).

6. Profil Perkembangan Penduduk

Kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.

7. Persebaran Penduduk

Kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang No. 10 Tahun 1992).

8. Peristiwa Kependudukan

Kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/ atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang No. 23 Tahun 2006).

9. Perkembangan Kependudukan

Segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.

1.5. PENJELASAN INDIKATOR

Indikator merupakan variabel-variabel yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaannya mengenai sesuatu kondisi tertentu, sehingga dapat dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi. Berikut ini adalah penjelasan indikator-indikator yang ada dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2021.

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Untuk menghitung jumlah penduduk dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pt = Po + (B - D) + (Mi - Mo)$$

Di mana:

P_t : jumlah penduduk pada tahun t

P_o : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)

B (*Birth*) : jumlah kelahiran selama periode 0-t

D (*Death*) : jumlah kematian selama periode 0-t

M_i : jumlah migrasi masuk selama periode 0-t

M_o : jumlah migrasi keluar selama periode 0-t

2. Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{P}{A}$$

Di mana:

D : rasio kepadatan penduduk (jiwa/Km²)

P : jumlah penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (Km²)

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P_t = P_0 e^{rt}$$

Di mana:

P_t : jumlah penduduk pada tahun t

P_0 : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)

r : angka pertumbuhan penduduk

t : periode waktu antara tahun dasar dan tahun t

e : fungsi eksponensial = 2,718281

4. Rasio Ketergantungan

Data yang dipergunakan untuk menghitung rasio ketergantungan adalah jumlah usia 0-14 tahun dan usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}} \times 100 \quad RK_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$$

$$RK_{total} = \frac{P_{0-14} + P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$$

Di mana:

RK_{total} : Rasio Ketergantungan penduduk Usia muda dan tua

RK_{muda} : Rasio Ketergantungan penduduk usia muda

RK_{tua} : Rasio Ketergantungan penduduk usia tua

P_{0-14} : Jumlah penduduk usia muda (0-14)

P_{65+} : Jumlah penduduk usia produktif (65 tahun keatas)

P_{15-64} : Jumlah penduduk usis produktif (15-64 tahun)

5. Rasio Jenis Kelamin

Data yang diperlukan untuk menghitung rasio jenis kelamin adalah jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan pada suatu tahun tertentu. Rasio jenis kelamin dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times 100$$

Di mana:

RJK : Rasio Jenis Kelamin

$\sum L$: jumlah penduduk laki-laki

$\sum P$: jumlah penduduk perempuan

6. Angka Perkawinan Kasar

Data yang digunakan dalam menghitung angka perkawinan kasar adalah jumlah perkawinan dalam satu tahun dan jumlah penduduk awal tahun dan akhir yang sama. Angka perkawinan kasar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{M}{P} \times 100$$

Di mana:

- M : angka perkawinan kasar
- M : jumlah perkawinan dalam satu tahun
- P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

7. Angka Perkawinan Umum

Data yang diperlukan untuk menghitung angka perkawinan umum adalah jumlah perkawinan 15 tahun ke atas. Angka umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M_{\mu} = \frac{M}{P_{15}} \times 100$$

Di mana:

- M_{μ} : angka rasio perkawinan kasar
- M : jumlah perkawinan dalam satu tahun
- P_{15} : jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas

8. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Untuk menghitung Angka Perkawinan Spesifik (Angka Perkawinan Menurut kelompok Umur) menggunakan rumus:

$$msi = \frac{M_i^s}{P_i^s} \times 100$$

- msi : Angka perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s)
- M_i^s : Jumlah perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun tertentu.
- P_i^s : Jumlah penduduk menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada pertengahan tahun yang sama.

9. Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perceraian kasar. Angka perceraian umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$d = \frac{D_v}{P_{15+}} \times 1000$$

Di mana:

d : angka perceraian umum

D_v : jumlah perceraian dalam satu tahun

P_{15+} : jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun

10. Angka Perceraian Kasar

Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$d = \frac{D_v}{P} \times 1000$$

Dimana:

d : angka perceraian kasar

D_v : jumlah perceraian dalam satu tahun

P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun

11. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Untuk menghitung rasio anak dan perempuan digunakan rumus:

$$CWR = \frac{P_{0-4}}{P_{15-149}} \times 1000$$

Di mana:

CWR : rasio anak dan perempuan

P_{0-4} : jumlah penduduk dibawah 5 tahun (0-4 tahun)

P_{15-49} : jumlah penduduk perempuan umur 15 – 49 tahun

12. Proporsi Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Untuk menghitung angka penyandang cacat menggunakan rumus:

$$APC = \frac{\sum PC}{P_{ddk}} \times 100$$

13. Kepemilikan Kartu Keluarga

Persentase kepemilikan kartu keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\%Kartu\ Keluarga = \frac{\sum KK\ yang\ di\ terbitkan\ pada\ tahun\ (x)}{\sum\ kepala\ keluarga\ dalam\ satu\ wilayah\ pada\ tahun\ (x)} \times 100\%$$

14. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Persentase kepemilikan kartu tanda penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%KTP = \frac{\sum P_{ddk\ memiliki\ KTP}}{\sum P_{ddk\ wajib\ KTP}} \times 100$$

15. Kepemilikan Akta Kelahiran dan Akta Kematian

Persentase kepemilikan Akta Kelahiran dan Akta Kematian memiliki hitungan rumus yang sama yaitu seperti berikut:

$$\% \text{Akta Kematian} = \frac{\sum \text{Kutipan Akta Kematian yang diterbitkan pada tahun } (x)}{\sum \text{Kematian yang terjadi pada tahun } (x)} \times 100$$

$$\% \text{Akta Kelahiran} = \frac{\sum \text{Kutipan Akta Kelahiran yang diterbitkan pada tahun } (x)}{\sum \text{Kelahiran yang terjadi pada tahun } (x)} \times 100$$



BAB II

Gambaran Umum Disdukcapil Kota Bandung

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Pelayanan yang dilakukan adalah terkait dokumen pendaftaran penduduk seperti KTP elektronik, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak, Surat Perpindahan Penduduk, Pelayanan Warga Negara Asing, serta dokumen pencatatan sipil seperti dokumen-dokumen akta, meliputi Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perceraian, Akta Perkawinan, dll. Kantor Disdukcapil Kota Bandung berada di Jalan Ambon Nomor 1B, Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung.

2.1. TOPOLOGI, IKLIM, DAN WILAYAH

Topografi adalah studi terkait bentuk permukaan bumi, vegetasi, pengaruh manusia terhadap lingkungan, dan bahkan kebudayaan lokal. Kota Bandung terletak pada ketinggian 791 meter di atas permukaan laut, titik tertinggi di daerah utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di sebelah Selatan adalah setara 675 meter di atas permukaan laut. Wilayah Kota Bandung bagian selatan permukaan tanah relatif datar, sedangkan pada wilayah kota bagian utara berbukit-bukit sehingga merupakan panorama yang indah. Iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk.



Gambar 2. 1. Ilustrasi Suhu Rata-Rata di Kota Bandung.
Sumber: Bandung Bergerak.co.id.

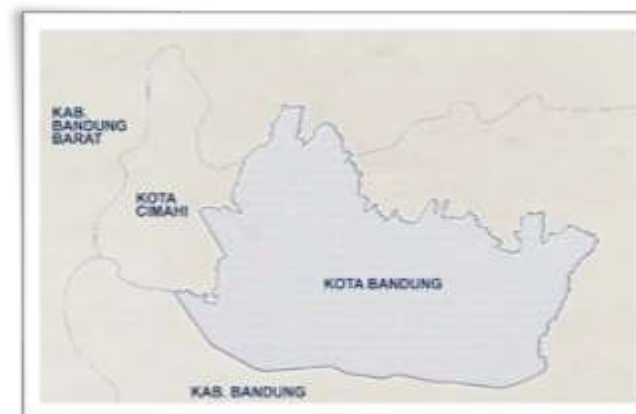
Di Kota Bandung, hingga tahun 2016, musim hangat biasanya berlangsung selama 2,4 bulan, dari 1 September sampai 15 November, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di atas 29°C. Bulan terpanas dalam setahun di Kota Bandung adalah November, dengan rata-rata suhu terendah 29°C dan tertinggi 20°C. Musim dingin berlangsung selama 1,8 bulan, dari 31 Desember sampai 23 Februari, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di bawah 27°C. Bulan terdingin dalam setahun di Kota Bandung adalah Juli, dengan rata-rata terendah 18°C dan tertinggi 28°C.

Suhu lebih dingin yang melingkupi Kota Bandung, dan juga daerah-daerah lain di bagian selatan ekuator, sering disebut dengan *bediding*. Fenomena ini diakibatkan angin monsun Australia yang bergerak ke wilayah Indonesia. Suhu Kota Bandung dan sekitarnya pada bulan Juli 2020 tercatat berkisar 11°C - 35°C, suhu terendah di angka 11°C. Intrusi suhu dingin dari Australia tersebutlah yang menyebabkan suhu pada pagi hari menjadi relatif lebih dingin. Di siang hari, hembusan angin dingin ini dapat menekan kenaikan suhu akibat penyinaran matahari. Juni hingga

Agustus wilayah selatan ekuator Indonesia suhu udaranya akan mencapai titik minimum. Dalam dua tahun terakhir, suhu rata-rata di Kota Bandung mengalami tren kenaikan signifikan. Pada 2019, suhu rata-rata tercatat di angka 22,87 derajat Celcius, lalu melonjak menjadi 25,69 derajat Celcius pada tahun 2020.

Kota Bandung memiliki luas wilayah sebesar 16.731 Ha atau 167.7 Km², dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Utara: berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat;
- Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Bandung;
- Timur: berbatasan dengan Kabupaten Bandung;
- Barat: berbatasan dengan Kota Cimahi.



Gambar 2. 2. Batasan Wilayah Kota Bandung



Gambar 2. 3 Wali Kota Bandung, Oded M Danial, mendapatkan penghargaan dari KemenPAN RB.

Dalam administrasi pemerintah daerah, Kota Bandung dipimpin oleh seorang Wali Kota. Wali Kota Bandung dimulai pada tahun 1906 ketika masa penjajahan oleh E.A. Maurenbrecher. Sejak 2008, penduduk kota ini langsung memilih wali kota beserta wakilnya dalam pilkada, sedangkan sebelumnya dipilih oleh anggota DPRD kotanya.

Oded Muhammad Danial adalah Wali Kota Bandung yang ke-27 dengan masa periode 2018-2023. Sementara wilayah Kota Bandung dibagi menjadi 30 kecamatan dan 151 kelurahan, secara keseluruhan terbagi lagi menjadi 1.584 RW dan 9.873 RT.

2.2. LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK

Kota Bandung memiliki luas wilayah 16.731 hektar yang secara administratif terbagi atas 30 Kecamatan, 151 Kelurahan, 1.584 RW, dan 9.873 RT. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Gedebage, dengan luas wilayah 958 Hektar dan Kecamatan yang terkecil Kecamatan Astana Anyar dengan luas wilayah 89 hektar. Sementara itu, jumlah penduduk Kota Bandung di Tahun 2020 adalah 2.500.965 jiwa, jumlah ini meningkat 0,8% atau bertambah 20.501 jiwa dari Tahun 2019.



Gambar 2. 4. Peta Kota Bandung berdasarkan Pembagian 30 Kecamatan

2.3. PERTUMBUHAN EKONOMI



Gambar 2. 5. Ilustrasi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu daerah untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal.

Proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian dalam figur kenaikan pendapatan suatu daerah dapat diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

Pada awal Maret 2020, di saat pandemi virus corona (Covid-19) melanda, laju pertumbuhan ekonomi di hampir seluruh wilayah Indonesia terhambat. Namun demikian, pertumbuhan tersebut perlahan merangkak naik setelah mulai adanya masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).


Sesuai dengan data yang diperoleh dari BPS, Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,42 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 20,15 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 27,15 persen. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada 2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75 persen, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51 persen.

Sementara itu, Pemerintah Kota Bandung terus berupaya meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Mengingat pada triwulan dua tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandung berada di angka minus 1,45. Kendati demikian, laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung lebih baik jika dibandingkan dengan provinsi Jawa Barat dan nasional, yang berada di angka minus lima. Jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan hingga Juli 2020, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi Covid-19, sehingga berdampak pada LPE Kota Bandung yang tidak mengalami pertumbuhan. Guna mengantisipasi kondisi penurunan tersebut, Pemerintah Kota Bandung terus berupaya menstabilkan kondisi perekonomian, salah satunya dengan meningkatkan daya beli masyarakat secara langsung.

Pemerintah Kota Bandung mengupayakan untuk memberdayakan masyarakat asli Kota Bandung sebagai pengelola dan penggerak kegiatan ekonomi di Kota Bandung. Agar pertumbuhan ekonomi di Kota Bandung tetap stabil bahkan



Gambar 2. 6. Masyarakat Menggunakan Masker di Masa Pandemi



meningkat, dijalankan penyeimbangan pola ekonomi investasi dan kerakyatan. Pemerintah Kota Bandung terus menyuarakan semangat untuk memberdayakan masyarakat menengah ke bawah untuk memberantas kemiskinan. Sistem ekonomi di Kota Bandung yang terus tumbuh adalah sistem ekonomi yang seimbang antara ekonomi investasi dan ekonomi kerakyatan. Pemerintah Kota Bandung mendorong agar wirausahawan terus membuat inovasi, dimana ekonomi kreatif harus menjadi ujung tombaknya, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun tetap perlu ada perbaikan-perbaikan dalam beberapa aspek lainnya seperti iklim bisnis dan iklim ekonomi sehingga kemudian surplus ekonomi yang dimiliki masyarakat mampu secara produktif dan tidak menjadi konsumtif.

2.4. SEJARAH DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG



Gambar 2. 7. Bentuk Akta Kelahiran terbitan masa pemerintahan *Burgerlijke Stand*

Semasa pemerintahan Hindia Belanda *Het Departement van Binnenlands Bestuur* (Departemen Pemerintahan Dalam Negeri), Th. A. Fruin melakukan *de invoering van een Burgerlijke Stand* (pelaksanaan pencatatan sipil). Hal ini merupakan awal mula dari pelaksanaan pencatatan sipil.

Setelah Indonesia merdeka, penyelenggaraan pencatatan sipil diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan lembaga *Burgerlijke Stand* dilanjutkan kegiatannya dengan meneruskan apa-apa yang sudah dilaksanakan lembaga ini sebelumnya, termasuk namanya masih menggunakan *Burgerlijke Stand*.

Terjadinya perubahan politik yang mendasar di Indonesia, sebagai akibat dari peristiwa pemberontakan G 30 S PKI pada tahun 1965 yang berhasil ditumbangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka Negara Indonesia memulai Pemerintahan Orde Baru dengan kepemimpinan Bapak Soeharto sebagai Presiden RI. Pemerintahan Orde Baru tersebut membuka era baru pula dalam penyelenggaraan Catatan Sipil di Indonesia, yaitu melalui Instruksi Presidium Kabinet Ampera No.31/In/U/12/66 penyelenggaraan Catatan Sipil dinyatakan terbuka untuk seluruh penduduk Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing. Instruksi tersebut memberi landasan hukum sebagai jawaban kebutuhan pelayanan catatan sipil oleh masyarakat dan membawa pengaruh yang besar bagi arah kebijakan dan perkembangan pembangunan di bidang Catatan Sipil selanjutnya di Indonesia.



Gambar 2. 8. Verifikasi Dokumen Pendaftaran Akta Kelahiran dalam Kegiatan Mepeling.

Pembentukan Dinas Pendaftaran Penduduk Kota Bandung adalah berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 35 Tahun 1997 tentang Pembentukan Dinas Pendaftaran Penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 36 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendaftaran Penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung. Gubernur Jawa Barat, Nana Nuriana, yang menjabat selama dua periode (1993-1998 dan 1998-2003), pada Agustus 1998 meresmikan gedung Pencatatan Sipil Kota Bandung di Jalan Ambon yang hingga sekarang masih digunakan sebagai Kantor Disdukcapil Kota Bandung.

Tugas Catatan Sipil merupakan urusan Pemerintahan Pusat yang dilimpahkan kepada Daerah melalui asas dekonsentrasi. Dengan demikian Kantor Catatan Sipil adalah perangkat wilayah yang melaksanakan tugas pencatatan sipil sebagaimana telah disebutkan terdahulu. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1998 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan di bidang Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk kepada Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 150 Tahun 1998 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendaftaran Penduduk, maka Kantor Catatan Sipil berubah nomenklatur menjadi Dinas Pendaftaran Penduduk yang merupakan penggabungan Kantor Catatan Sipil dengan Sub Bagian Administrasi Kependudukan pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.



Gambar 2. 10. Prof. Zudan Arif Fakhrulloh, M.Si menyampaikan arahan saat pembukaan Geulis di FCL.

Saat ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1391 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung (Disdukcapil Kota Bandung). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung ini bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Adapun yang dimaksud dengan Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya.

Untuk mempermudah masyarakat dalam menjangkau pelayanan administrasi kependudukan, khususnya dokumen pendaftaran penduduk, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung menyebarkan titik pelayanan di tiga puluh Kecamatan yang berada di Kota Bandung. Selain itu, Tahun 2017 diresmikan pula program MEPELING (Memberikan Pelayanan Keliling) yang beroperasi secara rutin ke sejumlah titik, baik itu Kecamatan, Kelurahan, Sekolah, Mall, LAPAS, maupun tempat-tempat tertentu yang membutuhkan pelayanan.



Gambar 2. 11. Ilustrasi Penggunaan Aplikasi Salaman dan Pemuda.

Pada 11 April 2018, Disdukcapil Kota Bandung bersama dengan Direktur Jenderal Dukcapil Kemendagri Republik Indonesia, Prof. Zudan Arif Fakhrulloh, M.Si., meresmikan GEULIS (Gerai Untuk Layanan Istimewa) di Mall Festival Citylink. Gerai pelayanan yang dibuka sejak awal April 2018, kini melayani beberapa layanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, yakni pengambilan dokumen kependudukan (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Surat Pindah, dll), perbaikan data, perekaman KTP Elektronik, dan pendaftaran Kartu Identitas Anak (KIA). Selain di Festival Citylink Mall, dibuka juga di tiga titik lainnya, yakni di BTC Fashion Mall, Metro Indah Mall, dan Kantor DPRD Kota Bandung.

GEULIS BTC Fashion Mall mulai dibuka pada tanggal 10 April 2019, sementara untuk GEULIS Metro Indah Mall, dan GEULIS Kantor DPRD Kota Bandung diresmikan pada tanggal 26 Februari 2020 oleh Sekretaris Daerah Kota Bandung Ema Sumarna, Ketua DPRD Kota Bandung Teddy Rusmawan, dan Sekretaris Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Sesditjen Dukcapil Kemendagri RI) I Gede Suratha.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat sekaligus memberikan kemudahan kepada masyarakat Kota Bandung serta pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini, Disdukcapil Kota Bandung



Gambar 2. 9. Sekda Kota Bandung memberikan arahan saat peluncuran inovasi Disdukcapil di MIM.

meluncurkan berbagai aplikasi secara daring/*online*. Pada Tahun 2017 Disdukcapil Kota Bandung membuat aplikasi e-PunTEN (Elektronik Pendaftaran Penduduk Tidak Permanen), Tahun 2018 meluncurkan aplikasi SALAMAN (Selesai Dalam Genggaman), dan pada Tahun 2020 meresmikan aplikasi PEMUDA (Pemutakhiran Data Mandiri). Seluruh aplikasi tersebut dapat diakses masyarakat Kota Bandung dengan berbasis android ataupun *website*.

2.5. DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG SAAT INI

Pandemi Covid-19 yang melanda pada Tahun 2020 di seluruh dunia memberikan pengaruh pada layanan pengurusan dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Disdukcapil Kota Bandung. Penerapan protokol kesehatan untuk tidak menimbulkan kerumunan masyarakat, kewajiban untuk menjaga *physical distancing*, serta gencarnya tagar #DirumahAja membuat pelayanan secara daring/*online* menjadi pilihan utama serta semakin bertambahnya fitur-fitur layanan secara *online* yang akan makin mempermudah masyarakat mengakses layanan secara daring dari rumah masing-masing tanpa ada tatap muka.

Disdukcapil Kota Bandung terus mengembangkan Aplikasi SALAMAN, e-PunTEN, dan PEMUDA secara bertahap dan berkelanjutan, serta melakukan layanan melalui surat elektronik (e-mail) untuk beberapa layanan. Dengan demikian, masyarakat dapat langsung mengakses dari rumah dan beberapa hasil dokumen yang memang berbentuk file PDF dikirimkan ke pemohon sehingga yang bersangkutan dapat mencetaknya secara mandiri. Selain itu, Disdukcapil Kota Bandung pun telah berkolaborasi dengan PT. POS untuk pengiriman ekspedisi dokumen adminduk ke rumah pemohon sesuai dengan alamat pengajuannya.

2.6. PAYUNG HUKUM

Penyelenggaraan administrasi kependudukan di publik yang secara operasional dilaksanakan oleh Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang

Berdasarkan Undang-Undang 23 Tahun 2006 menindaklanjuti dengan diterbitkannya Perda No. 08 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Kependudukan Kota Bandung menindaklanjuti

2015 tentang Penyelenggaraan Administrasi

Berikut ini adalah dasar hukum yang digunakan oleh Disdukcapil Kota Bandung:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013;
3. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019;



Gambar 2. 12. Ilustrasi Dasar Hukum yang memayungi administrasi kependudukan.

Kota Bandung merupakan salah satu bentuk pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Pertama Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Administrasi Kependudukan.

tentang administrasi kependudukan, Kota Bandung telah Tahun 2012 dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi dengan di terbitkannya Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun

Kependudukan.

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2019;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2019;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2019;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2019;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2019;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2019;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2019;
13. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomo 08 Tahun 2012;
14. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2015.

2.7. TUPOKSI DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG

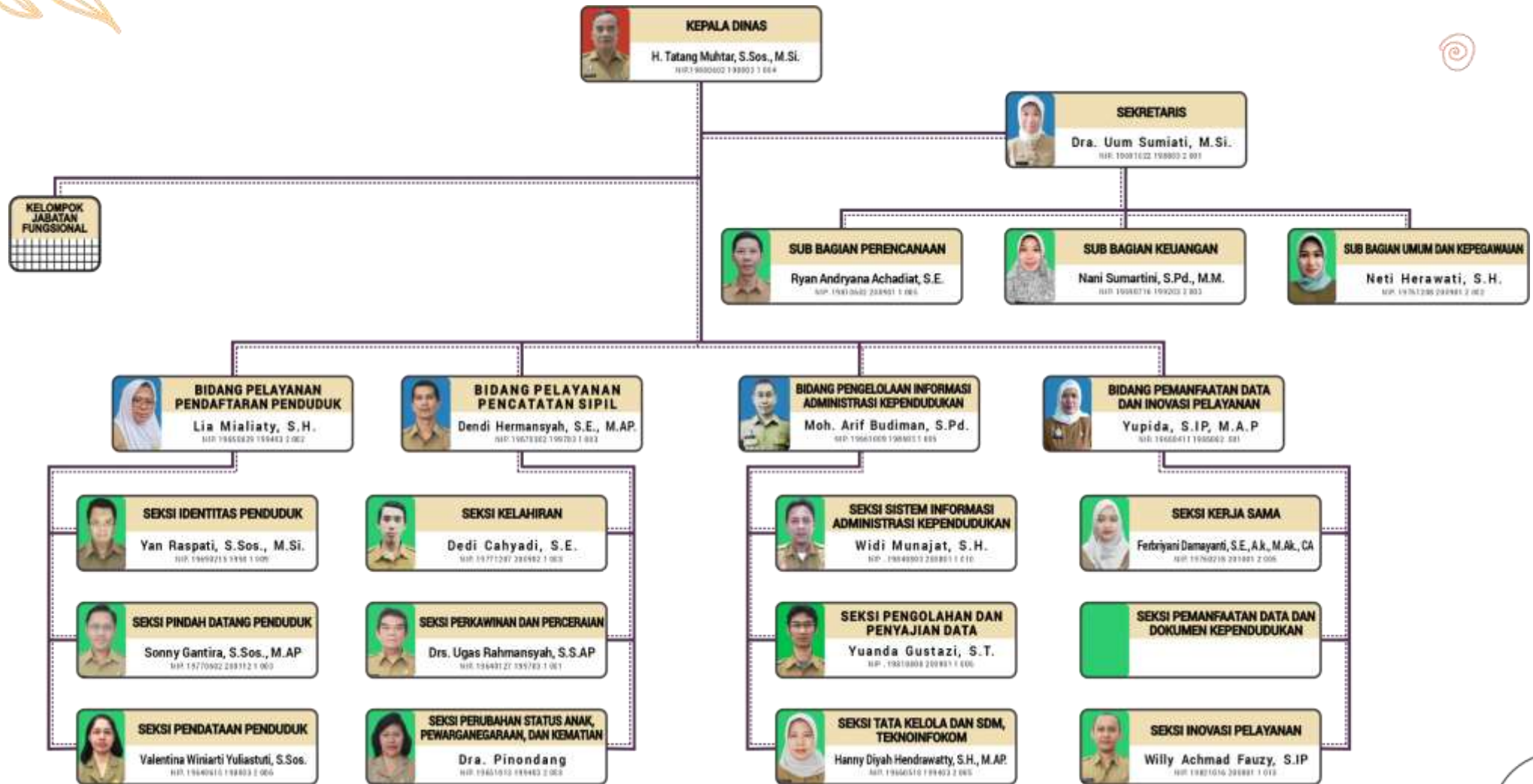
Kedudukan, tugas dan fungsi dinas kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1391 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dipimpin oleh seorang Kepala Dinas;
2. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
3. Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi:
 - a. perumusan kebijakan lingkup kependudukan dan pencatatan sipil;
 - b. pelaksanaan kebijakan lingkup kependudukan dan pencatatan sipil;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan lingkup kependudukan dan pencatatan sipil;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas lingkup kependudukan dan pencatatan sipil; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Tupoksi Kepala Dinas ini dibantu oleh Sekretariat yang menangani urusan sub bagian umum kepegawaian, sub bagian keuangan, dan sub bagian perencanaan. Selain itu, adapula empat bidang yang mendukung keberlangsungan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Empat bidang tersebut terdiri atas:

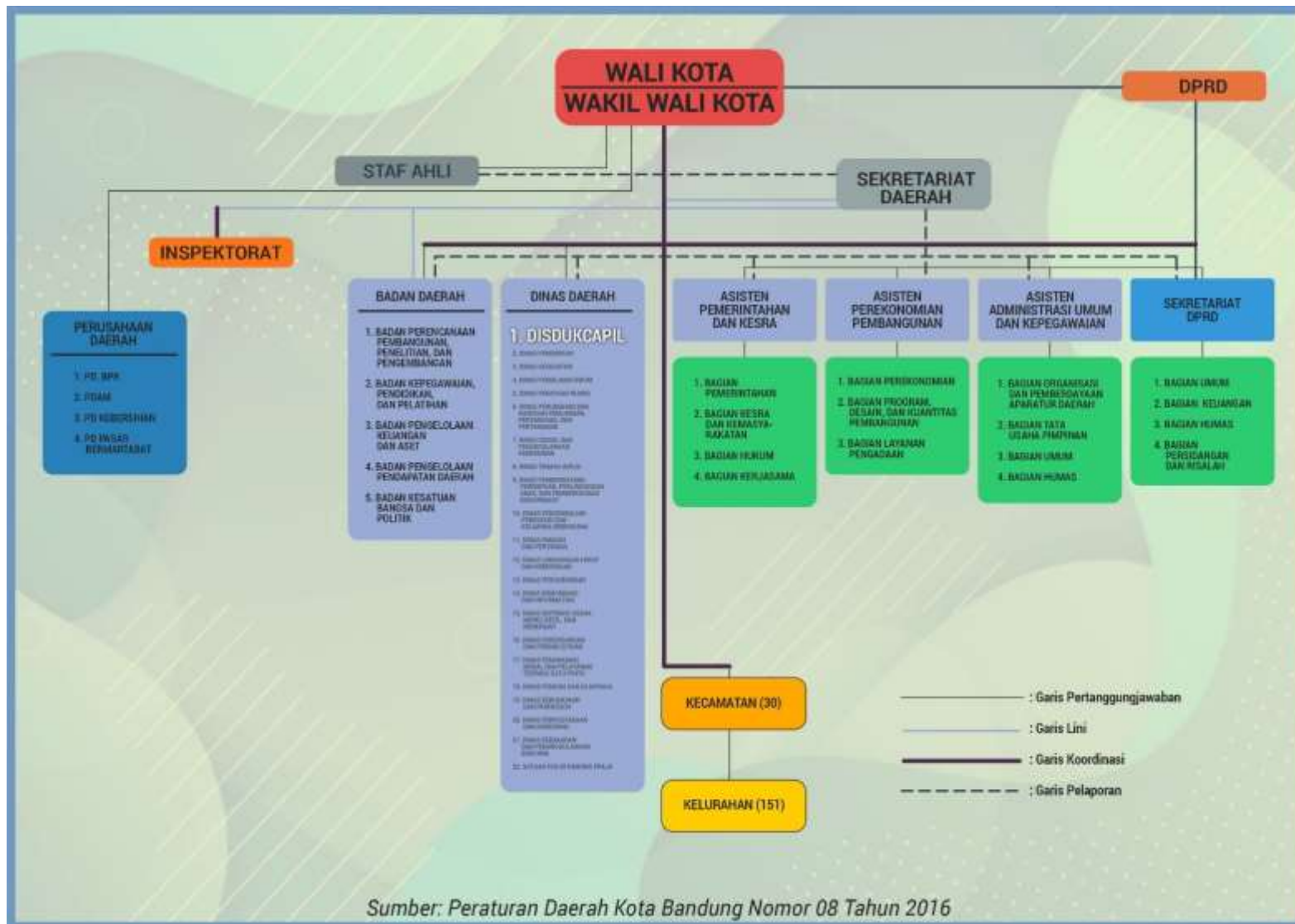
1. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil (Capil),
2. Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk (Dafduk),
3. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK), dan
4. Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan (PD & IP).

Struktur Organisasi dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2. 13. Struktur Organisasi beserta Pejabat Struktural Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

Sementara secara kelembagaan strukturnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 14. Struktur Kelembagaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung

2.8. INOVASI

Inovasi merupakan setiap ide atau pun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya. Sebuah inovasi berisi terobosan-terobosan baru yang akan mendukung kegiatan pelayanan adminduk semakin nyaman, cepat, dan aman dirasakan oleh masyarakat. Hingga Tahun 2020, Disdukcapil Kota Bandung telah memiliki 15 inovasi pelayanan adminduk.



Gambar 2. 15. Ilustrasi Delivery Service oleh PT. POS Indonesia.

2.8.1. Delivery Service

Dalam upaya memaksimalkan kenyamanan serta kemudahan kepada masyarakat, Disdukcapil bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia & Bank BJB menghadirkan program *Delivery Service* Akta Kelahiran. Begitu penerbitan Akta Kelahiran telah selesai, maka dokumen tersebut siap dan akan diantar ke rumah. Masyarakat tinggal menunggu sembari duduk manis di rumah tanpa harus repot kembali ke kantor Disdukcapil Kota Bandung untuk mengambil dokumen. Program ini diluncurkan pada Mei 2016.

Dengan semakin berkembangnya pelayanan adminduk di Disdukcapil Kota Bandung yang sudah melakukan *One Day Service* atau pelayanan dokumen sehari jadi, maka program *delivery service* dilakukan kepada masyarakat ketika pelayanan adminduk dalam keadaan *force majeure*.

2.8.2. e-SPASI

Merupakan salah satu inovasi yang dilakukan Disdukcapil Kota Bandung pada Tahun 2016. Awalnya pendaftaran penerbitan dokumen kependudukan dan Pencatatan Sipil dilakukan secara manual, kondisi ini mengakibatkan penumpukan masyarakat di kantor dinas tanpa ada kepastian kapan dan jam berapa masyarakat akan dilayani. Akibatnya terjadilah antrian mengular yang panjang hingga keluar area kantor.

Kondisi yang serba tidak nyaman inilah yang kemudian mendatangkan ide lalu terbentuklah elektronik Sistem Pendaftaran Antrean Via SMS (e-SPASI) sebagai solusi dari masalah tersebut.

e-Spasi ini bekerja selama 24 jam akan tetapi tetap terkontrol dengan sistem *booking* sehingga tidak terjadi penumpukan daftar antrian yang terlalu panjang (di luar kuota Dinas). Dengan demikian pada saat ini masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan di Disdukcapil Kota Bandung terlihat rapi dan tidak berdesak-desakan, serta tercipta lingkungan yang nyaman dan tertib.



Gambar 2. 16. Ilustrasi menggunakan E-Spasi oleh masyarakat untuk mendapatkan antrian pelayanan.



Gambar 2. 17. Kondisi Sebelum dan Sesudah penerapan E-Spasi dalam pelayanan kepada masyarakat.

2.8.3. Akta Braille

Huruf Braille merupakan sistem tulisan sentuh yang digunakan oleh tunanetra. Dalam perkembangan selanjutnya, huruf Braille mengalami berbagai modifikasi dalam penerapannya, salah satunya adalah dalam penulisan Akta Kelahiran. Akta Kelahiran huruf braille dirilis pada Desember 2016. Akta Kelahiran Braille ini merupakan salinan dari Akta Kelahiran yang berlaku secara nasional akan tetapi dicetak serta terjemahkan menggunakan huruf braille, yang bertujuan untuk memudahkan tunanetra mengetahui informasi Akta Kelahiran miliknya sendiri demi kemudahan serta kenyamanan mereka.



Gambar 2. 18. Ilustrasi Akta Braille

2.8.4. MEPELING

Pelayanan Akta Kelahiran sangat banyak diminati oleh masyarakat, sementara itu kapasitas di kantor Disdukcapil Kota Bandung terbatas. Karenanya dibuatlah inovasi Mepeling yang merupakan kepanjangan dari Memberikan Pelayanan Keliling. Mepeling adalah program pelayanan keliling (jemput bola) yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Mepeling beroperasi menggunakan mobil berbasis IT. Mobil Mepeling berjumlah enam unit diluncurkan pada April 2017. Kemudian pada tahun 2018 Disdukcapil menambah dua unit mobil lagi sehingga jumlahnya menjadi delapan unit.



Gambar 2. 19. Mobil Mepeling yang siap memberikan pelayanan di kewilayahan.

2.8.5. Pohon Harapan

Beragam masukan, saran, dan kritikan selalu Disdukcapil Kota Bandung terima dengan terbuka. Maka dari itu, pada Agustus 2017 dibuatlah Pohon Harapan dimana masyarakat yang telah selesai melakukan pelayanan akan diberikan secarik kertas untuk kemudian diminta menuliskan kesan kesannya terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh petugas pelayanan. Beragam komentar serta masukan yang dituliskan masyarakat tersebut diharapkan dapat dijadikan dasar bagi Disdukcapil Kota Bandung untuk membenahi pelayanan kedepannya dalam upaya melakukan penyempurnaan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.



Gambar 2. 20. Pohon Harapan adalah salah satu Inovasi yang diluncurkan guna mendapatkan masukan dari masyarakat.

2.8.6. e-PunTEN

Elektronik Pendaftaran Penduduk Tidak Permanen (e-PunTEN) merupakan inovasi yang ditujukan bagi penduduk pendatang yang tinggal dan menetap di Kota

Bandung dalam bentuk aplikasi berbasis web dan android. Pada beberapa tahun ke belakang, masyarakat pendatang memiliki KIPEM (Kartu Identitas Penduduk Musiman), akan tetapi saat ini peraturannya sudah berubah menjadi SKTS (Surat Keterangan Tinggal Sementara). Untuk memudahkan masyarakat pendatang mendapatkan SKTS dan membangun serta menyusun database penduduk non permanen di Kota Bandung yang dapat dijadikan sebagai salah satu unsur dalam penyusunan perencanaan pembangunan di Kota Bandung di berbagai sektor, Disdukcapil Kota Bandung merilis aplikasi ini pada September 2017.



Gambar 2. 21. Interface Aplikasi e-PunTen Halaman Depan

2.8.7. Segitiga

Segitiga atau Senam Gaya Tiga Menit memiliki tujuan menghilangkan rasa bosan dan penat bagi pengunjung kegiatan ini bertujuan untuk melemaskan otot serta sendi-sendi dari para petugas *front office* sehingga sekalipun duduk seharian para petugas ini tetap sehat, selain itu senam segitiga juga dimaksudkan untuk menciptakan suasana keakraban antar petugas dan masyarakat pemohon dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Senam ini juga memiliki tujuan lain yaitu supaya menciptakan suasana di bagian *front office* agar terlihat lebih senang, gembira, dan akrab. Senam Segitiga dilakukan setiap hari 3 kali pada pagi hari setelah apel pagi, pukul 10 pagi, dan pukul 2 siang. Ide senam ini digagas pada September 2017.



Gambar 2. 23. Ruang Galeri dan Monitoring Pelayanan

2.8.8. Ruang Galeri & Monitoring Pelayanan

Ruangan Galeri atau yang biasa disebut juga sebagai mini *command center* berada di kantor Disdukcapil Kota Bandung dilengkapi dengan fasilitas 3 monitor besar. Ruangan yang biasanya digunakan untuk memonitor segala macam kegiatan dan juga aktivitas pelayanan Disdukcapil Kota Bandung baik yang berada di Dinas maupun di kecamatan serta memantau seluruh koneksi jaringan SIAK. Aktivitas yang biasanya dipantau diantaranya adalah hasil kerja input dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, seperti melihat berapa hasil input semua dokumen akta, KTP-el, dan Kartu Keluarga. Dari monitor ini bisa dilihat statistik per hari per aktivitas setiap dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang diinput dan dicetak dalam setiap harinya.



Gambar 2. 22. Masyarakat beserta jajaran Disdukcapil Kota Bandung tengah melakukan Segitiga.

2.8.9. Geulis

Gerai Untuk Layanan Istimewa atau Geulis merupakan inovasi untuk memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Geulis pertama di Festival Citylink Mall (FCL) diresmikan oleh Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri RI, Prof. H. Zudan Arif Fakrulloh, M.Si., pada 11 April 2018. Geulis FCL ini berada di Lt. G di sebelah ATM galeri.

Gambar 2. 24. Geulis Festival Citylink Mall



Gambar 2. 25. Geulis BTC Fashion Mall





Gambar 2. 26. Geulis di Kantor DPRD Kota Bandung

Pada 10 April 2019 Disdukcapil Kota Bandung membuka Geulis di BTC Fashion Mall (BTC) di Lt. B-1 8. Kemudian pada 26 Februari 2020, Disdukcapil Kota Bandung menambah dua geulis baru dengan meresmikan Geulis di area Metro Indah Mall (MIM) yang berada di Lt.1 FFA6 18-23 dan Geulis di Kantor DPRD Kota Bandung yang berada di *basement* area. Antrian layanan di Geulis menggunakan e-Spasi dan waktu pelayanan sama dengan di kantor dinas, yaitu pukul 08.00-16.30.

Apa yang membuatnya istimewa di sini adalah tetap membuka pelayanan pada hari Sabtu dan Minggu (*weekend service*) dengan waktu pelayanan pukul 10.00-14.00. Khusus Geulis DPRD pelayanannya dibuka pada hari Senin-Jumat saja.

Kendati demikian, adanya pandemi Covid-19 membuat *weekend service* ini terbatas.

Pandemi Covid-19 secara tidak langsung memengaruhi pelayanan tatap muka dan menjadikan pelayanan daring/online pilihan utama. Hal ini membuat Geulis hanya menerima layanan pengambilan dokumen kependudukan (Akta Kelahiran, Akta Kematian), dan pelayanan tatap muka hanya untuk Perekaman KTP-el dan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA).

Dengan hadirnya Geulis di berbagai penjurutitik ini diharapkan masyarakat Kota Bandung bisa mendapatkan pelayanan yang semakin dekat, mudah, dan membahagiakan. Mengurus dokumen kependudukan bisa sambil jalan-jalan santai *ngemall*.



Gambar 2. 27. Geulis di Metro Indah Mall

2.8.10. Bi Eha & Mang Udin

Layanan Bi Eha (Bisa Euy Hebat) dan Mang Udin (Mangga Urus Dokumen Identitas Kependudukanna) merupakan dua mobil pelayanan berupa kendaraan minibus yang kemudian dimodifikasi dan dilengkapi dengan peralatan perekaman KTP-el *portable*. Kendaraan minibus ini memiliki kapasitas cukup luas namun dengan ukuran bodi yang relatif kecil sehingga bisa menjelajah lebih jauh ke pelosok Kota Bandung. Dengan adanya sarana prasarana berupa peralatan *portable* juga memudahkan mobilitas petugas untuk menjangkau rumah masyarakat.

Program yang diresmikan oleh Wali Kota Bandung pada 4 Oktober 2018 ini, hadir sebagai upaya Disdukcapil Kota Bandung dalam memenuhi hak atas dokumen kependudukan bagi penduduk rentan administrasi kependudukan, termasuk di antaranya adalah para lansia, warga penyandang disabilitas maupun ODGJ, serta penduduk yang sakit keras. Layanan Bi Eha (Bisa Euy Hebat) dan Mang Udin (Mangga Urus Dokumen Identitas Kependudukanna) merupakan layanan jemput bola untuk perekaman KTP-el, pencetakan akta kelahiran, serta translasi akta kelahiran bagi penyandang tuna netra.

Dengan adanya program Bi Eha dan Mang Udin ini, para lansia, warga penyandang disabilitas maupun ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa), serta penduduk yang sedang sakit mendapatkan kemudahan akan akses terhadap layanan administrasi kependudukan.



Gambar 2. 28. Mobil Bi Eha dan Mang Udin yang melakukan pelayanan bagi penduduk rentan administrasi kependudukan.

Hari ini 11:49 AM

Terima kasih disdukcapil bandung atas pelayanannya dan responnya yg sangat cepat... Hari selasa saya mendaftarkan ibu saya penderita disabilitas mental/skizofrenia untuk rekam e-ktp via dm instagram disdukcapil bandung, hari jum'at tim disdukcapil bandung datang ke rumah melakukan perekaman... Hari ini e-ktp di antar ke rumah... Dan semua itu gratis/ tanpa dipungut biaya.. Sekali lagi terima kasih banyak semoga menjadi amal sholih untuk semua... Barakallah

Amiinn. Inshaallah.
Wa fiika barakallah.

2.8.11. SALAMAN

Guna melayani masyarakat Kota Bandung sangat aktif berselancar di dunia maya, Disdukcapil Kota Bandung meluncurkan Aplikasi Salaman pada Desember 2018. Kini mengurus dokumen Akta Kelahiran, Akta Kematian, KIA, dan Surat Pindah Keluar Kota Bandung maupun Surat Pindah Dalam Kota Bandung dapat dilakukan sambil bersantai di rumah kapanpun dimanapun melalui aplikasi Salaman yang bisa di unduh melalui *playstore* atau klik <https://disdukcapil.bandung.go.id/salaman>.



Gambar 2. 29. Interface Aplikasi Salaman



Gambar 2. 30. Anjungan KIA Mandiri yang berada di BTC Fashion Mall.

2.8.12. Anjungan KIA Mandiri

Adalah inovasi yang diresmikan pada 31 Juli 2019 oleh Wakil Wali Kota Bandung. Dengan Anjungan KIA Mandiri yang berada di Geulis BTC ini, warga Kota Bandung dapat langsung mengurus dokumen KIA anaknya secara mandiri, aman, dan nyaman. KIA harus diurus oleh kepala keluarga yang bersangkutan karena membutuhkan NIK dan sidik jari Kepala Keluarga untuk masuk ke dalam sistem, dan dalam hitungan menit KIA dapat langsung dicetak dan dibawa pulang ke rumah.

2.8.13 ADM

ADM alias Anjungan Dukcapil Mandiri adalah perangkat layanan cetak dokumen kependudukan secara mandiri yang merupakan program dari Dukcapil Kemendagri pusat. Adapun dokumen yang dapat dicetak adalah KTP elektronik, Kartu Idetitas Anak, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian. Disdukcapil Kota Bandung meresmikan ADM ini pada Bulan Februari 2020.



Gambar 2. 31. ADM Disdukcapil

2.8.14. Adu Cepat

Adu Cepat atau Pengaduan Untuk Cek Pemanfaatan Data adalah aplikasi untuk penanganan pengaduan terhadap data kependudukan bermasalah di lembaga pengguna, sekaligus monitoring evaluasi konektivitas jaringan dan laporan secara periodik. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan Februari 2020.



Gambar 2. 32. Ilustrasi Penggunaan Aplikasi Adu Cepat



Gambar 2. 33. Interface Aplikasi Pemuda

2.8.15. PEMUDA

Pemutakhiran Data Mandiri atau Pemuda merupakan aplikasi berbasis *web* dan *mobile* yang difungsikan untuk pembaruan data kependudukan yang dilakukan secara mandiri. Pelayanan Administrasi Kependudukan bagi masyarakat Kota Bandung yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengurus Dokumen Kependudukannya secara manual, aplikasi ini memberikan kemudahan dan transparansi dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan yang tidak terbatas oleh waktu. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pelayanan yang efektif dan efisien. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan Februari 2020 bersamaan dengan Aplikasi Adu Cepat.

2.9. PENGHARGAAN

Disdukcapil Kota Bandung secara keseluruhan mendapatkan empat belas apresiasi dari berbagai lembaga, baik negeri maupun swasta, dalam kurun waktu Tahun 2016-2020. Penghargaan yang didapat ini adalah bentuk kerjasama yang baik antara semua elemen, baik itu masyarakat Kota Bandung maupun petugas selaku pelaksana untuk dapat menciptakan iklim pelayanan publik yang nyaman dan tertib. Semua apresiasi yang telah diraih ini akan menjadi pemicu semangat guna memberikan pelayanan administrasi kependudukan terbaik kepada masyarakat.

Berikut ini adalah rincian penghargaanannya.



Februari 2016

Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015 PREDIKAT NILAI A dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB)



Maret 2017

Role Model Pelayanan Publik TERBAIK KATEGORI NILAI A dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB)



November 2017

DUKCAPIL HEBAT dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (KEMENDAGRI)



Januari 2018

Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik KATEGORI SANGAT BAIK dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB)



Mei 2018

Inovasi Pelayanan Publik KATEGORI TOP 22 TINGKAT PROV. JABAR 2018 dari Gubernur Jawa Barat



November 2018

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik KATEGORI SANGAT BAIK Tahun 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB)



Juli 2019

Pemenuhan Hak Anak di LPKA Kelas II Bandung Kemenkumham



Agustus 2019

PUBLIC SERVICE OF THE YEAR JAWA BARAT 2019 pada Marketeers Festival Jawa Barat 2019



September 2019

Penerima Penghargaan Apresiasi Teladan Berprestasi Jenis Keteladanan Pelayanan Administrasi Kependudukan Tingkat Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dari Gubernur Jawa Barat



Oktober 2019

GEULIS menjadi JUARA 3 KOMPETISI INOVASI JAWA BARAT 2019 kategori Inovasi Pelayanan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat



Oktober 2019

GEULIS dan e-Punten menjadi TOP 33 KOMPETISI INOVASI JAWA BARAT 2019 kategori inovasi pelayanan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat



November 2019

Unit Pelayanan Publik KATEGORI SANGAT BAIK tahun 2019 dari Kemenpan RB



Desember 2020

Piagam Penghargaan TOP 10 Kompetisi Inovasi Jawa Barat Tahun 2020 Untuk Aplikasi Salaman dari Gubernur Jawa Barat



Desember 2020

Piagam Penghargaan sebagai predikat Unit Kerja Pelayanan Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dari Kementrian PANRB



BAB III

Kuantitas Penduduk Kota Bandung

Kuantitas penduduk berarti banyaknya penduduk yang menetap di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi/perpindahan penduduk. Berikut ini adalah rincian mengenai kuantitas penduduk Kota Bandung pada Tahun 2020, dimana data yang didapat bersumber dari Data Konsolidasi Bersih Kemendagri Semester II Tahun 2020.

3.1. PERSEBARAN PENDUDUK TAHUN 2020

Persebaran penduduk adalah merata tidaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah berdasarkan luas wilayah yang tersedia dengan jumlah penduduk yang menempati wilayah tersebut. Laman wikipedia menulis Kota Bandung berada di urutan ke-5 dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km² pada suatu wilayah.

3.1.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Dengan luas wilayah 16.731 Ha, tercatat jumlah penduduk Kota Bandung pada Tahun 2020 adalah sebanyak 2,5 juta jiwa dimana 50,23 persennya adalah berjenis kelamin laki-laki sementara 49,77 persen penduduk Kota Bandung adalah perempuan.

Jumlah penduduk terbesar ada di kecamatan Babakan Ciparay yaitu sebanyak 141.196 jiwa atau berkontribusi sebesar 5,65% dari total penduduk Kota Bandung, sementara yang paling sedikit berada di Kecamatan Cinambo dengan jumlah 25.324 jiwa atau 1,01% dari total penduduk Kota Bandung.

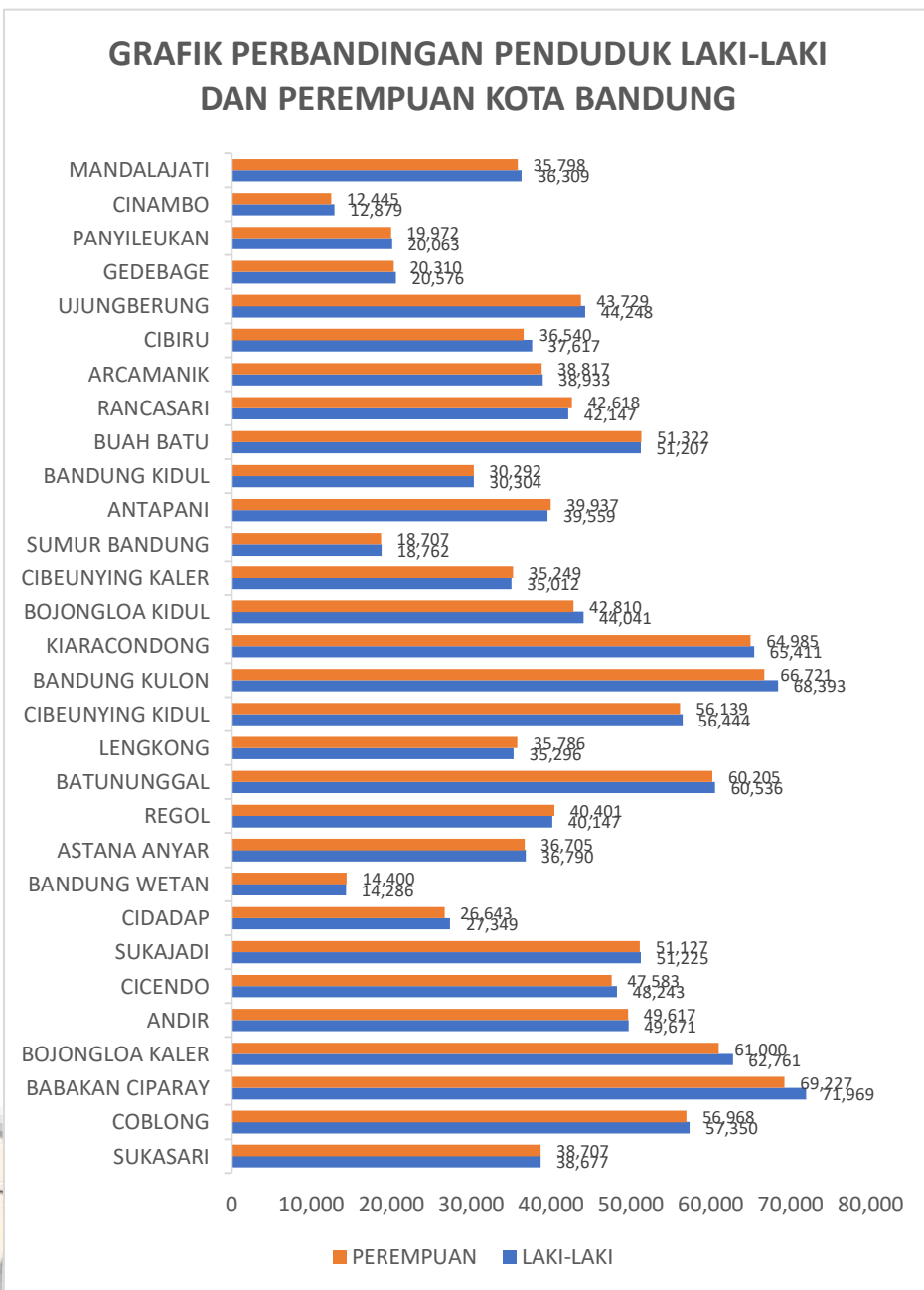
**TABEL PENDUDUK KOTA BANDUNG
BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2020**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	PROSENTASE	TREN DARI TAHUN LALU
1	327301	SUKASARI	38,677	38,707	77,384	3.09%	▲
2	327302	COBLONG	57,350	56,968	114,318	4.57%	▲
3	327303	BABAKAN CIPARAY	71,969	69,227	141,196	5.65%	▲
4	327304	BOJONGLOA KALER	62,761	61,000	123,761	4.95%	▼
5	327305	ANDIR	49,671	49,617	99,288	3.97%	▼
6	327306	CICENDO	48,243	47,583	95,826	3.83%	▼
7	327307	SUKAJADI	51,225	51,127	102,352	4.09%	▼
8	327308	CIDADAP	27,349	26,643	53,992	2.16%	▲
9	327309	BANDUNG WETAN	14,286	14,400	28,686	1.15%	▲
10	327310	ASTANA ANYAR	36,790	36,705	73,495	2.94%	▼
11	327311	REGOL	40,147	40,401	80,548	3.22%	▲
12	327312	BATUNUNGGAL	60,536	60,205	120,741	4.83%	▼
13	327313	LENGKONG	35,296	35,786	71,082	2.84%	▲
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	56,444	56,139	112,583	4.50%	▼
15	327315	BANDUNG KULON	68,393	66,721	135,114	5.40%	▼
16	327316	KIARACONDONG	65,411	64,985	130,396	5.21%	▼
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	44,041	42,810	86,851	3.47%	▼
18	327318	CIBEUNYING KALER	35,012	35,249	70,261	2.81%	▲
19	327319	SUMUR BANDUNG	18,762	18,707	37,469	1.50%	▲
20	327320	ANTAPANI	39,559	39,937	79,496	3.18%	▲
21	327321	BANDUNG KIDUL	30,304	30,292	60,596	2.42%	▲
22	327322	BUAH BATU	51,207	51,322	102,529	4.10%	▲
23	327323	RANCASARI	42,147	42,618	84,765	3.39%	▲
24	327324	ARCAMANIK	38,933	38,817	77,750	3.11%	▲
25	327325	CIBIRU	37,617	36,540	74,157	2.97%	▲
26	327326	UJUNGBERUNG	44,248	43,729	87,977	3.52%	▲
27	327327	GEDEBAGE	20,576	20,310	40,886	1.63%	▲
28	327328	PANYILEUKAN	20,063	19,972	40,035	1.60%	▲
29	327329	CINAMBO	12,879	12,445	25,324	1.01%	▲
30	327330	MANDALAJATI	36,309	35,798	72,107	2.88%	▲
TOTAL			1,256,205	1,244,760	2,500,965	100.00%	▲

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2020

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.

3.1.2. Tingkat Kepadatan Penduduk



Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum, tingkat kepadatan penduduk (*population density*) adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan luas tertentu.

Tabel di samping menjelaskan bahwa tingkat kepadatan penduduk Kota Bandung pada tahun 2020. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan kepadatan yaitu 14.656 jiwa/km² (2018), 14.826 jiwa/km² (2019), dan 14.948 jiwa/km² (2020). Kepadatan penduduk Kota Bandung tertinggi dan terendah tahun 2020 masih sama seperti tahun lalu yaitu berada di Kecamatan Bojongloa Kaler (40.845 jiwa/km²) dan Kecamatan Gedebage (4.268 jiwa/km²), dengan peningkatan angka dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di samping dapat kita simpulkan bahwa hendaknya persebaran penduduk Kota Bandung dilakukan mengarah ke timur sehingga terjadi pemerataan kepadatan penduduk.

**TABEL KEPADATAN PENDUDUK KOTA BANDUNG
TAHUN 2015 – TAHUN 2020**

TAHUN	KEPADATAN
2015	14,217 jiwa/km ²
2016	14,329 jiwa/km ²
2017	14,419 jiwa/km ²
2018	14,656 jiwa/km ²
2019	14,826 jiwa/km ²
2020	14,948 jiwa/km ²

Tabel 3. 2. Kepadatan Penduduk Kota Bandung periode tahun 2015 – 2020. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020..

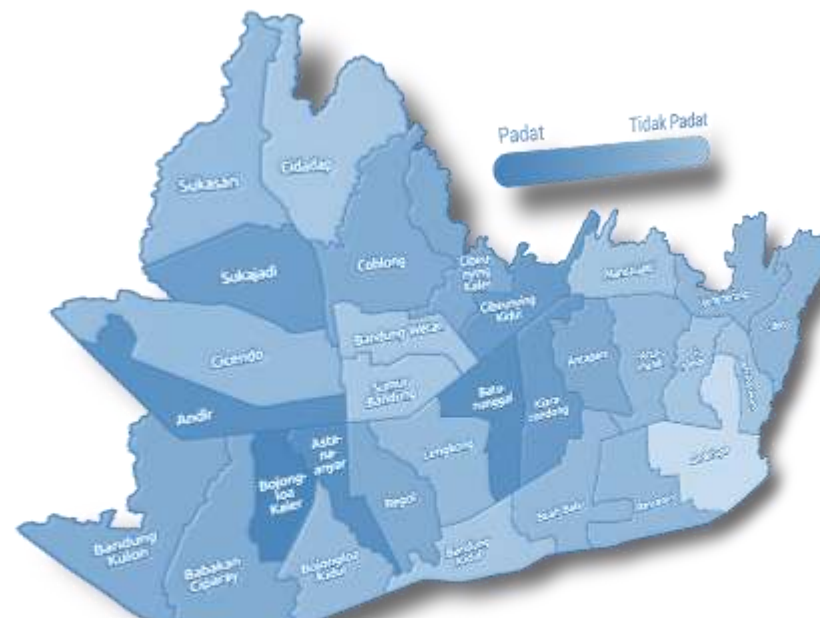
KEPADATAN PENDUDUK KOTA BANDUNG

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH	LUAS WILAYAH (Km ²)	KEPADATAN PENDUDUK (Jiwa/Km ²)
1	327301	SUKASARI	77,384	6.27 Km ²	12,342 Jiwa/Km ²
2	327302	COBLONG	114,318	7.35 Km ²	15,553 Jiwa/Km ²
3	327303	BABAKAN CIPARAY	141,196	7.45 Km ²	18,952 Jiwa/Km ²
4	327304	BOJONGLOA KALER	123,761	3.03 Km ²	40,845 Jiwa/Km ²
5	327305	ANDIR	99,288	3.71 Km ²	26,762 Jiwa/Km ²
6	327306	CICENDO	95,826	6.86 Km ²	13,969 Jiwa/Km ²
7	327307	SUKAJADI	102,352	4.30 Km ²	23,803 Jiwa/Km ²
8	327308	CIDADAP	53,992	6.11 Km ²	8,837 Jiwa/Km ²
9	327309	BANDUNG WETAN	28,686	3.39 Km ²	8,462 Jiwa/Km ²
10	327310	ASTANA ANYAR	73,495	2.89 Km ²	25,431 Jiwa/Km ²
11	327311	REGOL	80,548	4.30 Km ²	18,732 Jiwa/Km ²
12	327312	BATUNUNGGAL	120,741	5.03 Km ²	24,004 Jiwa/Km ²
13	327313	LENGKONG	71,082	5.90 Km ²	12,048 Jiwa/Km ²
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	112,583	5.25 Km ²	21,444 Jiwa/Km ²
15	327315	BANDUNG KULON	135,114	6.46 Km ²	20,915 Jiwa/Km ²
16	327316	KIARACONDONG	130,396	6.12 Km ²	21,307 Jiwa/Km ²
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	86,851	6.26 Km ²	13,874 Jiwa/Km ²
18	327318	CIBEUNYING KALER	70,261	4.50 Km ²	15,614 Jiwa/Km ²
19	327319	SUMUR BANDUNG	37,469	3.40 Km ²	11,020 Jiwa/Km ²
20	327320	ANTAPANI	79,496	3.79 Km ²	20,975 Jiwa/Km ²
21	327321	BANDUNG KIDUL	60,596	6.06 Km ²	9,999 Jiwa/Km ²
22	327322	BUAH BATU	102,529	7.93 Km ²	12,929 Jiwa/Km ²
23	327323	RANCASARI	84,765	7.33 Km ²	11,564 Jiwa/Km ²
24	327324	ARCAMANIK	77,750	5.87 Km ²	13,245 Jiwa/Km ²
25	327325	CIBIRU	74,157	6.32 Km ²	11,734 Jiwa/Km ²
26	327326	UJUNGBERUNG	87,977	6.40 Km ²	13,746 Jiwa/Km ²
27	327327	GEDEBAGE	40,886	9.58 Km ²	4,268 Jiwa/Km ²
28	327328	PANYILEUKAN	40,035	5.10 Km ²	7,850 Jiwa/Km ²
29	327329	CINAMBO	25,324	3.68 Km ²	6,882 Jiwa/Km ²
30	327330	MANDALAJATI	72,107	6.67 Km ²	10,811 Jiwa/Km ²
TOTAL			2,500,965	167.31 Km²	14,948 Jiwa/Km²

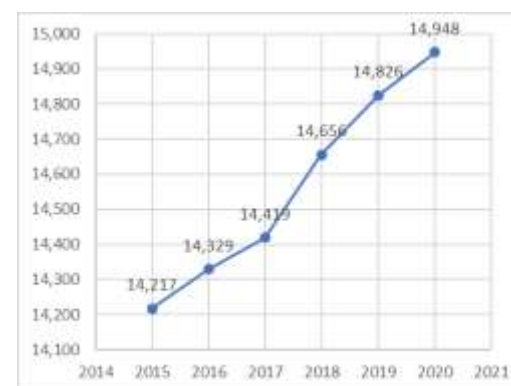
Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2020

Tabel 3. 3. Kepadatan Penduduk Kota Bandung Tahun 2020 per Kecamatan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

PETA KEPADATAN PENDUDUK KOTA BANDUNG



Gambar 3. 2. Peta Kepadatan Kota Bandung.



Gambar 3. 3. Grafik perbandingan kepadatan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

3.2 KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

Penduduk menurut Karakteristik demografi adalah pembahasan mengenai laju pertumbuhan penduduk dan juga rasio ketergantungan penduduk di Kota Bandung. Karakteristik yang dilihat disini adalah jumlah penduduk usia produktif yang merupakan penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja.

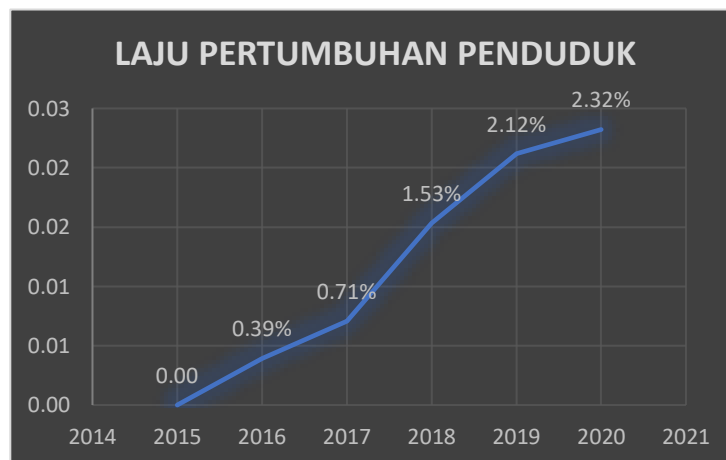
3.2.1. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Laju Pertumbuhan Penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA BANDUNG TIAP TAHUN

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
2015	2,378,627	-
2016	2,397,396	0.39%
2017	2,412,458	0.71%
2018	2,452,179	1.53%
2019	2,480,464	2.12%
2020	2,500,965	2.54%

Tabel 3. 4. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.



Gambar 3. 4. Grafik laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Tabel di atas adalah jumlah penduduk yang tercatat berdasarkan data konsolidasi bersih yang dimulai sejak tahun 2015. Berdasarkan data ini terlihat jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2017 sampai 2020 terus mengalami peningkatan dan laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 adalah 2,54%. Pada tahun 2020 ini terjadi penambahan penduduk sejumlah 20.501 jiwa atau meningkat 0,8%.

Dari data LPP sebagaimana tersebut di atas, arah kebijakan pembangunan di Kota Bandung harus mengarah kepada upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, agar di masa mendatang Kota Bandung tidak mengalami kelebihan jumlah penduduk atau *over population*.

3.2.2. Rasio Ketergantungan



Gambar 3. 5. Ilustrasi Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan atau *Dependency Ratio* adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Rasio Ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.

Penduduk muda berusia 0-14 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Sementara penduduk berusia di atas 65 tahun dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Rasio Ketergantungan menjadi salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase Rasio Ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan

tidak produktif lagi, sedangkan persentase Rasio Ketergantungan yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

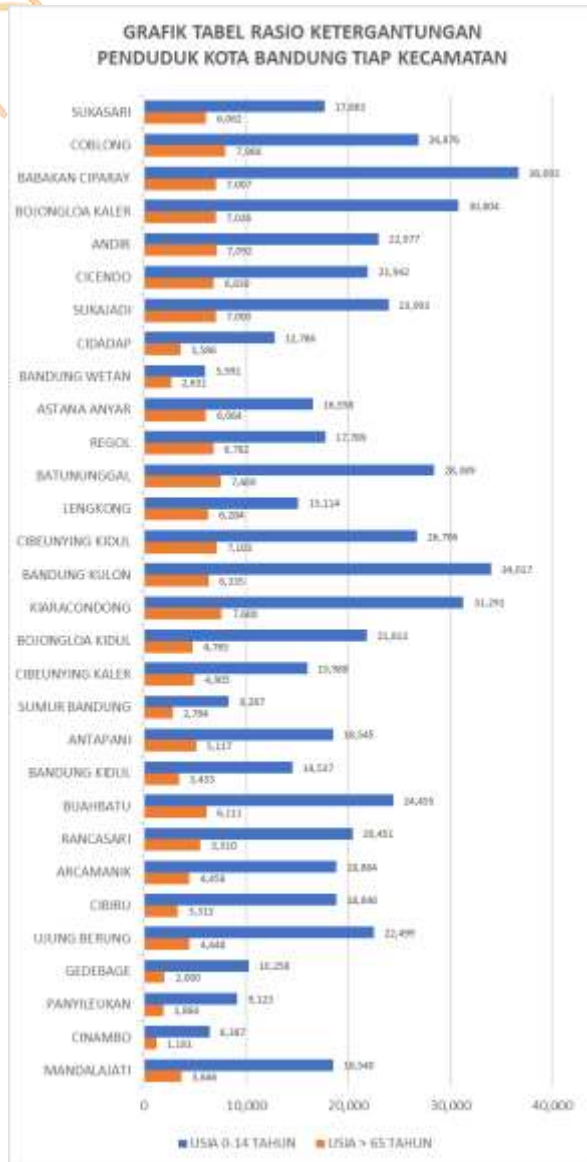
Dari data tabel di bawah terlihat bahwa terdapat delapan kecamatan yang memiliki rasio ketergantungan total tertinggi yang menyentuh angka 44%, yakni Kecamatan Sukasari, Kecamatan Babakan Ciparay, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kecamatan Astana Anyar, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kecamatan Rancasari, Kecamatan Ujungberung, dan Kecamatan Mandalajati. Ini menunjukkan bahwa di kecamatan tersebut setiap 100 orang yang berusia kerja (produktif) memiliki tanggungan sebesar 44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Sementara rasio ketergantungan terendah berada di Kecamatan Panyileukan sebesar 37,82% yang berarti setiap 100 orang produktif di wilayah tersebut mempunyai tanggungan 37 - 38 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Secara keseluruhan Kota Bandung memiliki rasio ketergantungan sebesar 43,21%, yang dapat diartikan setiap 100 penduduk Kota Bandung yang produktif memiliki tanggungan 43 penduduk yang belum produktif dan yang dianggap tidak produktif lagi. Persentase ini disumbangkan oleh Rasio Ketergantungan Muda sebesar 34,25%, dan Rasio Ketergantungan Tua sebesar 8,95%. Indikator ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2020 penduduk usia kerja di Kota Bandung masih dibebani tanggung jawab akan penduduk muda yang proporsinya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua. Rasio Ketergantungan total Kota Bandung tahun ini turun 1,2% jika dibandingkan angka pada tahun 2019.

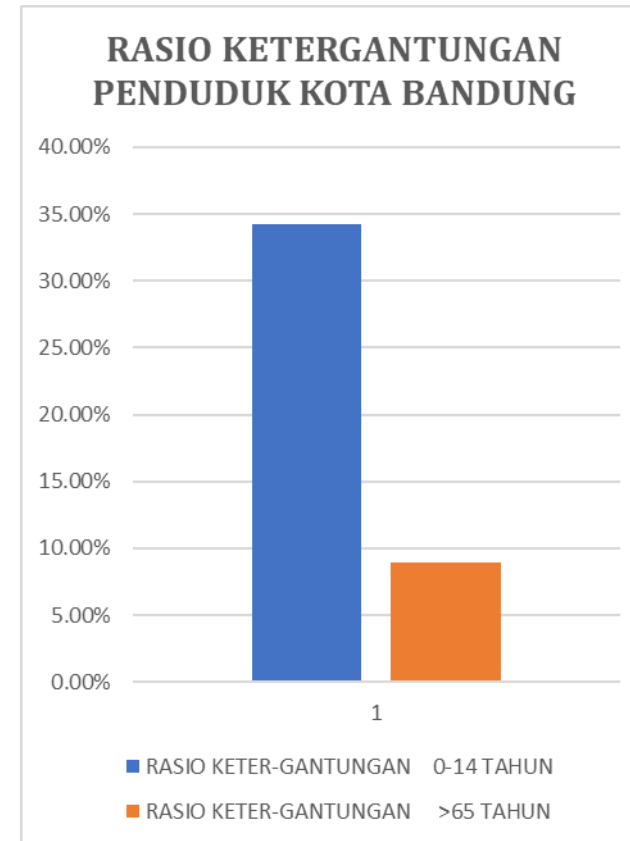
RASIO KETERGANTUNGAN PENDUDUK KOTA BANDUNG

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	USIA 0-14 TAHUN	USIA 15-64 TAHUN	USIA > 65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN 0-14 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN >65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN TOTAL
327301	SUKASARI	17,663	53,659	6,062	32.92%	11.30%	44.21%
327302	COBLONG	26,876	79,476	7,966	33.82%	10.02%	43.84%
327303	BABAKAN CIPARAY	36,693	97,496	7,007	37.64%	7.19%	44.82%
327304	BOJONGLOA KALER	30,804	85,931	7,026	35.85%	8.18%	44.02%
327305	ANDIR	22,977	69,219	7,092	33.19%	10.25%	43.44%
327306	CICENDO	21,942	67,054	6,830	32.72%	10.19%	42.91%
327307	SUKAJADI	23,993	71,359	7,000	33.62%	9.81%	43.43%
327308	CIDADAP	12,786	37,620	3,586	33.99%	9.53%	43.52%
327309	BANDUNG WETAN	5,991	20,064	2,631	29.86%	13.11%	42.97%
327310	ASTANA ANYAR	16,558	50,873	6,064	32.55%	11.92%	44.47%
327311	REGOL	17,789	55,977	6,782	31.78%	12.12%	43.89%
327312	BATUNUNGGAL	28,389	84,883	7,469	33.44%	8.80%	42.24%
327313	LENGKONG	15,114	49,684	6,284	30.42%	12.65%	43.07%
327314	CIBEUNYING KIDUL	26,706	78,774	7,103	33.90%	9.02%	42.92%
327315	BANDUNG KULON	34,017	94,762	6,335	35.90%	6.69%	42.58%
327316	KIARACONDONG	31,291	91,505	7,600	34.20%	8.31%	42.50%
327317	BOJONGLOA KIDUL	21,813	60,273	4,765	36.19%	7.91%	44.10%
327318	CIBEUNYING KALER	15,988	49,368	4,905	32.39%	9.94%	42.32%
327319	SUMUR BANDUNG	8,287	26,398	2,784	31.39%	10.55%	41.94%
327320	ANTAPANI	18,545	55,834	5,117	33.21%	9.16%	42.38%
327321	BANDUNG KIDUL	14,537	42,626	3,433	34.10%	8.05%	42.16%
327322	BUAHBATU	24,455	71,963	6,111	33.98%	8.49%	42.47%
327323	RANCASARI	20,451	58,804	5,510	34.78%	9.37%	44.15%
327324	ARCAMANIK	18,864	54,430	4,456	34.66%	8.19%	42.84%
327325	CIBIRU	18,846	51,998	3,313	36.24%	6.37%	42.62%
327326	UJUNG BERUNG	22,499	61,030	4,448	36.87%	7.29%	44.15%
327327	GEDEBAGE	10,258	28,628	2,000	35.83%	6.99%	42.82%
327328	PANYILEUKAN	9,123	29,048	1,864	31.41%	6.42%	37.82%
327329	CINAMBO	6,387	17,756	1,181	35.97%	6.65%	42.62%
327330	MANDALAJATI	18,540	49,921	3,646	37.14%	7.30%	44.44%
JUMLAH		598,182	1,746,413	156,370	34.25%	8.95%	43.21%

Tabel 3. 5. Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

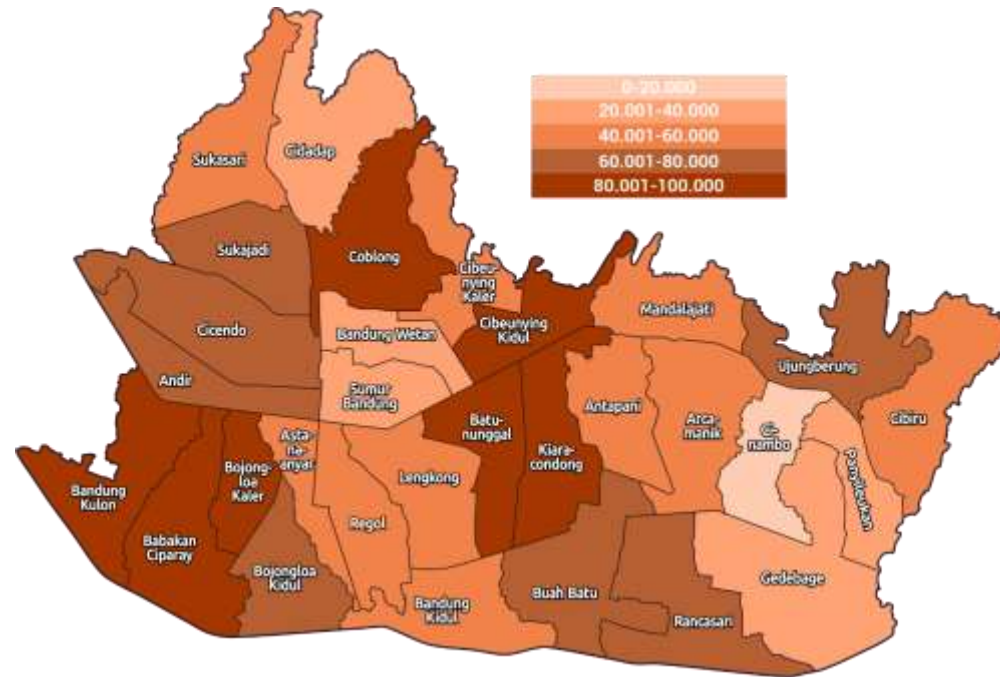


Gambar 3. 7. Grafik tabel rasio ketergantungan Penduduk Kota Bandung di setiap Kecamatan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.



Gambar 3. 6. Perbandingan Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

PETA PERSEBARAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF KOTA BANDUNG



Gambar 3. 8. Peta Persebaran Penduduk Usia Produktif Kota Bandung.

Berdasarkan gambar peta di atas, terlihat bahwa usia produktif di Kota Bandung pada tahun 2020 terbanyak berada di daerah barat daya (Kecamatan Bandung Kulon, Kecamatan Babakan Ciparay, dan Kecamatan Bojongloa Kaler) serta daerah tengah (Kecamatan Coblong, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Batununggal, dan Kecamatan Kiaracondong) dengan rentang jumlah 60.000 – 100.000 jiwa penduduk usia produktif. Sementara yang terendah berada di Kecamatan Cinambo sebanyak 17.756 jiwa penduduk usia produktif.

3.3 KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL

Komposisi penduduk adalah pengklasifikasian penduduk atas dasar barometer dan tujuan tertentu, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, yang sangat penting guna menentukan kebijakan kependudukan Kota Bandung untuk di masa yang akan datang.

3.3.1. Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Serta Jenis Kelamin

Pembagian penduduk pada kategori ini akan membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, atau yang lainnya.

PENDUDUK LAKI-LAKI KOTA BANDUNG DENGAN RENTANG USIA 5 TAHUN

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	0-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	30-34 Tahun	35-39 Tahun	40-44 Tahun	45-49 Tahun	50-54 Tahun	55-59 Tahun	60-64 Tahun	65-69 Tahun	70-74 Tahun	>75 Tahun	Σ
327301	SUKASARI	2,695	3,172	3,250	2,928	3,113	2,888	2,813	3,169	3,089	2,830	2,572	1,897	1,537	1,098	704	922	38,677
327302	COBLONG	4,065	5,059	4,915	4,464	4,384	4,496	4,247	4,881	4,564	4,055	3,644	2,815	2,231	1,562	856	1,112	57,350
327303	BABAKAN CIPARAY	5,488	6,910	6,623	5,890	5,793	5,802	5,497	6,480	5,952	4,851	3,939	2,902	2,455	1,743	819	825	71,969
327304	BOJONGLOA KALER	4,665	5,566	5,728	5,103	5,088	4,765	4,568	5,454	5,216	4,401	3,680	2,899	2,400	1,581	811	836	62,761
327305	ANDIR	3,346	4,143	4,240	4,147	3,826	3,892	3,314	4,009	4,134	3,724	3,276	2,424	2,048	1,408	801	939	49,671
327306	CICENDO	3,320	4,006	4,076	4,101	3,770	3,673	3,331	3,896	3,852	3,547	3,093	2,531	1,957	1,395	755	940	48,243
327307	SUKAJADI	3,569	4,372	4,340	4,129	3,968	3,933	3,725	4,450	4,172	3,704	3,143	2,498	2,074	1,455	815	878	51,225
327308	CIDADAP	1,978	2,392	2,321	2,107	2,167	2,204	1,960	2,301	2,082	1,978	1,706	1,356	1,083	801	388	525	27,349
327309	BANDUNG WETAN	896	1,072	1,156	1,120	1,118	1,021	1,005	1,148	1,147	1,034	982	813	627	505	254	388	14,286
327310	ASTANA ANYAR	2,421	3,039	3,055	2,866	2,836	2,711	2,618	3,138	2,936	2,615	2,304	1,931	1,601	1,147	755	817	36,790
327311	REGOL	2,677	3,185	3,356	3,110	3,246	3,045	2,674	3,275	3,201	2,965	2,599	2,129	1,688	1,276	804	917	40,147
327312	BATUNUNGGAL	4,182	5,134	5,242	5,083	4,912	4,729	4,277	4,842	4,767	4,420	4,093	3,168	2,338	1,567	827	955	60,536
327313	LENGKONG	2,252	2,635	2,921	2,912	2,980	2,643	2,486	2,644	2,626	2,595	2,504	2,002	1,482	1,047	641	926	35,296
327314	CIBEUNYING KIDUL	3,954	4,889	4,917	4,546	4,417	4,271	4,102	4,633	4,673	4,097	3,606	2,730	2,346	1,611	770	882	56,444
327315	BANDUNG KULON	5,085	6,275	6,159	5,671	5,694	5,529	5,272	5,945	5,704	4,909	3,865	2,946	2,297	1,495	777	770	68,393
327316	KIARACONDONG	4,832	5,680	5,646	5,335	5,206	5,032	4,767	5,335	5,234	4,843	4,063	3,329	2,530	1,729	901	949	65,411
327317	BOJONGLOA KIDUL	3,285	4,043	4,066	3,545	3,399	3,368	3,206	3,811	3,766	3,270	2,539	1,988	1,496	1,063	579	617	44,041
327318	CIBEUNYING KALER	2,408	2,863	2,913	2,766	2,767	2,728	2,572	2,861	2,921	2,560	2,288	1,796	1,400	970	507	692	35,012
327319	SUMUR BANDUNG	1,111	1,436	1,649	1,682	1,652	1,434	1,359	1,395	1,454	1,358	1,232	1,002	780	520	332	366	18,762
327320	ANTAPANI	3,053	3,418	3,102	2,796	2,908	3,229	3,351	3,521	3,035	2,435	2,107	1,864	1,997	1,530	693	520	39,559
327321	BANDUNG KIDUL	2,199	2,705	2,610	2,587	2,429	2,434	2,030	2,407	2,560	2,220	1,893	1,522	1,140	715	420	433	30,304
327322	BUAHBATU	3,749	4,500	4,400	3,991	4,162	4,034	3,945	4,140	4,002	3,546	3,037	2,620	2,120	1,460	787	714	51,207
327323	RANCASARI	3,195	3,763	3,572	3,326	3,311	3,230	3,233	3,473	3,270	2,994	2,566	2,016	1,569	1,243	694	692	42,147
327324	ARCA MANIK	2,916	3,386	3,306	3,159	3,084	3,110	2,933	3,273	3,098	2,654	2,317	1,977	1,504	1,118	555	543	38,933
327325	CIBIRU	2,948	3,431	3,372	3,194	3,084	3,078	2,798	3,015	2,934	2,653	2,315	1,783	1,339	865	387	421	37,617
327326	UJUNG BERUNG	3,490	4,052	4,028	3,680	3,526	3,509	3,288	3,666	3,481	3,130	2,709	2,015	1,552	1,031	539	552	44,248
327327	GEDEBAGE	1,573	1,843	1,934	1,723	1,655	1,517	1,505	1,585	1,741	1,565	1,310	954	697	485	240	249	20,576
327328	PANYILEUKAN	1,525	1,602	1,521	1,556	1,767	1,854	1,653	1,514	1,306	1,168	1,192	1,312	1,076	586	220	211	20,063
327329	CINAMBO	1,017	1,163	1,105	1,043	1,112	1,099	983	1,004	1,084	964	746	523	442	300	137	157	12,879
327330	MANDALAJATI	2,848	3,369	3,271	2,980	2,809	2,912	2,801	3,119	2,912	2,415	2,115	1,637	1,309	954	428	430	36,309
JUMLAH		90,742	109,103	108,794	101,540	100,183	98,170	92,313	104,384	100,913	89,500	77,435	61,379	49,115	34,260	18,196	20,178	1,256,205

Tabel 3. 6. Jumlah Penduduk Laki-Laki Kota Bandung dengan Rentang Usia 5 Tahun. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

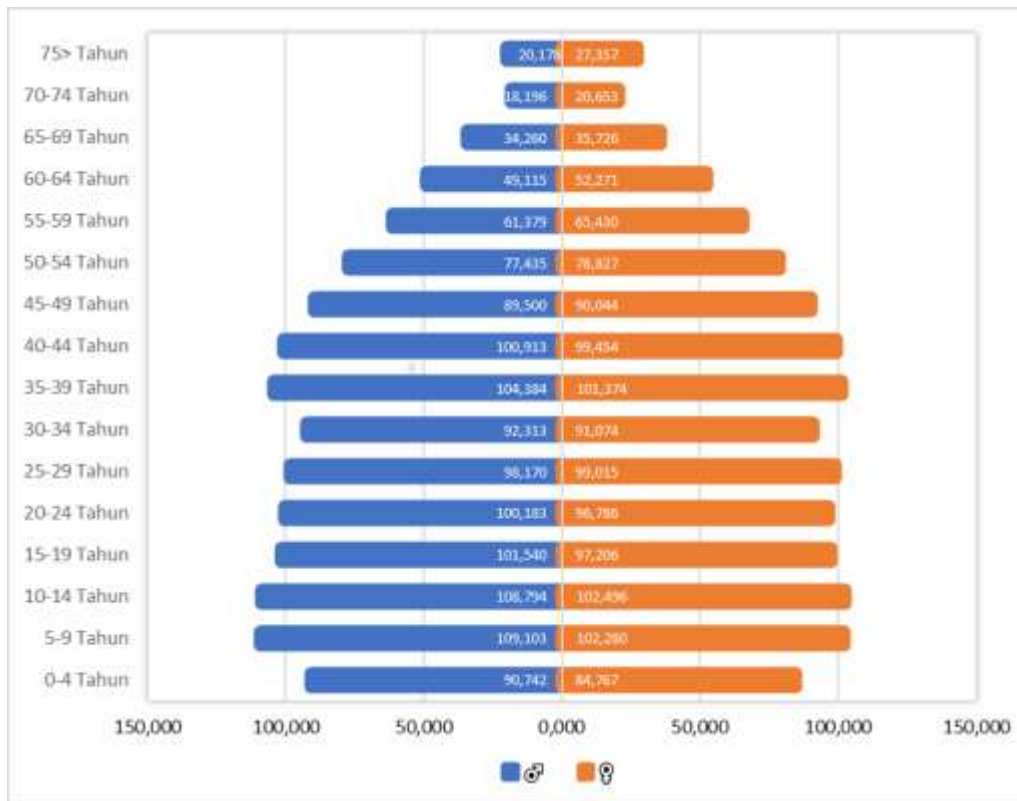
PENDUDUK PEREMPUAN KOTA BANDUNG DENGAN RENTANG USIA 5 TAHUN

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	0-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	30-34 Tahun	35-39 Tahun	40-44 Tahun	45-49 Tahun	50-54 Tahun	55-59 Tahun	60-64 Tahun	65-69 Tahun	70-74 Tahun	>75 Tahun	Σ
327301	SUKASARI	2,480	2,966	3,100	2,865	2,894	2,989	2,862	3,113	3,024	2,921	2,460	2,010	1,685	1,302	906	1,130	38,707
327302	COBLONG	3,830	4,438	4,569	4,450	4,223	4,499	4,179	4,582	4,433	4,129	3,700	3,102	2,398	1,823	1,048	1,565	56,968
327303	BABAKAN CIPARAY	5,171	6,383	6,118	5,709	5,680	5,542	5,260	6,021	5,567	4,659	3,768	3,090	2,639	1,726	885	1,009	69,227
327304	BOJONGLOA KALER	4,257	5,253	5,335	4,946	4,791	4,805	4,447	5,103	4,775	4,323	3,671	3,030	2,466	1,701	946	1,151	61,000
327305	ANDIR	3,279	3,943	4,026	3,828	3,818	3,654	3,481	3,930	4,005	3,633	3,263	2,594	2,219	1,566	990	1,388	49,617
327306	CICENDO	3,062	3,655	3,823	3,646	3,633	3,629	3,334	3,826	3,899	3,494	3,132	2,583	2,127	1,471	946	1,323	47,583
327307	SUKAJADI	3,482	4,017	4,213	4,024	3,805	4,107	3,754	4,111	3,994	3,709	3,194	2,651	2,214	1,614	951	1,287	51,127
327308	CIDADAP	1,755	2,151	2,189	2,072	2,049	2,163	1,935	2,169	2,074	1,939	1,725	1,398	1,152	735	477	660	26,643
327309	BANDUNG WETAN	756	964	1,147	1,072	1,028	1,041	1,011	1,087	1,129	1,077	1,045	821	738	543	343	598	14,400
327310	ASTANA ANYAR	2,171	2,883	2,989	2,742	2,692	2,701	2,569	2,999	2,899	2,636	2,265	2,028	1,786	1,303	895	1,147	36,705
327311	REGOL	2,470	2,999	3,102	2,993	3,020	3,047	2,807	3,224	3,203	2,938	2,675	2,275	1,863	1,467	996	1,322	40,401
327312	BATUNUNGGAL	3,978	4,865	4,988	4,835	4,733	4,766	3,972	4,736	4,811	4,655	4,032	3,283	2,431	1,730	957	1,433	60,205
327313	LENGKONG	1,991	2,544	2,771	2,799	2,637	2,576	2,409	2,642	2,757	2,732	2,551	2,055	1,652	1,261	903	1,506	35,786
327314	CIBEUNYING KIDUL	3,794	4,536	4,616	4,428	4,263	4,357	3,965	4,538	4,494	4,054	3,651	3,065	2,538	1,600	899	1,341	56,139
327315	BANDUNG KULON	4,724	5,902	5,872	5,557	5,612	5,361	4,976	5,754	5,550	4,873	3,910	3,047	2,290	1,425	872	996	66,721
327316	KIARACONDONG	4,353	5,374	5,406	4,989	5,246	5,139	4,618	5,266	5,287	4,788	4,356	3,415	2,727	1,849	1,001	1,171	64,985
327317	BOJONGLOA KIDUL	2,952	3,774	3,693	3,504	3,367	3,450	3,107	3,739	3,519	3,068	2,522	2,019	1,590	1,061	666	779	42,810
327318	CIBEUNYING KALER	2,188	2,799	2,817	2,648	2,726	2,773	2,558	2,757	2,802	2,630	2,362	1,926	1,527	1,110	641	985	35,249
327319	SUMUR BANDUNG	1,148	1,365	1,578	1,592	1,400	1,353	1,248	1,431	1,472	1,436	1,260	1,044	814	598	362	606	18,707
327320	ANTAPANI	2,880	3,159	2,933	2,710	2,849	3,501	3,333	3,405	3,101	2,569	2,347	2,567	2,209	1,254	534	586	39,937
327321	BANDUNG KIDUL	2,094	2,503	2,426	2,453	2,413	2,347	2,243	2,428	2,570	2,277	1,948	1,569	1,156	806	477	582	30,292
327322	BUAHBATU	3,545	4,205	4,056	3,845	4,061	4,243	3,961	4,147	4,099	3,637	3,285	2,915	2,173	1,448	781	921	51,322
327323	RANCASARI	3,095	3,493	3,333	3,210	3,267	3,441	3,339	3,433	3,425	3,049	2,631	2,203	1,818	1,355	718	808	42,618
327324	ARCAMANIK	2,776	3,339	3,141	2,914	3,009	3,111	3,118	3,262	3,009	2,738	2,488	2,085	1,587	1,041	540	659	38,817
327325	CIBIRU	2,788	3,174	3,133	3,038	3,054	3,146	2,666	2,886	2,963	2,683	2,352	1,802	1,215	810	376	454	36,540
327326	UJUNG BERUNG	3,227	3,887	3,815	3,520	3,412	3,671	3,189	3,640	3,477	3,122	2,712	2,093	1,638	1,069	557	700	43,729
327327	GEDEBAGE	1426	1,714	1,768	1,619	1,569	1,622	1,475	1,673	1,821	1,581	1,270	957	789	479	215	332	20,310
327328	PANYILEUKAN	1470	1,583	1,422	1,478	1,719	1,951	1,644	1,443	1,344	1,270	1,418	1,475	908	425	183	239	19,972
327329	CINAMBO	929	1,136	1,037	936	1,008	1,076	934	1,036	1,115	933	719	555	444	265	145	177	12,445
327330	MANDALAJATI	2,696	3,276	3,080	2,784	2,808	2,954	2,680	2,993	2,836	2,491	2,115	1,773	1,478	889	443	502	35,798
JUMLAH		84,767	102,280	102,496	97,206	96,786	99,015	91,074	101,374	99,454	90,044	78,827	65,430	52,271	35,726	20,653	27,357	1,244,760

Tabel 3. 7. Jumlah Penduduk Perempuan Kota Bandung dengan Rentang Usia 5 Tahun. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.


Dengan melihat dari segi rentang usia 5 tahun dan jenis kelamin maka dapat dibuat diagram Piramida Penduduk. Piramida Penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dalam suatu daerah. Piramida penduduk disajikan dalam dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BANDUNG



Gambar 3. 9. Piramida Penduduk Kota Bandung Tahun 2020. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Perlu diketahui bahwa piramida penduduk bisa berbeda di tiap wilayah atau negara, namun tetap patokan dasarnya ada 3 bentuk, yakni Piramida Penduduk Muda (*expansive*), Piramida Penduduk Stationer (*grenade*), dan Piramida Penduduk Tua (*constructive*). Jika kita melihat bentuk piramida penduduk di atas, dapat kita simpulkan bahwa piramida penduduk tersebut merupakan jenis piramida penduduk muda (*expansive*), dimana terdapat angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah yang menyebabkan penduduk yang berumur muda banyak.



Kota Bandung merupakan kota yang terus berkembang, hal ini ditandai dengan tingginya angka kelahiran bayi dan banyaknya penduduk usia produktif. Dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk berusia 15 – 64 tahun) menyebabkan Kota Bandung mendapatkan bonus demografi, namun demikian bonus demografi ini harus disikapi dengan baik agar tidak menjadi bencana demografi ke depannya apabila tidak difasilitasi dengan baik.

3.3.2. Kepala Keluarga

KEPALA KELUARGA PENDUDUK KOTA BANDUNG

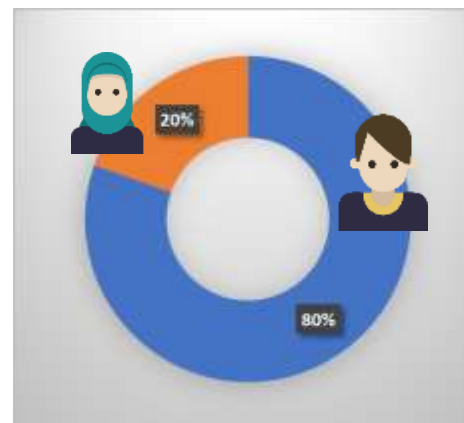
NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	327301	SUKASARI	20,002	5,293	25,295
2	327302	COBLONG	29,532	8,169	37,701
3	327303	BABAKAN CIPARAY	35,923	7,937	43,860
4	327304	BOJONGLOA KALER	31,303	7,563	38,866
5	327305	ANDIR	25,433	7,194	32,627
6	327306	CICENDO	24,598	6,684	31,282
7	327307	SUKAJADI	26,277	6,725	33,002
8	327308	CIDADAP	14,224	3,312	17,536
9	327309	BANDUNG WETAN	7,418	2,486	9,904
10	327310	ASTANA ANYAR	18,656	5,361	24,017
11	327311	REGOL	20,523	6,030	26,553
12	327312	BATUNUNGGAL	30,877	8,292	39,169
13	327313	LENGKONG	18,046	5,529	23,575
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	28,887	7,573	36,460
15	327315	BANDUNG KULON	34,322	7,255	41,577
16	327316	KIARACONDONG	33,663	8,178	41,841
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	22,155	5,108	27,263
18	327318	CIBEUNYING KALER	18,114	4,557	22,671
19	327319	SUMUR BANDUNG	9,564	2,707	12,271
20	327320	ANTAPANI	20,658	4,344	25,002
21	327321	BANDUNG KIDUL	15,612	3,743	19,355
22	327322	BUAH BATU	26,394	6,000	32,394
23	327323	RANCASARI	21,730	4,869	26,599
24	327324	ARCAMANIK	20,133	4,116	24,249
25	327325	CIBIRU	19,330	3,749	23,079
26	327326	UJUNGBERUNG	22,787	4,743	27,530
27	327327	GEDEBAGE	10,605	2,120	12,725
28	327328	PANYILEUKAN	10,464	1,829	12,293
29	327329	CINAMBO	6,830	1,299	8,129
30	327330	MANDALAJATI	18,613	4,138	22,751
TOTAL			642,673	156,903	799,576

Tabel 3. 8. Jumlah Kepala Keluarga Penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020

Pengertian dari Kepala Keluarga menurut para ahli adalah seorang dari sekelompok anggota keluarga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai Kepala Keluarga. Seorang pemimpin yang baik tidaklah mementingkan dirinya sendiri, tapi mementingkan kepentingan seluruh anggota keluarga. Seorang pemimpin tidak mementingkan kebutuhan seorang anggotanya saja, tapi semua anggota keluarganya.

Kepala Keluarga adalah seorang pemimpin, dan sebagai pemimpin, bertanggung jawab sepenuhnya terhadap orang-orang yang dipimpinnya. Dalam hal ini adalah istri dan anak-anak. Seorang pemimpin selalu tegar dan kuat dalam bertarung dengan semua masalah dan tantangan, karenanya para anggotanya selalu berlindung dibalikinya.

PERBANDINGAN KEPALA KELUARGA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN



Gambar 3. 10. Grafik perbandingan KK Laki-laki dan perempuan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kepala keluarga penduduk Kota Bandung didominasi oleh kaum laki-laki yaitu sebanyak 80% (642.673 jiwa kepala keluarga), sementara 20% (156.903 jiwa kepala keluarga) adalah perempuan. Kepala keluarga merupakan tulang punggung dari keluarga, karenanya penting mengetahui apa jenis pekerjaan yang ditekuni oleh kepala keluarga. Berikut ini adalah data mengenai jenis pekerjaan kepala keluarga di Kota Bandung.

JENIS PEKERJAAN KEPALA KELUARGA PENDUDUK KOTA BANDUNG

NO	KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JENIS PEKERJAAN												JUMLAH
			BELUM TIDAK BEKERJA	MENGURUS RUMAH TANGGA	PELAJAR/ MAHASISWA	APARATUR SIPIL NEGARA	TNI/POLRI	PENSIUNAN	KARYAWAN SWASTA	KARYAWAN BUMN/ BUMD	TENAGA MEDIS	WIRASWASTA	PENGAJAR (DOSEN/ GURU)	PEKERJAAN LAINNYA	
1	327301	SUKASARI	274	3,473	285	1,201	437	1,470	9,191	449	150	4,345	504	3,732	25,511
2	327302	COBLONG	382	5,298	427	1,527	98	1,791	15,625	552	124	6,697	498	5,057	38,076
3	327303	BABAKAN CIPARAY	414	6,044	195	516	123	669	8,197	276	74	5,867	253	21,737	44,365
4	327304	BOJONGLOA KALER	510	5,444	214	531	145	593	12,456	203	68	7,698	298	11,060	39,220
5	327305	ANDIR	573	4,955	253	492	227	660	12,246	389	64	6,901	264	5,849	32,873
6	327306	CICENDO	665	4,471	220	705	846	986	10,839	431	136	5,418	290	6,628	31,635
7	327307	SUKAJADI	660	4,592	229	1,001	289	1,338	11,306	400	216	4,552	391	8,300	33,274
8	327308	CIDADAP	172	2,294	149	597	320	567	7,260	133	60	2,253	251	3,642	17,698
9	327309	BANDUNG WETAN	294	1,474	111	281	65	471	3,633	166	98	1,950	162	1,298	10,003
10	327310	ASTANA ANYAR	409	3,723	160	353	140	446	8,427	166	54	5,600	168	4,451	24,097
11	327311	REGOL	405	4,017	205	715	167	966	10,062	416	89	6,005	232	3,519	26,798
12	327312	BATUNUNGGAL	456	5,589	299	949	338	1,448	15,216	702	77	7,851	306	6,399	39,630
13	327313	LENGKONG	367	3,409	234	1,011	1,152	1,438	7,380	566	183	5,075	300	2,614	23,729
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	815	4,838	278	1,321	773	1,595	13,046	523	80	5,479	401	7,652	36,801
15	327315	BANDUNG KULON	601	4,998	248	676	126	867	13,644	356	62	8,726	388	11,322	42,014
16	327316	KIARACONDONG	438	5,607	345	1,290	591	1,581	17,645	672	73	7,006	307	6,792	42,347
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	479	3,583	207	424	94	511	7,629	210	71	6,619	210	7,491	27,528
18	327318	CIBEUNYING KALER	243	2,912	192	1,007	192	1,312	8,303	451	92	4,019	318	3,802	22,843
19	327319	SUMUR BANDUNG	269	1,726	111	338	1,261	446	3,664	140	60	2,347	90	1,905	12,357
20	327320	ANTAPANI	353	2,506	177	1,521	225	2,345	8,465	1,025	139	4,157	449	3,928	25,290
21	327321	BANDUNG KIDUL	242	2,471	170	602	165	709	7,657	400	87	3,622	183	3,223	19,531
22	327322	BUAH BATU	237	3,784	301	1,621	293	2,017	11,424	1,123	109	6,484	453	5,004	32,850
23	327323	RANCASARI	200	3,063	184	1,422	289	1,944	9,744	856	125	4,963	402	3,839	27,031
24	327324	ARCAMANIK	325	2,572	155	1,365	354	1,478	8,166	905	113	4,175	407	4,652	24,667
25	327325	CIHIRU	305	2,657	143	1,055	248	684	8,447	321	42	4,573	399	4,628	23,502
26	327326	UJUNGBERUNG	550	3,177	149	1,207	406	1,163	9,055	604	71	4,949	390	6,232	27,953
27	327327	GEDEBAGE	169	1,298	91	725	302	630	4,717	392	43	1,981	194	2,323	12,865
28	327328	PANYILEUKAN	136	1,108	81	815	231	797	4,478	498	38	2,504	216	1,578	12,480
29	327329	CINAMBO	29	844	30	277	628	264	2,842	127	25	1,530	89	1,510	8,195
30	327330	MANDALAJATI	250	2,867	162	906	189	696	8,799	357	39	3,789	235	4,786	23,075
TOTAL			11,222	104,794	6,005	26,451	10,714	31,882	279,563	13,809	2,662	147,135	9,048	164,953	808,238

Tabel 3. 9. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Berdasarkan data tabel serta grafik, terlihat bahwa kepala keluarga penduduk Kota Bandung didominasi dengan jenis pekerjaan karyawan swasta sebanyak 279.563 jiwa (34,57%), disusul pekerjaan lainnya sebanyak 164.953 jiwa (20,14%), dan wiraswasta sebanyak 147.135 jiwa (18,17%).

Terdapat kepala keluarga dengan status belum/tidak bekerja sebanyak 11.288 jiwa (1,4%). Hal ini meningkat semenjak pandemi Covid-19 mulai melanda Indonesia dan berdampak kepada kondisi keluarga di Kota Bandung.

JENIS PEKERJAAN KEPALA KELUARGA PENDUDUK KOTA BANDUNG



Gambar 3. 11. Grafik Batang Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

3.3.3. Jumlah Penduduk Lanjut Usia

Undang-Undang No. 4 Tahun 1965 menyebutkan bahwa penduduk lanjut usia adalah seseorang yang mencapai umur 55 tahun, tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan menerima nafkah dari orang lain, sementara Undang-Undang No. 12 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia (lanjut usia) menyebutkan adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas atau sering disebut sebagai penduduk dengan usia non-produktif. Penuaan penduduk membawa berbagai implikasi baik dari aspek sosial, ekonomi, hukum, politik, dan terutama kesehatan. Untuk itu, dibutuhkan perhatian dari semua pihak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penuaan penduduk.

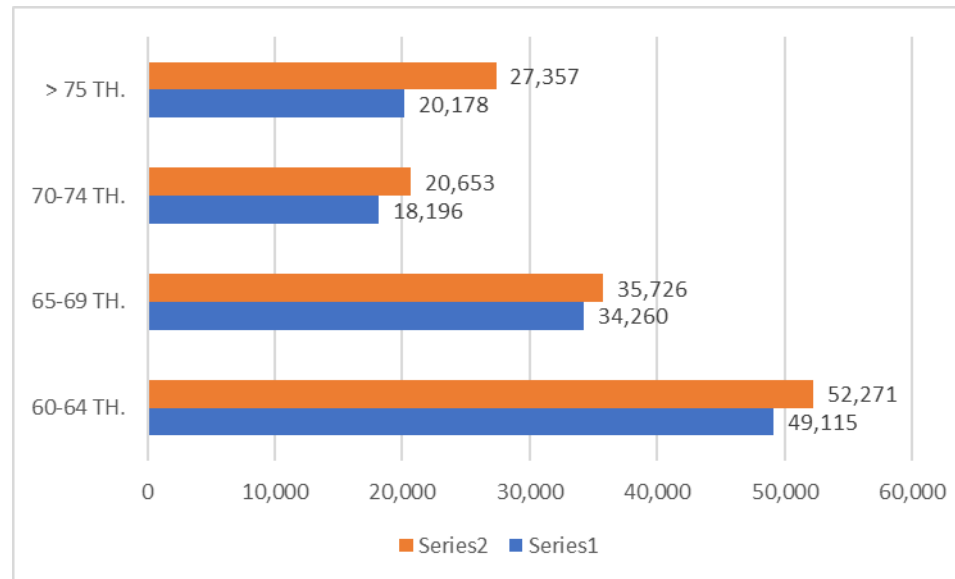
JUMLAH PENDUDUK LANJUT USIA DI KOTA BANDUNG

NO	KODE WILAYAH	NA MA KECAMATAN	60-64 TAHUN		65-69 TAHUN		70-74 TAHUN		> 75 TAHUN		TOTAL		
			♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	Σ
1	327301	SUKASARI	1,537	1,685	1,098	1,302	704	906	922	1,130	4,261	5,023	9,284
2	327302	COBLONG	2,231	2,398	1,562	1,823	856	1,048	1,112	1,565	5,761	6,834	12,595
3	327303	BABAKAN CIPARAY	2,455	2,639	1,743	1,726	819	885	825	1,009	5,842	6,259	12,101
4	327304	BOJONGLOA KALER	2,400	2,466	1,581	1,701	811	946	836	1,151	5,628	6,264	11,892
5	327305	ANDIR	2,048	2,219	1,408	1,566	801	990	939	1,388	5,196	6,163	11,359
6	327306	CICENDO	1,957	2,127	1,395	1,471	755	946	940	1,323	5,047	5,867	10,914
7	327307	SUKAJADI	2,074	2,214	1,455	1,614	815	951	878	1,287	5,222	6,066	11,288
8	327308	CIDADAP	1,083	1,152	801	735	388	477	525	660	2,797	3,024	5,821
9	327309	BANDUNG WETAN	627	738	505	543	254	343	388	598	1,774	2,222	3,996
10	327310	ASTANA ANYAR	1,601	1,786	1,147	1,303	755	895	817	1,147	4,320	5,131	9,451
11	327311	REGOL	1,688	1,863	1,276	1,467	804	996	917	1,322	4,685	5,648	10,333
12	327312	BATUNUNGGAL	2,338	2,431	1,567	1,730	827	957	955	1,433	5,687	6,551	12,238
13	327313	LENGKONG	1,482	1,652	1,047	1,261	641	903	926	1,506	4,096	5,322	9,418
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	2,346	2,538	1,611	1,600	770	899	882	1,341	5,609	6,378	11,987
15	327315	BANDUNG KULON	2,297	2,290	1,495	1,425	777	872	770	996	5,339	5,583	10,922
16	327316	KIARA CONDONG	2,530	2,727	1,729	1,849	901	1,001	949	1,171	6,109	6,748	12,857
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	1,496	1,590	1,063	1,061	579	666	617	779	3,755	4,096	7,851
18	327318	CIBEUNYING KALER	1,400	1,527	970	1,110	507	641	692	985	3,569	4,263	7,832
19	327319	SUMUR BANDUNG	780	814	520	598	332	362	366	606	1,998	2,380	4,378
20	327320	ANTAPANI	1,997	2,209	1,530	1,254	693	534	520	586	4,740	4,583	9,323
21	327321	BANDUNG KIDUL	1,140	1,156	715	806	420	477	433	582	2,708	3,021	5,729
22	327322	BUAH BATU	2,120	2,173	1,460	1,448	787	781	714	921	5,081	5,323	10,404
23	327323	RANCASARI	1,569	1,818	1,243	1,355	694	718	692	808	4,198	4,699	8,897
24	327324	ARCAMANIK	1,504	1,587	1,118	1,041	555	540	543	659	3,720	3,827	7,547
25	327325	CIBIRU	1,339	1,215	865	810	387	376	421	454	3,012	2,855	5,867
26	327326	UJUNGBERUNG	1,552	1,638	1,031	1,069	539	557	552	700	3,674	3,964	7,638
27	327327	GEDEBAGE	697	789	485	479	240	215	249	332	1,671	1,815	3,486
28	327328	PANYILEUKAN	1,076	908	586	425	220	183	211	239	2,093	1,755	3,848
29	327329	CINA MBO	442	444	300	265	137	145	157	177	1,036	1,031	2,067
30	327330	MANDALAJATI	1,309	1,478	954	889	428	443	430	502	3,121	3,312	6,433
TOTAL			49,115	52,271	34,260	35,726	18,196	20,653	20,178	27,357	121,749	136,007	257,756

Tercatat pada tahun 2020, penduduk lanjut usia di Kota Bandung sejumlah 257.756 jiwa atau sekitar 10,31% dari total keseluruhan jumlah penduduk Kota Bandung. Dari jumlah tersebut sebanyak 121.749 jiwa (47,23%) adalah kaum laki-laki dan 136.007 jiwa (52,77%) adalah kaum perempuan. Sementara untuk daerah yang memiliki penduduk lansia terbanyak adalah Kecamatan Kiaracondong dengan jumlah 12.857 jiwa, sebaliknya Kecamatan Cinambo adalah yang paling sedikit dengan jumlah 2.067 jiwa.

Tabel 3. 10. Jumlah Penduduk Lanjut Usia di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

GRAFIK PERBANDINGAN JENIS KELAMIN PENDUDUK LANSIA



Gambar 3. 12. Grafik Perbandingan Jenis Kelamin Penduduk Lansia. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2020 didominasi pada rentang usia 60-64 tahun, yaitu sebanyak 101.386 jiwa atau 39,33% dari penduduk lansia Kota Bandung.

Berdasarkan grafik di samping menunjukkan bahwa lebih dominan pada penduduk perempuan, dimana lansia sementara lansia laki-laki 47,23% (121.749 jiwa).



harapan hidup penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 perempuan memiliki persentase 52,77% (136.007 jiwa),

Gambar 3. 13. Grafik Perbandingan Penduduk Lansia Laki-laki dan perempuan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

3.3.4. Mortalitas Penduduk

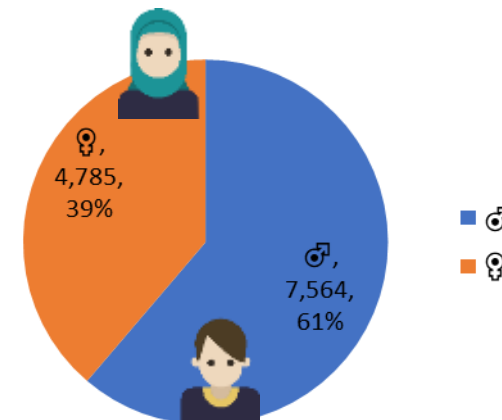
Mortalitas adalah ukuran jumlah kematian pada suatu populasi. Mortalitas menjadi bagian dari kajian kependudukan yang menarik untuk dibahas karena selalu menjadi salah satu target dalam pembangunan manusia suatu negara. Data kependudukan Kota Bandung dapat ditelaah dari segi usia penduduk yang meninggal dunia. Dengan mengambil elemen data usia, jenis kelamin, dan pembuatan Akta Kematian, diperoleh data sebagai berikut:

USIA PENDUDUK YANG MENINGGAL DUNIA

USIA	♂	♀	Σ
0-10 TAHUN	125	88	213
11-20 TAHUN	68	64	132
21-30 TAHUN	157	145	302
31-40 TAHUN	407	285	692
41-50 TAHUN	929	540	1469
51-60 TAHUN	1,787	1,012	2799
61-70 TAHUN	2,025	1,065	3090
71-80 TAHUN	1,468	978	2446
81-90 TAHUN	523	506	1029
91-100 TAHUN	71	99	170
101-110 TAHUN	3	3	6
120 TAHUN	1	0	1
JUMLAH	7,564	4,785	12,349

Tabel 3. 11. Jumlah Penduduk Usia yang Meninggal Dunia. Sumber Data Pelayanan.

GRAFIK PERBANDINGAN USIA PENDUDUK YANG MENINGGAL DUNIA



Gambar 3. 14. Grafik Pai Perbandingan Jumlah Penduduk yang meninggal dunia berdasarkan Jenis Kelamin. Sumber Data Pelayanan.

Berdasarkan data dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa mortalitas penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 61% dari penduduk yang meninggal dunia. Kelompok usia yang meninggal secara umum berada pada usia 60 tahun ke atas, dimana di kisaran usia 61 – 70 tahun menjadi yang paling banyak.

Berikut data mortalitas penduduk setiap Kecamatan.

PENDUDUK YANG MENINGGAL DUNIA BERDASARKAN KECAMATAN

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JUMLAH
327301	SUKASARI	448
327302	COBLONG	447
327303	BABAKAN CIPARAY	511
327304	BOJONGLOA KALER	568
327305	ANDIR	669
327306	CICENDO	305
327307	SUKAJADI	630
327308	CIDADAP	127
327309	BANDUNG WETAN	122
327310	ASTANA ANYAR	320
327311	REGOL	289
327312	BATUNUNGGAL	640
327313	LENGKONG	495
327314	CIBEUNYING KIDUL	414
327315	BANDUNG KULON	772
327316	KIARACONDONG	807
327317	BOJONGLOA KIDUL	293
327318	CIBEUNYING KALER	568
327319	SUMUR BANDUNG	279
327320	ANTAPANI	567
327321	BANDUNG KIDUL	261
327322	BUAHBATU	623
327323	RANCASARI	583
327324	ARCAMANIK	359
327325	CIBIRU	171
327326	UJUNGBERUNG	384
327327	GEDEBAGE	124
327328	PANYILEUKAN	194
327329	CINAMBO	96
327330	MANDALAJATI	283
JUMLAH		12,349

Tabel 3. 12. Jumlah penduduk yang meninggal dunia per Kecamatan. Sumber Data Pelayanan.



Gambar 3. 15. Grafik Batang Perbandingan Jumlah Lima Teratas dan Lima Terbawah Penerbitan Akta Kematian. Sumber Data Pelayanan.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa Kecamatan Kiaracandong menjadi yang tertinggi mortalitasnya, yaitu ada 807 jiwa. Kecamatan Cinambo menjadi mortalitas terendah dengan jumlah 96 jiwa.

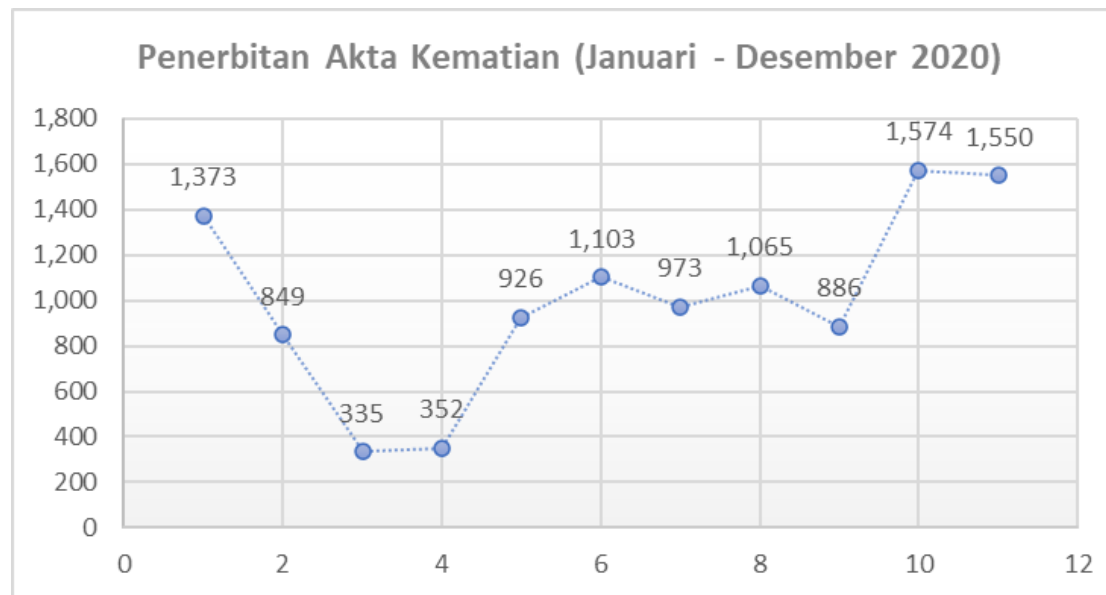
Sementara dari hasil penerbitan Akta Kematian tiap bulan dari Januari – Desember 2020 diperoleh data sebagai berikut:

PENERBITAN AKTA KEMATIAN SETIAP BULAN

BULAN	Σ
Jan - 20	1,363
Feb - 20	1,373
Mar - 20	849
Apr - 20	335
Mei - 20	352
Jun - 20	926
Jul - 20	1,103
Agu - 20	973
Sep - 23	1,065
Okt - 24	886
Nov - 25	1,574
Des - 20	1,550
JUMLAH	12,349

Tabel 3. 13. Jumlah Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari – Desember tahun 2020. Sumber Data Pelayanan.

GRAFIK PERBANDINGAN PENERBITAN AKTA KEMATIAN SETIAP BULAN



Gambar 3. 16. Grafik Perbandingan Penerbitan Akta Kematian Bulan Januari – Desember 2020. Sumber Data Pelayanan.

Dari tabel dan grafik tersebut dapat kita lihat pada Bulan November menjadi jumlah tertinggi penerbitan Akta Kematian dengan jumlah di atas 1.574 dokumen, sementara Bulan April dan Mei menjadi angka yang terendah penerbitannya dengan angka 335 dan 353.

3.3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

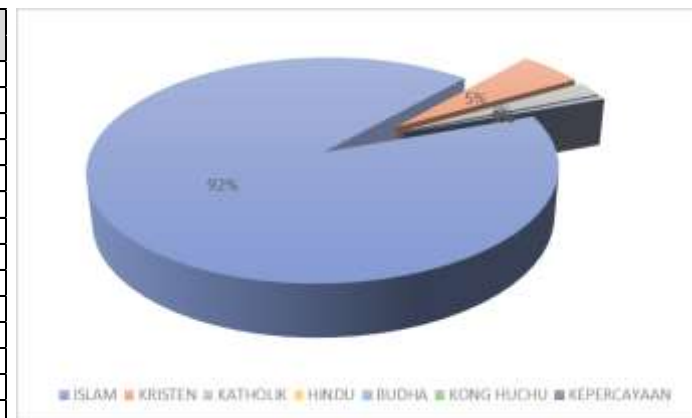
Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antarumat beragama.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN PEMELUK AGAMA DAN KEPERCAYAAN

NO	KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	PENGANUT AGAMA							JUMLAH
			ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONG HUCHU	KEPERCAYAAN	
1	327301	SUKASARI	71,036	3,994	2,020	83	236	7	8	77,384
2	327302	COBLONG	109,328	3,144	1,589	56	195	1	5	114,318
3	327303	BABAKAN CIPARAY	129,602	7,900	2,927	26	729	7	5	141,196
4	327304	BOJONGLOA KALER	112,463	8,433	2,046	28	764	21	6	123,761
5	327305	ANDIR	85,183	9,562	3,247	49	1,231	8	8	99,288
6	327306	CICENDO	82,646	8,425	4,048	64	639	3	1	95,826
7	327307	SUKAJADI	94,094	5,371	2,499	46	335	6	1	102,352
8	327308	CIDADAP	50,012	2,355	1,351	31	238	5	0	53,992
9	327309	BANDUNG WETAN	24,452	2,334	1,692	29	174	4	1	28,686
10	327310	ASTANA ANYAR	58,972	9,890	2,941	28	1,645	16	3	73,495
11	327311	REGOL	67,638	8,101	3,751	61	977	10	10	80,548
12	327312	BATUNUNGGAL	114,676	3,914	1,860	37	248	5	1	120,741
13	327313	LENGKONG	63,174	4,662	2,601	103	532	9	1	71,082
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	106,819	3,971	1,554	83	150	0	6	112,583
15	327315	BANDUNG KULON	121,105	9,950	3,017	26	1,006	10	0	135,114
16	327316	KIARACONDONG	125,497	3,410	1,264	50	169	5	1	130,396
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	75,770	7,465	2,762	16	818	18	2	86,851
18	327318	CIBEUNYING KALER	66,029	2,581	1,562	47	42	0	0	70,261
19	327319	SUMUR BANDUNG	31,811	3,252	1,888	90	409	8	11	37,469
20	327320	ANTAPANI	73,328	4,137	1,820	98	108	2	3	79,496
21	327321	BANDUNG KIDUL	55,502	2,899	1,898	44	243	8	2	60,596
22	327322	BUAH BATU	98,151	3,030	1,108	86	134	5	15	102,529
23	327323	RANCASARI	80,832	2,789	965	79	88	4	8	84,765
24	327324	ARCAMANIK	72,896	3,245	1,442	107	60	0	0	77,750
25	327325	CIBIRU	72,678	1,095	337	37	10	0	0	74,157
26	327326	UJUNGBERUNG	86,029	1,314	525	76	22	0	11	87,977
27	327327	GEDEBAGE	39,149	1,180	448	25	82	2	0	40,886
28	327328	PANYILEUKAN	38,648	943	366	48	26	0	4	40,035
29	327329	CINAMBO	24,278	696	254	43	53	0	0	25,324
30	327330	MANDALAJATI	69,667	1,629	724	43	31	0	13	72,107
TOTAL			2,301,465	131,671	54,506	1,639	11,394	164	126	2,500,965

Tabel 3. 14. Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Agama. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

GRAFIK PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA



Gambar 3. 17. Grafik Pai Perbandingan Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Agama. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Dari tabel serta grafik di atas menggambarkan bahwa mayoritas penduduk Kota Bandung adalah pemeluk Agama Islam, yaitu sebanyak 2,3 juta atau 92% dari total jumlah penduduk Kota Bandung. Urutan berikutnya secara berurutan adalah penganut Kristen (5,26%), Khatolik (2,18%), Budha (0,46%), Hindu (0,066%), Kong Huchu (0.007%), dan Penganut Kepercayaan (0.005%).

3.3.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

NO	KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JENIS GOLONGAN DARAH												JUMLAH	
			A	B	AB	O	A(+)	A(-)	B(+)	B(-)	AB(+)	AB(-)	O(+)	O(-)		TIDAK TAHU
1	327301	SUKASARI	10,327	8,875	3,767	14,303	268	5	223	15	148	8	253	39	39,153	77,384
2	327302	COBLONG	17,448	12,038	6,284	22,159	178	6	167	6	96	23	128	166	55,619	114,318
3	327303	BABAKAN CIPARAY	15,303	6,036	3,684	12,356	161	7	123	11	57	32	105	109	103,212	141,196
4	327304	BOJONGLOA KALER	9,131	8,157	5,709	16,039	183	9	146	8	90	25	167	50	84,047	123,761
5	327305	ANDIR	10,792	7,999	4,045	15,009	146	2	104	4	69	8	74	46	60,990	99,288
6	327306	CICENDO	11,955	9,592	4,935	17,677	207	11	262	18	110	23	219	111	50,706	95,826
7	327307	SUKAJADI	14,325	11,219	5,625	20,357	352	16	320	23	192	59	250	160	49,454	102,352
8	327308	CIDADAP	5,698	4,030	2,145	8,099	78	1	83	7	28	23	47	19	33,734	53,992
9	327309	BANDUNG WETAN	4,339	3,328	1,709	5,674	62	2	86	5	58	8	71	19	13,325	28,686
10	327310	ASTANA ANYAR	7,699	6,789	3,704	13,640	106	5	113	17	72	25	98	33	41,194	73,495
11	327311	REGOL	12,247	8,751	4,308	15,302	132	5	129	12	72	7	93	74	39,416	80,548
12	327312	BATUNUNGGAL	18,290	11,076	6,107	18,926	177	6	98	7	71	7	86	47	65,843	120,741
13	327313	LENGKONG	14,010	12,676	5,626	20,071	384	44	752	39	234	31	371	57	16,787	71,082
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	10,756	7,924	3,746	14,113	144	4	142	18	112	22	102	143	75,357	112,583
15	327315	BANDUNG KULON	16,770	15,640	6,581	22,230	382	17	264	16	132	34	312	63	72,673	135,114
16	327316	KIARACONDONG	17,578	11,994	6,368	20,179	108	7	75	7	49	37	51	91	73,852	130,396
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	8,587	4,708	2,732	8,783	160	5	98	9	73	26	103	59	61,508	86,851
18	327318	CIBEUNYING KALER	12,558	10,358	5,101	16,927	253	9	220	9	124	20	168	32	24,482	70,261
19	327319	SUMUR BANDUNG	4,855	4,517	2,135	8,295	89	6	114	4	52	10	74	86	17,232	37,469
20	327320	ANTAPANI	15,643	13,539	5,706	20,587	351	14	346	34	223	30	370	74	22,579	79,496
21	327321	BANDUNG KIDUL	7,960	6,167	3,000	11,178	90	9	80	9	52	14	89	43	31,905	60,596
22	327322	BUAH BATU	16,125	12,280	5,670	20,223	261	12	187	26	145	12	182	47	47,359	102,529
23	327323	RANCASARI	13,699	10,467	4,338	16,548	174	12	180	36	151	44	159	91	38,866	84,765
24	327324	ARCAMANIK	13,221	10,099	4,784	16,579	207	14	268	10	152	32	212	50	32,122	77,750
25	327325	CIBIRU	9,417	5,841	3,254	10,337	153	11	120	14	80	19	116	58	44,737	74,157
26	327326	UJUNGBERUNG	10,179	8,700	4,379	15,712	254	11	226	29	155	29	228	72	48,003	87,977
27	327327	GEDEBAGE	5,108	4,473	1,973	6,995	84	2	87	9	60	28	66	16	21,985	40,886
28	327328	PANYILEUKAN	4,944	4,706	1,993	7,371	136	7	104	20	65	11	127	37	20,514	40,035
29	327329	CINAMBO	1,694	1,831	1,008	3,317	93	2	74	1	37	7	46	13	17,201	25,324
30	327330	MANDALAJATI	6,694	6,135	2,958	10,389	96	4	76	8	134	12	41	50	45,510	72,107
TOTAL			327,352	249,945	123,374	429,375	5,469	265	5,267	431	3,093	666	4,408	1,955	1,349,365	2,500,965

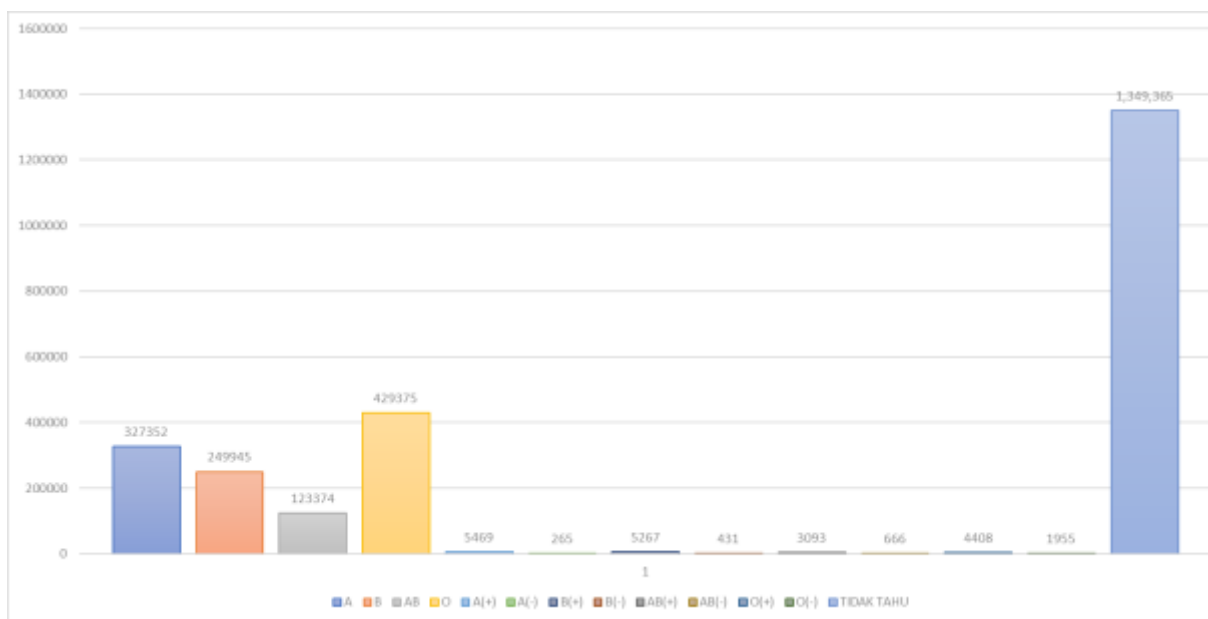
Tabel 3. 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Secara garis besar golongan darah manusia dibagi menjadi empat kelompok utama yaitu A, B, AB dan O. Golongan darah ini dipengaruhi oleh gen yang diwarisi dari kedua orang tua. Setiap golongan darah di atas, dikelompokkan juga berdasarkan Rhesusnya, apakah positif (Rh +) atau negatif (Rh-).

Tabel di atas menunjukkan adanya kecenderungan bahwa penduduk Kota Bandung masih kurang peduli terhadap jenis golongan darahnya. Sebanyak 1,34 juta jiwa atau 53,95% penduduk Kota Bandung belum mengisi jenis golongan darahnya. Persentase ini menurun dari tahun lalu yang mencapai 1,37 juta jiwa atau 55% penduduk Kota Bandung. Kecamatan Bandung Wetan menjadi kecamatan dengan angka terendah penduduk tidak tahu golongan darah yaitu 1 % dari jumlah penduduk di Kota Bandung. Sementara Kecamatan Babakan Ciparay menjadi yang tertinggi untuk penduduk yang tidak tahu golongan darah, yaitu sebanyak 7,65% dari penduduk di Kota Bandung.

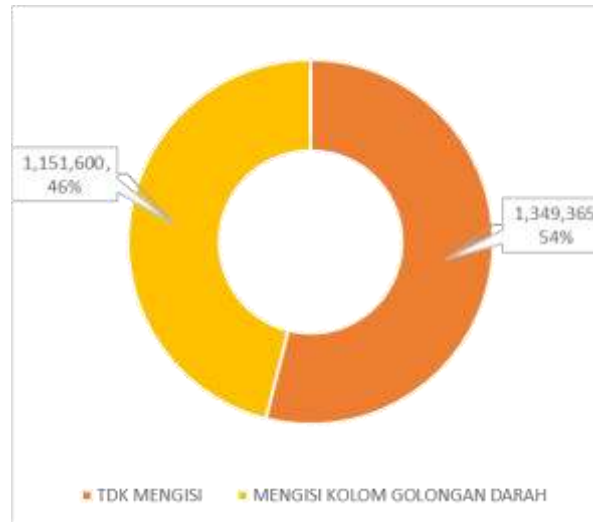
Pada tabel di atas juga terlihat bahwa golongan darah O adalah golongan darah yang paling banyak yaitu sebesar 429.375 jiwa (37,29% dari jumlah penduduk Kota Bandung yang mengisi data golongan darah) dan yang paling sedikit adalah jenis golongan darah A (-) dengan jumlah 265 jiwa (0,02% dari jumlah penduduk Kota Bandung yang mengisi data golongan darah).

GRAFIK PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN GOLONGAN DARAH



Gambar 3. 18. Grafik batang penduduk Kota Bandung berdasarkan Golongan Darah. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

**GRAFIK PERBANDINGAN PENDUDUK KOTA BANDUNG YANG MENGISI GOLONGAN DARAH
DAN YANG BELUM MENGISI GOLONGAN DARAH**



Gambar 3. 19. Grafik Pai Perbandingan Penduduk Kota Bandung yang Sudah Mengisi dan Belum Mengisi Golongan Darah. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

3.3.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

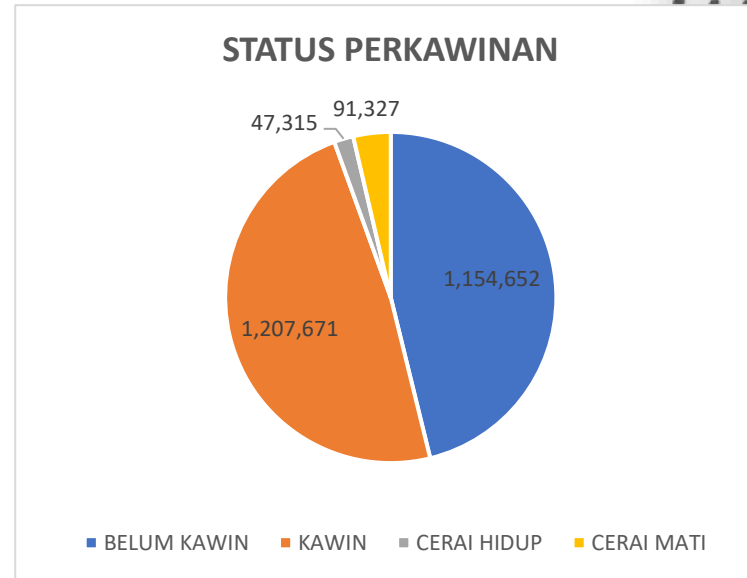
Perkawinan dan perceraian merupakan variabel yang ikut mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas, yang secara tidak langsung memengaruhi pertumbuhan penduduk. Berikut ini adalah data status perkawinan penduduk Kota Bandung.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
			♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	♂	♀	Σ	♂	♀	Σ
1	327301	SUKASARI	19,089	16,060	35,149	18,574	19,003	37,577	635	1,011	1,646	379	2,633	3,012
2	327302	COBLONG	28,944	23,891	52,835	26,857	27,409	54,266	899	1,555	2,454	650	4,113	4,763
3	327303	BABAKAN CIPARAY	36,639	29,493	66,132	33,882	34,446	68,328	734	1,219	1,953	714	4,069	4,783
4	327304	BOJONGLOA KALER	32,142	26,183	58,325	29,201	29,791	58,992	842	1,253	2,095	576	3,773	4,349
5	327305	ANDIR	25,016	21,013	46,029	23,467	24,018	47,485	680	1,117	1,797	508	3,469	3,977
6	327306	CICENDO	24,293	20,042	44,335	22,701	23,085	45,786	656	1,179	1,835	593	3,277	3,870
7	327307	SUKAJADI	25,605	21,576	47,181	24,013	24,559	48,572	969	1,527	2,496	638	3,465	4,103
8	327308	CIDADAP	13,433	10,842	24,275	13,248	13,472	26,720	389	759	1,148	279	1,570	1,849
9	327309	BANDUNG WETAN	7,174	6,070	13,244	6,618	6,696	13,314	291	487	778	203	1,147	1,350
10	327310	ASTANA ANYAR	18,674	15,682	34,356	17,066	17,388	34,454	535	784	1,319	515	2,851	3,366
11	327311	REGOL	20,141	16,886	37,027	18,859	19,233	38,092	687	1,158	1,845	460	3,124	3,584
12	327312	BATUNUNGGAL	30,501	25,455	55,956	28,301	28,685	56,986	990	1,606	2,596	744	4,459	5,203
13	327313	LENGKONG	17,952	15,155	33,107	16,401	16,852	33,253	581	1,032	1,613	362	2,747	3,109
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	28,480	23,777	52,257	26,620	27,077	53,697	729	1,401	2,130	615	3,884	4,499
15	327315	BANDUNG KULON	34,689	28,730	63,419	32,410	33,262	65,672	714	1,227	1,941	580	3,502	4,082
16	327316	KIARACONDONG	32,399	27,236	59,635	31,493	32,102	63,595	947	1,543	2,490	572	4,104	4,676
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	22,348	18,328	40,676	20,585	21,003	41,588	579	910	1,489	529	2,569	3,098
18	327318	CIBEUNYING KALER	17,430	14,976	32,406	16,728	17,001	33,729	531	868	1,399	323	2,404	2,727
19	327319	SUMUR BANDUNG	9,741	8,261	18,002	8,481	8,617	17,098	349	491	840	191	1,338	1,529
20	327320	ANTAPANI	19,169	16,744	35,913	19,612	20,032	39,644	445	989	1,434	333	2,172	2,505
21	327321	BANDUNG KIDUL	15,030	12,833	27,863	14,604	15,079	29,683	431	704	1,135	239	1,676	1,915
22	327322	BUAH BATU	25,216	21,617	46,833	24,942	25,505	50,447	682	1,166	1,848	367	3,034	3,401
23	327323	RANCASARI	20,653	17,925	38,578	20,680	21,096	41,776	472	1,061	1,533	342	2,536	2,878
24	327324	ARCAMANIK	19,068	16,463	35,531	19,108	19,365	38,473	483	942	1,425	274	2,047	2,321
25	327325	CIBIRU	18,602	15,400	34,002	18,173	18,423	36,596	505	822	1,327	337	1,895	2,232
26	327326	UJUNGBERUNG	21,812	18,418	40,230	21,584	21,918	43,502	536	1,021	1,557	316	2,372	2,688
27	327327	GEDEBAGE	10,079	8,516	18,595	10,047	10,175	20,222	284	475	759	166	1,144	1,310
28	327328	PANYILEUKAN	9,722	8,471	18,193	9,993	10,134	20,127	209	390	599	139	977	1,116
29	327329	CINAMBO	6,355	5,224	11,579	6,263	6,320	12,583	172	272	444	89	629	718
30	327330	MANDALAJATI	17,969	15,020	32,989	17,505	17,909	35,414	534	856	1,390	301	2,013	2,314
TOTAL			628,365	526,287	1,154,652	598,016	609,655	1,207,671	17,490	29,825	47,315	12,334	78,993	91,327

Tabel 3. 16. Jumlah Penduduk Kota Bandung berdasarkan status perkawinan. Sumber Data DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Berdasarkan tabel serta grafik di atas, jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2020 yang sudah kawin adalah sebanyak 1.207.671 jiwa, sementara yang belum kawin ada sebanyak 1.154.652 jiwa. Adapun penduduk yang bercerai paling banyak adalah karena pasangannya telah meninggal dunia (cerai mati) yakni sebanyak 91.327 jiwa dan sebanyak 47.315 jiwa yang cerai hidup.



Gambar 3. 20. Grafik Pai Status Perkawinan di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

3.3.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

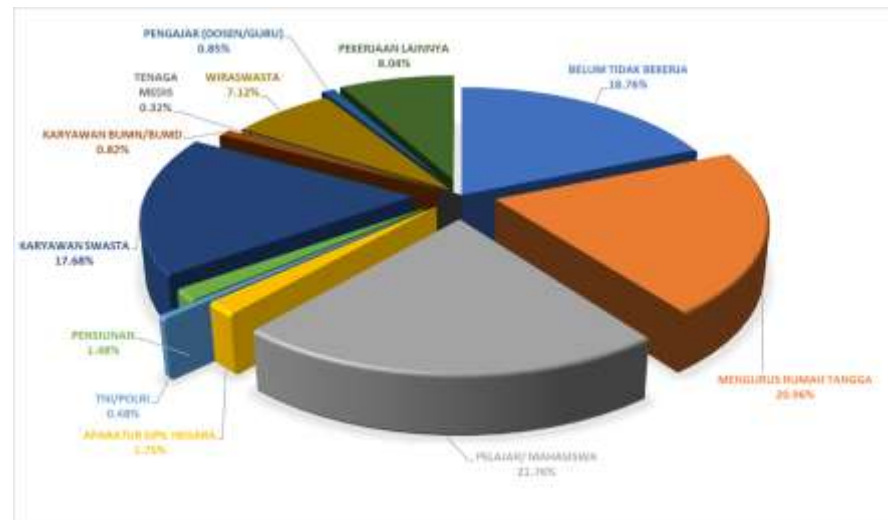
PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN

NO	KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JENIS PEKERJAAN												JUMLAH
			BELUM TIDAK BEKERJA	MENGURUS RUMAH TANGGA	PELAJAR/ MAHASISWA	APARATUR SIPIL NEGARA	TNI/POLRI	PENSIUNAN	KARYAWAN SWASTA	KARYAWAN BUMH/ BUMD	TENAGA MEDIS	WIRASWASTA	PENGAJAR (DOSEN/ GURU)	PEKERJAAN LAINNYA	
1	327301	SUKASARI	13,672	15,323	17,183	2,037	483	1,761	14,432	691	406	5,518	1,098	4,780	77,384
2	327302	COBLONG	20,321	23,064	25,512	2,301	114	2,050	24,624	810	336	8,178	1,064	5,944	114,318
3	327303	BABAKAN CIPARAY	27,978	34,111	28,925	882	143	791	13,408	431	226	6,917	632	26,752	141,196
4	327304	BOJONGLOA KALER	24,470	28,310	26,121	874	173	675	19,486	289	223	8,980	728	13,432	123,761
5	327305	ANDIR	18,174	21,767	21,683	848	264	763	19,289	525	204	8,236	717	6,818	99,288
6	327306	CICENDO	17,441	20,468	20,400	1,221	969	1,128	17,700	624	384	6,563	763	8,165	95,826
7	327307	SUKAJADI	18,481	22,117	22,612	1,703	324	1,615	17,953	589	507	5,558	877	10,016	102,352
8	327308	CIDADAP	10,028	12,001	11,245	915	349	643	10,748	202	175	2,749	524	4,413	53,992
9	327309	BANDUNG WETAN	4,711	5,855	6,279	434	70	559	5,926	232	225	2,451	327	1,617	28,686
10	327310	ASTANA ANYAR	13,151	16,580	15,720	598	168	518	13,455	246	138	6,806	444	5,671	73,495
11	327311	REGOL	13,770	17,282	17,907	1,180	176	1,078	16,259	620	238	7,173	539	4,326	80,548
12	327312	BATUNUNGGAL	21,015	25,805	27,475	1,582	384	1,617	24,039	995	207	9,393	707	7,522	120,741
13	327313	LENGKONG	11,147	14,014	16,513	1,707	1,242	1,731	12,641	918	507	6,679	665	3,318	71,082
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	22,165	22,790	23,751	2,188	825	1,831	20,816	795	272	6,693	965	9,492	112,583
15	327315	BANDUNG KULON	26,921	29,084	28,855	1,194	156	1,039	22,042	570	216	10,082	971	13,984	135,114
16	327316	KIARACONDONG	26,625	27,091	26,820	2,016	647	1,772	26,177	906	263	8,237	830	9,012	130,396
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	17,183	19,727	19,049	687	113	590	11,645	292	208	7,708	533	9,116	86,851
18	327318	CIBEUNYING KALER	11,678	13,867	16,203	1,638	210	1,523	13,677	667	255	5,110	749	4,684	70,261
19	327319	SUMUR BANDUNG	6,336	7,495	8,895	619	1,380	505	6,233	223	203	3,033	229	2,318	37,469
20	327320	ANTAPANI	14,965	14,556	16,810	2,695	257	2,786	14,279	1,574	479	5,284	1,017	4,794	79,496
21	327321	BANDUNG KIDUL	11,414	12,525	13,865	960	183	807	11,492	594	237	4,377	426	3,716	60,596
22	327322	BUAH BATU	19,027	19,768	23,147	2,694	341	2,355	18,215	1,711	369	7,940	999	5,963	102,529
23	327323	RANCASARI	15,648	16,204	18,733	2,448	341	2,329	15,666	1,302	369	6,237	916	4,572	84,765
24	327324	ARCAMANIK	14,724	15,186	17,126	2,209	393	1,714	13,125	1,304	368	5,230	899	5,472	77,750
25	327325	CIBIRU	14,429	15,524	16,752	1,640	283	766	12,698	436	135	5,240	924	5,330	74,157
26	327326	UJUNGBERUNG	18,318	18,265	18,761	1,980	452	1,336	13,777	854	251	5,796	929	7,258	87,977
27	327327	GEDEBAGE	8,439	7,822	8,806	1,215	352	711	7,192	581	158	2,410	479	2,721	40,886
28	327328	PANYILEUKAN	7,519	7,381	8,998	1,449	271	901	6,972	743	143	3,091	520	2,047	40,035
29	327329	CINAMBO	4,674	5,187	5,122	450	649	301	4,719	187	96	1,897	227	1,815	25,324
30	327330	MANDALAJATI	14,643	15,033	15,032	1,371	199	789	13,426	487	128	4,509	550	5,940	72,107
TOTAL			469,067	524,202	544,300	43,735	11,911	36,984	442,111	20,398	7,926	178,075	21,248	201,008	2,500,965

Tabel 3. 17. Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Jenis Pekerjaan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Pekerjaan merupakan perkara yang penting bagi pendataan karena dengan melihat jenis pekerjaannya dapat diketahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Bandung. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Dilihat dari sudut pandang jenis pekerjaan dapat diidentifikasi pula seberapa besar penduduk yang bukan angkatan kerja, seperti mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan orang difabel, serta para pengangguran sukarela. Demografi jenis pekerjaan akan sangat berguna untuk penentuan kebijakan Pemerintah Kota Bandung dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN



Gambar 3. 21. Grafik pai perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan pekerjaan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Berdasarkan tabel dan grafik, terlihat bahwa penduduk Kota Bandung didominasi oleh Mengurus Rumah Tangga (20,96%) dan pelajar/mahasiswa (21,76%), sementara jenis pekerjaan tenaga medis adalah yang paling kecil (0,32%).

3.3.10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan

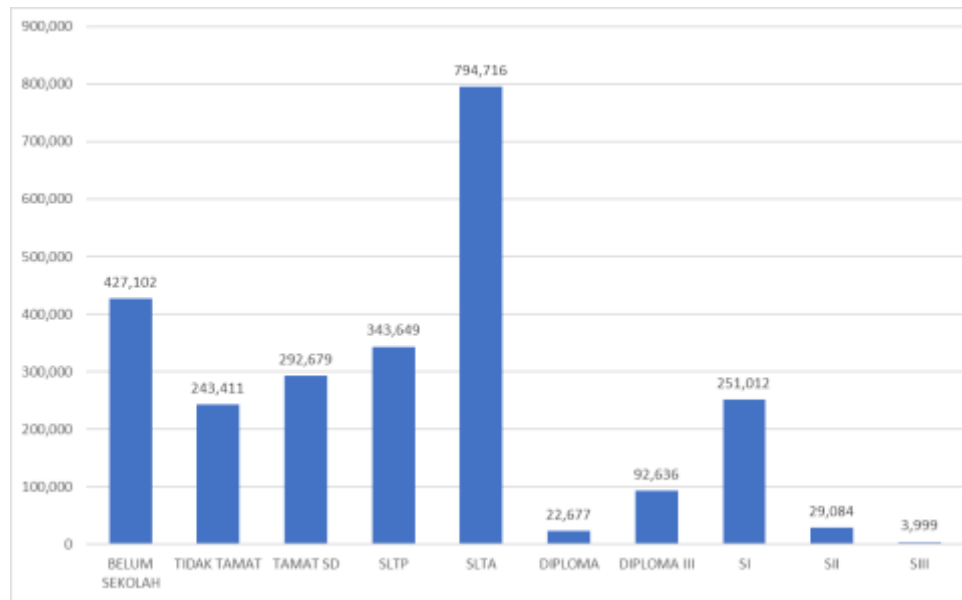
Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Setiap penduduk berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan diharapkan untuk selalu berkembang serta terus menjadi pembelajar. Pendidikan sangatlah penting untuk suatu daerah sebagai dasar dari pembangunan daerah tersebut. Berikut data penduduk Kota Bandung berdasarkan tingkat pendidikan.

PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NO	KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN										JUMLAH
			BELUM SEKOLAH	TIDAK TAMAT	TAMAT SD	SLTP	SLTA	DIPLOMA	DIPLOMA III	SI	SII	SIII	
1	327301	SUKASARI	12,859	6,998	8,002	8,306	23,016	948	3,961	11,253	1,743	298	77,384
2	327302	COBLONG	18,588	10,467	10,807	13,726	42,101	730	4,148	12,033	1,418	300	114,318
3	327303	BABAKAN CIPARAY	24,903	15,698	28,234	23,838	36,763	863	2,840	7,448	554	55	141,196
4	327304	BOJONGLOA KALER	22,441	12,550	18,883	20,217	39,284	1,088	2,741	6,098	414	45	123,761
5	327305	ANDIR	16,537	9,986	11,033	15,112	35,727	456	2,531	7,395	466	45	99,288
6	327306	CICENDO	15,179	8,835	10,274	12,576	33,958	1,235	3,733	8,826	1,074	136	95,826
7	327307	SUKAJADI	16,169	10,867	13,504	14,101	32,438	1,085	3,825	9,077	1,122	164	102,352
8	327308	CIDADAP	9,275	4,950	7,637	6,702	18,051	503	1,635	4,601	533	105	53,992
9	327309	BANDUNG WETAN	4,080	2,549	2,131	2,856	10,359	393	1,379	4,092	710	137	28,686
10	327310	ASTANA ANYAR	11,908	7,276	7,931	11,056	25,793	556	2,231	6,340	371	33	73,495
11	327311	REGOL	12,504	7,546	6,937	9,847	28,267	811	3,548	10,088	884	116	80,548
12	327312	BATUNUNGGAL	19,378	11,501	12,261	19,861	43,285	461	3,691	9,463	752	88	120,741
13	327313	LENGKONG	10,256	6,826	4,702	7,731	22,478	1,113	3,997	11,772	1,952	255	71,082
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	19,493	10,776	10,587	16,475	38,328	1,176	4,318	10,326	979	125	112,583
15	327315	BANDUNG KULON	24,314	15,891	23,030	21,874	35,944	1,112	3,345	8,775	727	102	135,114
16	327316	KIARACONDONG	25,711	10,485	15,949	18,636	45,331	713	3,779	9,070	658	64	130,396
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	15,188	9,732	14,941	13,205	24,358	732	2,344	5,925	380	46	86,851
18	327318	CIBEUNYING KALER	10,987	6,506	6,597	8,658	23,556	548	2,869	8,914	1,343	283	70,261
19	327319	SUMUR BANDUNG	5,383	3,364	2,793	4,571	14,587	345	1,521	4,375	472	58	37,469
20	327320	ANTAPANI	13,538	6,608	5,869	8,027	22,872	1,189	4,695	14,293	2,174	231	79,496
21	327321	BANDUNG KIDUL	10,531	5,021	6,252	8,293	19,650	495	2,092	7,351	825	86	60,596
22	327322	BUAH BATU	18,089	9,094	10,383	11,778	28,792	1,022	5,900	15,233	2,003	235	102,529
23	327323	RANCASARI	14,544	7,805	8,321	9,140	23,682	1,152	5,141	12,974	1,816	190	84,765
24	327324	ARCAMANIK	13,291	6,737	7,738	9,329	22,479	785	3,669	11,615	1,865	242	77,750
25	327325	CIBIRU	13,467	7,709	9,118	10,850	23,767	718	2,056	5,655	686	131	74,157
26	327326	UJUNGBERUNG	15,777	9,660	10,155	12,983	26,522	1,006	3,159	7,685	896	134	87,977
27	327327	GEDEBAGE	7,572	4,268	3,945	5,274	10,283	476	2,214	6,010	760	84	40,886
28	327328	PANYILEUKAN	6,814	3,719	2,977	4,526	12,485	568	2,126	6,062	647	111	40,035
29	327329	CINAMBO	4,578	2,503	2,847	3,698	8,359	132	820	2,108	244	35	25,324
30	327330	MANDALAJATI	13,748	7,484	8,841	10,403	22,201	266	2,328	6,155	616	65	72,107
TOTAL			427,102	243,411	292,679	343,649	794,716	22,677	92,636	251,012	29,084	3,999	2,500,965

Tabel 3. 18. Jumlah penduduk Kota Bandung berdasarkan pendidikan. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

GRAFIK BATANG PERBANDINGAN PENDUDUK KOTA BANDUNG BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



Gambar 3. 22. Grafik batang perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan tingkat Pendidikan.
Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2020, penduduk Kota Bandung didominasi oleh lulusan SLTA yaitu sebanyak 31,78% (794.716 jiwa) dari total penduduk Kota Bandung tahun 2020. Selanjutnya disusul oleh lulusan belum sekolah (17,08%, 427.102 jiwa), SLTP (13,74% 343.649 jiwa), SD (11,70%, 292.679 jiwa), S1 (10,04%, 251.012 jiwa), tidak tamat SD (9,73%, 243.411 jiwa), D3 (3,70%, 92.636 jiwa), S2 (1,16%, 29.084 jiwa), D2 (0,91%, 22.677 jiwa), dan S3 (0,16%, 3.999 jiwa).

Dengan menelisik penduduk dari usia wajib sekolah didapatkan gambaran jumlah penduduk dengan usia wajib sekolah di Kota Bandung. Datanya adalah sebagai berikut.

PENDUDUK DENGAN ANGKATAN USIA SEKOLAH

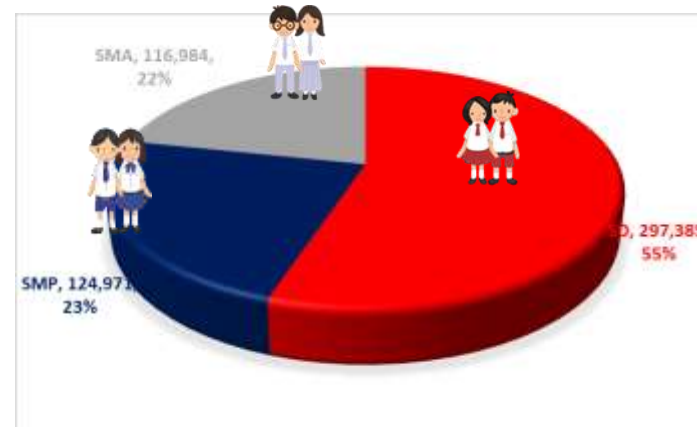
KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	SD	SMP	SMA
327301	SUKASARI	8,741	3,688	3,475
327302	COBLONG	13,345	5,622	5,219
327303	BABAKAN CIPARAY	18,368	7,608	6,768
327304	BOJONGLOA KALER	15,372	6,478	5,897
327305	ANDIR	11,501	4,954	4,689
327306	CICENDO	10,930	4,782	4,591
327307	SUKAJADI	11,955	4,992	4,849
327308	CIDADAP	6,397	2,624	2,411
327309	BANDUNG WETAN	2,966	1,421	1,270
327310	ASTANA ANYAR	8,425	3,622	3,281
327311	REGOL	8,841	3,922	3,561
327312	BATUNUNGGAL	14,236	6,066	5,892
327313	LENGKONG	7,475	3,580	3,369
327314	CIBEUNYING KIDUL	13,325	5,672	5,246
327315	BANDUNG KULON	17,065	7,191	6,491
327316	KIARACONDONG	15,500	6,462	6,092
327317	BOJONGLOA KIDUL	10,975	4,453	4,192
327318	CIBEUNYING KALER	8,062	3,381	3,161
327319	SUMUR BANDUNG	4,106	2,116	1,890
327320	ANTAPANI	8,958	3,440	3,264
327321	BANDUNG KIDUL	7,187	3,002	2,986
327322	BUAHBATU	12,187	4,820	4,688
327323	RANCASARI	10,002	4,058	3,782
327324	ARCAMANIK	9,387	3,743	3,600
327325	CIBIRU	9,192	3,898	3,670
327326	UJUNGBERUNG	11,188	4,556	4,249
327327	GEDEBAGE	5,129	2,119	1,951
327328	PANYILEUKAN	4,300	1,763	1,772
327329	CINAMBO	3,114	1,258	1,204
327330	MANDALAJATI	9,156	3,680	3,474
JUMLAH		297,385	124,971	116,984

Tabel 3. 19. Jumlah Penduduk Angkatan Usia Sekolah.
Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Dari tabel dan grafik terlihat bahwa penduduk dengan usia wajib sekolah didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 297.385 jiwa atau 55% dari total penduduk wajib sekolah, disusul SMP sebanyak 124.971 jiwa (23%) dan SMA dengan jumlah 116.984 jiwa (22%).

Dengan melihat data ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang perencanaan pembangunan sekolah, jumlah siswa, dan lokasinya di kecamatan.

GRAFIK PERBANDINGAN PENDUDUK DENGAN ANGKATAN USIA SEKOLAH



Gambar 3. 23. Grafik pai perbandingan penduduk angkatan usia sekolah.
Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

3.3.11. Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas

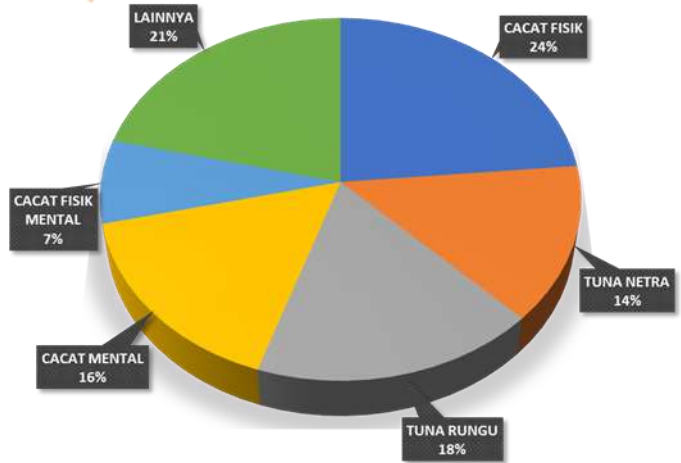
Difabel, disabilitas, atau keterbatasan diri dapat bersifat fisik, kognitif, mental, sensorik, emosional, perkembangan atau beberapa kombinasi dari ini. Kota Bandung telah mencanangkan diri sebagai kota inklusi. Di Kota Bandung, tidak diperkenankan ada perbedaan perlakuan terhadap warga difabel atau penyandang disabilitas. Berikut data penduduk difabel atau penyandang disabilitas di Kota Bandung.

PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS KOTA BANDUNG

NO	KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JENIS KECAKATAN						JUMLAH PENDUDUK DIFABEL	JUMLAH PENDUDUK NON DIFABEL	JUMLAH PENDUDUK
			CACAT FISIK	TUNA NETRA	TUNA RUNGU	CACAT MENTAL	CACAT FISIK MENTAL	LAINNYA			
1	327301	SUKASARI	9	7	15	6	4	12	53	77,331	77,384
2	327302	COBLONG	16	14	9	6	2	10	57	114,261	114,318
3	327303	BABAKAN CIPARAY	18	11	11	14	9	14	77	141,119	141,196
4	327304	BOJONGLOA KALER	23	13	14	17	5	14	86	123,675	123,761
5	327305	ANDIR	9	10	5	7	6	8	45	99,243	99,288
6	327306	CICENDO	11	18	19	10	8	15	81	95,745	95,826
7	327307	SUKAJADI	25	11	24	17	10	22	109	102,243	102,352
8	327308	CIDADAP	12	8	5	1	0	11	37	53,955	53,992
9	327309	BANDUNG WETAN	5	6	5	4	3	2	25	28,661	28,686
10	327310	ASTANA ANYAR	20	8	11	10	4	12	65	73,430	73,495
11	327311	REGOL	10	4	10	6	3	12	45	80,503	80,548
12	327312	BATUNUNGGAL	29	10	13	33	12	23	120	120,621	120,741
13	327313	LENGKONG	14	18	14	13	4	26	89	70,993	71,082
14	327314	CIBEUNYING KIDUL	21	10	15	24	15	22	107	112,476	112,583
15	327315	BANDUNG KULON	21	18	15	16	1	15	86	135,028	135,114
16	327316	KIARACONDONG	22	11	9	11	1	10	64	130,332	130,396
17	327317	BOJONGLOA KIDUL	16	11	11	7	9	11	65	86,786	86,851
18	327318	CIBEUNYING KALER	11	6	10	10	5	17	59	70,202	70,261
19	327319	SUMUR BANDUNG	7	5	7	3	3	5	30	37,439	37,469
20	327320	ANTAPANI	8	10	10	10	3	11	52	79,444	79,496
21	327321	BANDUNG KIDUL	6	4	10	5	1	14	40	60,556	60,596
22	327322	BUAH BATU	7	2	5	11	0	12	37	102,492	102,529
23	327323	RANCASARI	13	2	10	6	4	9	44	84,721	84,765
24	327324	ARCAMANIK	15	4	10	6	5	7	47	77,703	77,750
25	327325	CIBIRU	7	4	4	6	2	11	34	74,123	74,157
26	327326	UJUNGBERUNG	28	9	18	9	3	22	89	87,888	87,977
27	327327	GEDEBAGE	5	0	3	8	0	6	22	40,864	40,886
28	327328	PANYILEUKAN	7	0	6	3	5	8	29	40,006	40,035
29	327329	CINAMBO	5	4	3	0	2	4	18	25,306	25,324
30	327330	MANDALAJATI	11	5	6	4	1	5	32	72,075	72,107
TOTAL			411	243	307	283	130	370	1,744	2,499,221	2,500,965

Tabel 3. 20. Jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020

GRAFIK PAI PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS KOTA BANDUNG



Gambar 3. 24. Grafik pai jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kota Bandung. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.


Kota Bandung terdiri atas beragam masyarakat, dan diantaranya terdapat kaum difabel dengan jumlah total yang tercatat di *database* kependudukan sebesar 1.744 jiwa atau 0.069% dari jumlah seluruh penduduk Kota Bandung. Kecamatan Batununggal menjadi penduduk dengan jumlah penduduk difabel tertinggi sebesar 120 jiwa, sementara Kecamatan Cinambo adalah yang terendah penduduk difabelnya dengan jumlah 18 jiwa.



BAB IV

Sumber Data





Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penulisan buku ini adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

4.1 REGISTRASI

Data Registrasi adalah data hasil layanan pencatatan atau pendaftaran penduduk dari tingkat kecamatan dan Kota Bandung melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, baik itu berupa Kartu Tanda Penduduk elektronik, Kartu Keluarga, maupun dokumen akta pencatatan sipil dari bulan Januari – Desember 2020.

4.2. NON REGISTRASI

Sementara Data Non-Registrasi merupakan data hasil rekapitulasi laporan kependudukan dari tingkat Kecamatan (data lahir, mati dan pindah datang/keluar).



BAB V

Rekapitulasi Data Pelayanan



Dokumen Kependudukan merupakan dokumen yang sangat penting bagi masyarakat yang perlu dimiliki oleh setiap orang. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Dokumen Kependudukan merupakan hak dan identitas setiap orang yang digunakan untuk berbagai macam urusan seperti akta kelahiran untuk mengurus kepentingan sekolah dan lain sebagainya.

5.1. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	PENERBITAN KK		
			MEMILIKI KK	TIDAK MEMILIKI KK	RASIO KEPEMILIKAN KK
327301	SUKASARI	25,295	24,548	747	97.05%
327302	COBLONG	37,701	36,581	1,120	97.03%
327303	BABAKAN CIPARAY	43,860	42,078	1,782	95.94%
327304	BOJONGLOA KALER	38,866	37,892	974	97.49%
327305	ANDIR	32,627	31,497	1,130	96.54%
327306	CICENDO	31,282	30,090	1,192	96.19%
327307	SUKAJADI	33,002	32,232	770	97.67%
327308	CIDADAP	17,536	17,100	436	97.51%
327309	BANDUNG WETAN	9,904	9,532	372	96.24%
327310	ASTANA ANYAR	24,017	23,274	743	96.91%
327311	REGOL	26,553	25,567	986	96.29%
327312	BATUNUNGGAL	39,169	37,772	1,397	96.43%
327313	LENGKONG	23,575	22,500	1,075	95.44%
327314	CIBEUNYING KIDUL	36,460	35,373	1,087	97.02%
327315	BANDUNG KULON	41,577	40,467	1,110	97.33%
327316	KIARACONDONG	41,841	40,509	1,332	96.82%
327317	BOJONGLOA KIDUL	27,263	26,598	665	97.56%
327318	CIBEUNYING KALER	22,671	21,932	739	96.74%
327319	SUMUR BANDUNG	12,271	11,961	310	97.47%
327320	ANTAPANI	25,002	24,283	719	97.12%
327321	BANDUNG KIDUL	19,355	19,057	298	98.46%
327322	BUAH BATU	32,394	31,403	991	96.94%
327323	RANCASARI	26,599	25,817	782	97.06%
327324	ARCAMANIK	24,249	23,569	680	97.20%
327325	CIBIRU	23,079	22,382	697	96.98%
327326	UJUNGBERUNG	27,530	26,703	827	97.00%
327327	GEDEBAGE	12,725	12,367	358	97.19%
327328	PANYILEUKAN	12,293	12,008	285	97.68%
327329	CINAMBO	8,129	7,963	166	97.96%
327330	MANDALAJATI	22,751	22,059	692	96.96%
JUMLAH		799,576	775,114	24,462	96.94%

Tabel 5. 1. Cakupan Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2020. Sumber DKB Kemendagri II Tahun 2020.

Kartu Keluarga (KK) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Pada tahun 2020, kepemilikan Kartu Keluarga Kota Bandung adalah sebanyak 775.114 dokumen. Kecamatan Babakan Ciparay merupakan kecamatan dengan jumlah KK yang paling tinggi, yaitu 43.860 KK, sementara Kecamatan Cinambo adalah yang paling rendah dengan jumlah KK sebanyak 8.129 KK. Sementara rasio kepemilikan KK tertinggi berada pada kecamatan Bandung Kidul yaitu 98,46 %.

5.2. KEPEMILIKAN KTP-EL

KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP-EL			SUDAH PEREKAMAN KTP-EL	BELUM PEREKAMAN KTP-EL	RASIO PEREKAMAN KTP-EL
		♂	♀	Σ			
327301	SUKASARI	28,574	29,190	57,764	57,604	160	99.72%
327302	COBLONG	42,138	42,659	84,797	84,259	538	99.37%
327303	BABAKAN CIPARAY	50,481	49,008	99,489	99,092	397	99.60%
327304	BOJONGLOA KALER	45,119	44,336	89,455	89,089	366	99.59%
327305	ANDIR	36,623	37,136	73,759	73,440	319	99.57%
327306	CICENDO	35,749	36,050	71,799	71,571	228	99.68%
327307	SUKAJADI	37,322	37,799	75,121	74,900	221	99.71%
327308	CIDADAP	20,070	19,836	39,906	39,679	227	99.43%
327309	BANDUNG WETAN	10,968	11,242	22,210	22,105	105	99.53%
327310	ASTANA ANYAR	27,583	27,946	55,529	55,375	154	99.72%
327311	REGOL	29,878	30,726	60,604	60,288	316	99.48%
327312	BATUNUNGGAL	44,746	45,163	89,909	89,557	352	99.61%
327313	LENGKONG	26,725	27,596	54,321	54,175	146	99.73%
327314	CIBEUNYING KIDUL	41,501	41,877	83,378	83,025	353	99.58%
327315	BANDUNG KULON	48,322	47,814	96,136	95,785	351	99.63%
327316	KIARACONDONG	47,480	48,210	95,690	95,466	224	99.77%
327317	BOJONGLOA KIDUL	31,245	30,859	62,104	61,925	179	99.71%
327318	CIBEUNYING KALER	25,790	26,403	52,193	52,042	151	99.71%
327319	SUMUR BANDUNG	13,844	13,924	27,768	27,702	66	99.76%
327320	ANTAPANI	28,912	29,792	58,704	58,520	184	99.69%
327321	BANDUNG KIDUL	21,716	22,272	43,988	43,849	139	99.68%
327322	BUAH BATU	36,920	37,841	74,761	74,532	229	99.69%
327323	RANCASARI	30,248	31,363	61,611	61,314	297	99.52%
327324	ARCAMANIK	28,012	28,248	56,260	56,060	200	99.64%
327325	CIBIRU	26,420	26,069	52,489	52,289	200	99.62%
327326	UJUNGBERUNG	30,981	31,208	62,189	62,044	145	99.77%
327327	GEDEBAGE	14,438	14,676	29,114	29,024	90	99.69%
327328	PANYILEUKAN	14,842	14,880	29,722	29,657	65	99.78%
327329	CINAMBO	9,244	9,019	18,263	18,160	103	99.44%
327330	MANDALAJATI	25,569	25,583	51,152	50,940	212	99.59%
JUMLAH		911,460	918,725	1,830,185	1,823,468	6,717	99.63%

Tabel 5. 2. Cakupan kepemilikan KTP-el Tahun 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

KTP elektronik (KTP-el) merupakan dokumen penting sebagai identitas penduduk Kota Bandung yang berusia 17 tahun atau lebih, dan atau sudah menikah. Berdasarkan tabel di samping, pada tahun 2020 jumlah penduduk Kota Bandung yang sudah rekam KTP-el Kota Bandung menyentuh angka 99,63%. Ini menunjukkan bahwa penduduk Kota Bandung yang berusia lebih dari 17 tahun secara umum sudah tertib administrasi kependudukannya untuk melakukan rekam KTP-el.

Semua kecamatan memiliki nilai di atas 99% untuk perekaman KTP elektronik. Kecamatan Panyileukan adalah menjadi kecamatan dengan persentase tertinggi (99.78%), sementara persentase terendah ada di Kecamatan Coblong (99,37%).

5.3. CAKUPAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN 0-18 TAHUN

KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN 0 – 18 TAHUN

KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	USIA 0-18			MEMILIKI AKTA			%	BELUM MEMILIKI			%
		♂	♀	Σ	♂	♀	Σ		♂	♀	Σ	
327301	SUKASARI	11,027	10,370	21,397	10,454	9,999	20,453	95.59%	573	371	944	4.41%
327302	COBLONG	16,853	15,667	32,520	15,999	15,143	31,142	95.76%	854	524	1,378	4.24%
327303	BABAKAN CIPARAY	22,345	20,750	43,095	20,868	19,778	40,646	94.32%	1,477	972	2,449	5.68%
327304	BOJONGLOA KALER	19,112	17,973	37,085	18,662	17,671	36,333	97.97%	450	302	752	2.03%
327305	ANDIR	14,443	13,672	28,115	13,965	13,413	27,378	97.38%	478	259	737	2.62%
327306	CICENDO	14,140	12,964	27,104	13,597	12,719	26,316	97.09%	543	245	788	2.91%
327307	SUKAJADI	15,122	14,382	29,504	15,172	14,462	29,634	100.44%	50	80	130	-0.44%
327308	CIDADAP	7,996	7,423	15,419	7,837	7,386	15,223	98.73%	159	37	196	1.27%
327309	BANDUNG WETAN	3,916	3,606	7,522	3,758	3,563	7,321	97.33%	158	43	201	2.67%
327310	ASTANA ANYAR	10,529	9,920	20,449	10,472	9,990	20,462	100.06%	57	70	13	-0.06%
327311	REGOL	11,261	10,539	21,800	10,823	10,276	21,099	96.78%	438	263	701	3.22%
327312	BATUNUNGGAL	17,797	16,928	34,725	17,523	16,673	34,196	98.48%	274	255	529	1.52%
327313	LENGKONG	9,792	9,222	19,014	9,625	9,218	18,843	99.10%	167	4	171	0.90%
327314	CIBEUNYING KIDUL	16,714	15,725	32,439	16,486	15,693	32,179	99.20%	228	32	260	0.80%
327315	BANDUNG KULON	20,760	19,828	40,588	19,261	18,809	38,070	93.80%	1,499	1,019	2,518	6.20%
327316	KIARACONDONG	19,619	18,350	37,969	19,219	18,282	37,501	98.77%	400	68	468	1.23%
327317	BOJONGLOA KIDUL	13,500	12,607	26,107	12,907	12,217	25,124	96.23%	593	390	983	3.77%
327318	CIBEUNYING KALER	9,916	9,486	19,402	9,744	9,386	19,130	98.60%	172	100	272	1.40%
327319	SUMUR BANDUNG	5,316	5,109	10,425	5,076	4,876	9,952	95.46%	240	233	473	4.54%
327320	ANTAPANI	11,319	10,616	21,935	10,838	10,328	21,166	96.49%	481	288	769	3.51%
327321	BANDUNG KIDUL	9,227	8,614	17,841	8,956	8,450	17,406	97.56%	271	164	435	2.44%
327322	BUAH BATU	15,095	14,169	29,264	14,496	13,821	28,317	96.76%	599	348	947	3.24%
327323	RANCASARI	12,557	11,891	24,448	11,982	11,549	23,531	96.25%	575	342	917	3.75%
327324	ARCAMANIK	11,539	11,064	22,603	10,993	10,763	21,756	96.25%	546	301	847	3.75%
327325	CIBIRU	11,576	10,886	22,462	11,237	10,540	21,777	96.95%	339	346	685	3.05%
327326	UJUNGBERUNG	13,810	13,030	26,840	13,369	12,794	26,163	97.48%	441	236	677	2.52%
327327	GEDEBAGE	6,474	5,914	12,388	5,911	5,445	11,356	91.67%	563	469	1,032	8.33%
327328	PANYILEUKAN	5,611	5,380	10,991	5,361	5,145	10,506	95.59%	250	235	485	4.41%
327329	CINAMBO	3,958	3,709	7,667	3,911	3,639	7,550	98.47%	47	70	117	1.53%
327330	MANDALAJATI	11,354	10,740	22,094	10,780	10,347	21,127	95.62%	574	393	967	4.38%
JUMLAH		372,678	350,534	723,212	359,282	342,375	701,657	97.02%	13,396	8,159	21,555	2.98%

Tabel 5.3. Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0 – 18 Tahun. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

Akta kelahiran merupakan salah satu dokumen resmi negara sebagai bukti keabsahan status hubungan perdata seorang anak. Berdasarkan akta, seorang anak dapat mengetahui siapa orangtuanya yang sah menurut hukum negara.

Berdasarkan data DKB tahun 2020, cakupan kepemilikan Akta Kelahiran penduduk Kota Bandung berusia 0-18 tahun hingga Bulan Desember 2020 adalah sebesar 97,02%. Hal ini menunjukkan penduduk Kota Bandung sudah tertib mengurus dokumen Akta Kelahiran untuk penduduk usia 0-18 tahun. Daerah Kecamatan Sukajadi menjadi kecamatan yang tertinggi kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 tahun dengan persentase sebesar 100,44%, melebihi target yang ada. Sementara Kecamatan Gedebage adalah yang terendah dengan nilai 91,67%.

5.4. CAKUPAN KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN

KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	PENERBITAN AKTA KEMATIAN	LAPORAN KEMATIAN	%
327301	SUKASARI	448	338	132.54%
327302	COBLONG	447	403	110.92%
327303	BABAKAN CIPARAY	511	302	169.21%
327304	BOJONGLOA KALER	568	649	87.52%
327305	ANDIR	669	0	0.00%
327306	CICENDO	305	211	144.55%
327307	SUKAJADI	630	244	258.20%
327308	CIDADAP	127	190	66.84%
327309	BANDUNG WETAN	122	0	0.00%
327310	ASTANA ANYAR	320	392	81.63%
327311	REGOL	289	104	277.88%
327312	BATUNUNGGAL	640	0	0.00%
327313	LENGKONG	495	0	0.00%
327314	CIBEUNYING KIDUL	414	323	128.17%
327315	BANDUNG KULON	772	541	142.70%
327316	KIARACONDONG	807	1,078	74.86%
327317	BOJONGLOA KIDUL	293	426	68.78%
327318	CIBEUNYING KALER	568	404	140.59%
327319	SUMUR BANDUNG	279	293	95.22%
327320	ANTAPANI	567	363	156.20%
327321	BANDUNG KIDUL	261	376	69.41%
327322	BUAHBATU	623	0	0.00%
327323	RANCASARI	583	434	134.33%
327324	ARCAMANIK	359	252	142.46%
327325	CIBIRU	171	0	0.00%
327326	UJUNGBERUNG	384	410	93.66%
327327	GEDEBAGE	124	0	0.00%
327328	PANYILEUKAN	194	183	106.01%
327329	CINAMBO	96	122	78.69%
327330	MANDALAJATI	283	648	43.67%
JUMLAH		12,349	8,686	142.17%

Tabel 5. 4. Cakupan kepemilikan akta kematian. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

Setiap peristiwa kematian penduduk wajib dilaporkan oleh masyarakat hingga tercatat ke Disdukcapil, sampai akhirnya diterbitkan dokumen Akta Kematian. Hal ini sebagai bentuk validasi data kependudukan, agar penduduk yang sudah meninggal tidak masuk lagi ke dalam *database* kependudukan. Selain itu, Akta Kematian juga dapat digunakan untuk pengklaiman asuransi ataupun perbankan, taspen, pengurusan ahli waris, dan lain sebagainya.

5.5. CETAK DOKUMEN KEPENDUDUKAN LAINNYA

REKAPITULASI HASIL PENCETAKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN LAINNYA

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	KTP-el	KIA	LAYANAN WNA					AKTA KELAHIRAN	AKTA KEMATIAN	AKTA PERKAWINAN	AKTA PERCERAIAN	SKTS
				SKTT	KTP OA	KK OA	SKP OA	SKD OA					
327301	SUKASARI	8.595	2,975						1,259	448			61
327302	COBLONG	16.452	3,033						1,750	447			364
327303	BABAKAN CIPARAY	18.134	4,928						2,184	511			56
327304	BOJONGLOA KALER	13.986	3,155						1,766	568			50
327305	ANDIR	13.127	3,000						1,556	669			81
327306	CICENDO	12.335	2,788						1,383	305			179
327307	SUKAJADI	11.942	2,571						1,793	630			280
327308	CIDADAP	6.332	2,011						756	127			158
327309	BANDUNG WETAN	3.819	1,973						393	122			94
327310	ASTANA ANYAR	7.710	2,669						1,026	320			17
327311	REGOL	9.639	3,376						1,353	289			84
327312	BATUNUNGGAL	15.689	3,109						1,819	640			174
327313	LENGKONG	8.239	1,929						1,034	495			118
327314	CIBEUNYING KIDUL	15.117	3,341						1,804	414			88
327315	BANDUNG KULON	18.816	6,569	527	27	45	15	-	2,520	772	840	142	60
327316	KIARACONDONG	15.667	4,698						2,156	807			126
327317	BOJONGLOA KIDUL	11.192	2,981						1,447	293			116
327318	CIBEUNYING KALER	8.955	2,541						1,299	568			63
327319	SUMUR BANDUNG	4.232	1,306						512	279			35
327320	ANTAPANI	9.936	3,880						1,441	567			118
327321	BANDUNG KIDUL	7.506	2,707						926	261			93
327322	BUAH BATU	14.485	4,694						1,814	623			156
327323	RANCASARI	11.149	3,250						1,848	583			107
327324	ARCAMANIK	12.114	4,722						1,526	359			122
327325	CIBIRU	10.395	2,916						1,015	171			94
327326	UJUNGBERUNG	12.165	3,027						1,454	384			72
327327	GEDEBAGE	6.418	1,936						680	124			43
327328	PANYILEUKAN	5.222	1,696						677	194			36
327329	CINAMBO	3.513	1,592						446	96			46
327330	MANDALAJATI	9.551	3,018						1,280	283			66
JUMLAH		322.432	92,391	527	27	45	15	-	40,917	12,349	840	142	3,158

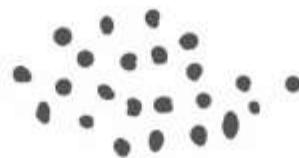
Dokumen kependudukan adalah sangat penting dimiliki oleh setiap masyarakat Kota Bandung sebagai bukti identitas dan legalitas. Dan berikut ini adalah rangkuman hasil dokumen-dokumen kependudukan pada tahun 2020: Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Layanan WNA, Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS), KTP elektronik (KTP-el), dan Kartu Identitas Anak (KIA).

Tabel 5. 5. Jumlah rekapitulasi hasil pencetakan dokumen kependudukan lainnya. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.



BAB VI

Perkembangan Dokumen Adminduk



Guna memperoleh informasi dan mengetahui gambaran pelaksanaan semua pelayanan administrasi kependudukan yang telah dilakukan oleh Disdukcapil Kota Bandung, maka diperlukan rekapitulasi terhadap pencetakan dokumen kependudukan. Rangkuman ini berisi total keseluruhan pelayanan yang dilakukan tahun 2020 dan perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya.

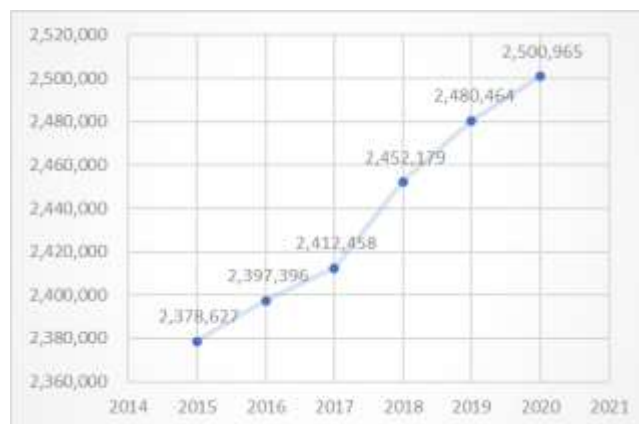
6.1. Perkembangan Jumlah Penduduk

TABEL JUMLAH PENDUDUK

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK
2015	2,378,627
2016	2,397,396
2017	2,412,458
2018	2,452,179
2019	2,480,464
2020	2,500,965

Tabel 6. 1. Jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 – tahun 2020. Sumber Data DKB Kemendagri RI.

PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK 6 TAHUN TERAKHIR



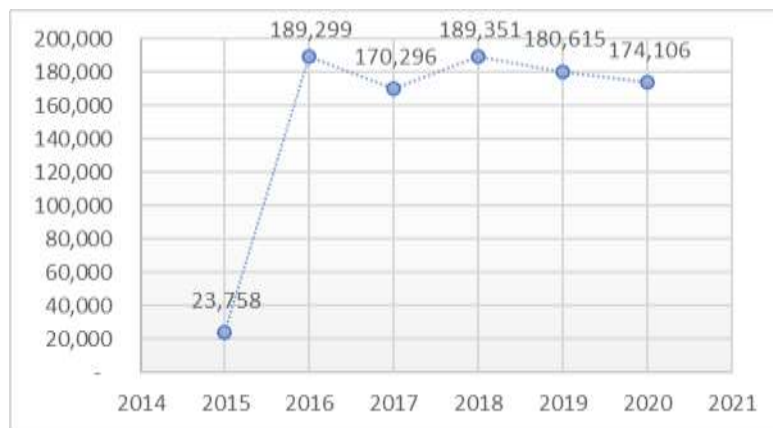
Gambar 6. 1. Grafik perbandingan Jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun 2015 – 2020. Sumber Data DKB Kemendagri RI.

Tahun 2015 menjadi awal dari dimulainya data kependudukan melalui database Data Konsolidasi Bersih oleh Kemendagri. Jumlah penduduk Kota Bandung terlihat semakin meningkat populasinya dari tahun ke tahun. Gejala dinamika penduduk di Kota Bandung dipengaruhi oleh tiga faktor utama: kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

6.2. Perkembangan Kartu Keluarga

Data pencetakan Kartu Keluarga (KK) dari tahun ke tahun memiliki dinamika. Untuk tahun 2020, data pencetakan KK hingga Bulan Desember 2020 sebesar 174.106.

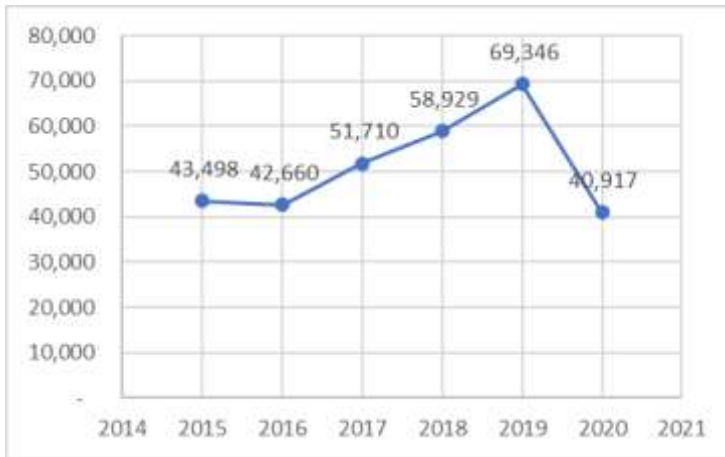
PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK 6 TAHUN TERAKHIR



Gambar 6. 2. Grafik perkembangan pencetakan KK tahun 2015 – tahun 2020. Sumber Data Monitoring setelah diolah.

6.3. Perkembangan Akta Kelahiran

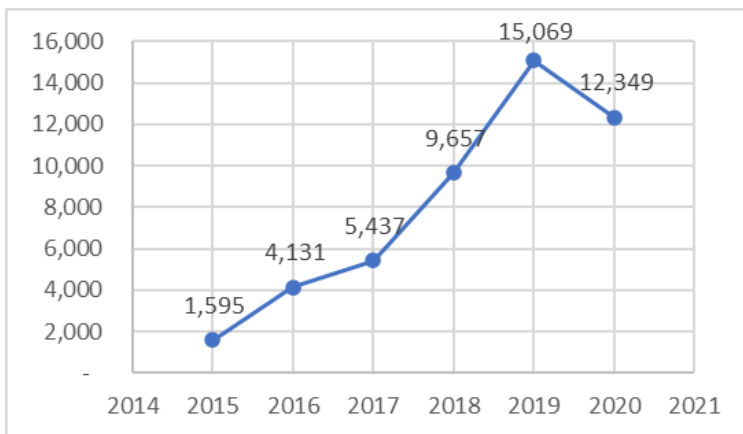
PERKEMBANGAN AKTA KELAHIRAN 6 TAHUN TERAKHIR



Gambar 6. 3. Grafik perkembangan penerbitan Akta Kelahiran tahun 2015 – 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

6.4. Perkembangan Akta Kematian

PERKEMBANGAN AKTA KEMATIAN 6 TAHUN



Gambar 6. 4. Grafik perkembangan penerbitan Akta Kematian tahun 2015 – 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

Akta Kelahiran dari tahun 2015 hingga tahun 2019 terus mengalami tren kenaikan jumlah pencetakannya. Tetapi di akhir Juni 2020, penerbitan Akta Kelahiran mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini membuat pelayanan sedikit terhambat dan perlu adaptasi yang berkelanjutan. Kendati demikian, perlahan aplikasi online untuk pendaftaran Akta Kelahiran saat ini mulai diminati warga Kota Bandung.

Berdasarkan data perkembangan penerbitan Akta Kematian di Kota Bandung tahun 2015 sampai dengan 2019 diperoleh gambaran bahwa data penerbitan Akta Kematian terus mengalami tren peningkatan.

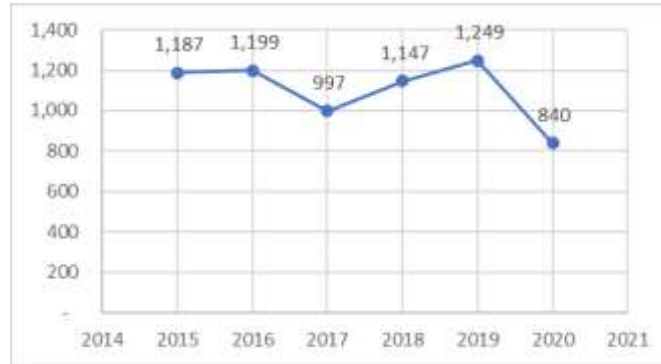
Hal ini dapat dilihat pada tahun 2016 jumlah penerbitan akta kematian mengalami persentase kenaikan tertinggi dari tahun sebelumnya (159%). Sementara tahun 2019, penerbitan Akta Kematian mengalami peningkatan 56% dari tahun 2018.

Namun di pertengahan tahun 2020, penerbitan Akta Kematian mengalami penurunan yang signifikan, dimana salah satu penyebabnya adalah pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap pelayanan publik, khususnya pelayanan tatap muka.

6.5. Perkembangan Akta Perkawinan

Berdasarkan data perkembangan penerbitan dokumen Akta Perkawinan Kota Bandung dari tahun 2015 sampai dengan 2020 diperoleh gambaran bahwa jumlah penerbitan akta perkawinan tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2019. Jumlah penerbitan akta perkawinan paling banyak terjadi pada tahun 2020 sebanyak 1.249. Sementara tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan diakibatkan terjadinya Covid-19 menjadi 366 saja hingga Juni 2020.

PERKEMBANGAN AKTA PERKAWINAN 6 TAHUN TERAKHIR

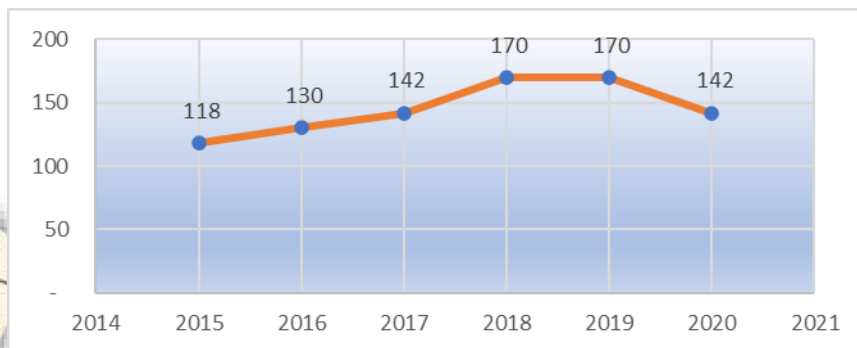


Gambar 6. 5. Grafik perkembangan penerbitan Akta Perkawinan tahun 2015 – 2020. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

6.6. Perkembangan Akta Perceraian

PERKEMBANGAN AKTA PERCERAIAN 6 TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan data perkembangan akta perceraian Kota Bandung tahun 2015 hingga tahun 2019 terlihat mengalami tren, sementara tahun 2020 mengalami penurunan secara signifikan. Berikut ini adalah gambaran grafiknya.



Gambar 6. 6. Grafik perkembangan penerbitan Akta Perceraian tahun 2015 – 2020. . Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

6.7. Perkembangan Layanan Datang Ke Kota Bandung

Berdasarkan data perkembangan pindah datang ke Kota Bandung, terlihat bahwa jumlah penduduk yang datang ke Kota Bandung pada tahun 2019 mengalami penurunan 9% dari tahun 2018. Sementara penduduk yang keluar Kota Bandung mengalami peningkatan 1% dari tahun 2018. Trennya masih sama dimana penduduk yang datang ke Kota Bandung lebih tinggi daripada penduduk yang keluar Kota Bandung. Namun hal tersebut mengalami perubahan signifikan di tahun 2020, dimana penduduk datang lebih rendah daripada penduduk yang keluar Kota Bandung.

PERKEMBANGAN SKDWNI DAN SKPWNI 6 TAHUN TERAKHIR



Gambar 6. 7. Grafik perkembangan SKDWNI dan SKPWNI tahun 2015 – 2020.
Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

6.8. Perpindahan Penduduk Di Kota Bandung

Perpindahan merupakan bagian dari proses adaptasinya dengan lingkungan sosial, ekonomi, kebudayaan dan ekologi. Perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain disebut mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk di suatu wilayah terjadi karena adanya faktor yang mendorong dan menarik dalam suatu wilayah seperti kondisi sosial ekonomi di daerah asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang menyebabkan orang tersebut ingin pergi ke daerah lain yang dapat memenuhi kebutuhannya.

Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung menyandang berbagai fungsi diantaranya fungsi sebagai pusat pemerintahan Jawa Barat, pusat pendidikan, pusat perdagangan dan industri, serta fungsi sebagai pusat pariwisata, yang membuat terjadinya mobilitas penduduk Kota Bandung.

KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	PERPINDAHAN ANTAR KOTA		SELISIH	PERPINDAHAN DALAM KOTA		SELISIH
		DATANG	KELUAR		DATANG	KELUAR	
327301	SUKASARI	1,188	1,329	-141	774	726	48
327302	COBLONG	1,493	1,662	-169	1,331	1,457	-126
327303	BABAKAN CIPARAY	2,240	2,547	-307	1,518	1,585	-67
327304	BOJONGLOA KALER	1,308	2,042	-734	1,160	1,449	-289
327305	ANDIR	1,420	2,097	-677	869	1,021	-152
327306	CICENDO	1,233	1,756	-523	773	856	-83
327307	SUKAJADI	1,303	1,722	-419	988	1,178	-190
327308	CIDADAP	740	815	-75	536	488	48
327309	BANDUNG WETAN	400	479	-79	266	325	-59
327310	ASTANA ANYAR	897	1,246	-349	868	1,173	-305
327311	REGOL	1,084	1,109	-25	924	1,102	-178
327312	BATUNUNGGAL	1,587	1,828	-241	1,467	1,783	-316
327313	LENGKONG	1,103	1,398	-295	914	1,131	-217
327314	CIBEUNYING KIDUL	1,600	1,783	-183	1,311	1,567	-256
327315	BANDUNG KULON	2,136	2,926	-790	1,129	1,215	-86
327316	KIARACONDONG	1,580	2,027	-447	1,495	1,859	-364
327317	BOJONGLOA KIDUL	1,193	1,386	-193	980	967	13
327318	CIBEUNYING KALER	883	985	-102	762	791	-29
327319	SUMUR BANDUNG	652	721	-69	644	485	159
327320	ANTAPANI	1,145	1,228	-83	1,370	1,310	60
327321	BANDUNG KIDUL	931	935	-4	681	727	-46
327322	BUAHBATU	1,672	1,552	120	1,545	1,378	167
327323	RANCASARI	1,367	1,224	143	1,249	1,144	105
327324	ARCAMANIK	1,360	1,090	270	1,704	1,388	316
327325	CIBIRU	1,119	1,209	-90	1,130	971	159
327326	UJUNGBERUNG	1,373	1,291	82	1,470	1,197	273
327327	GEDEBAGE	689	608	81	656	637	19
327328	PANYILEUKAN	688	644	44	684	583	101
327329	CINAMBO	445	549	-104	440	373	67
327330	MANDALAJATI	984	1,035	-51	1,000	917	83
JUMLAH		35,813	41,223	-5,410	30,638	31,783	-1,145

Tabel 6. 2. Rekapitulasi Migrasi Antar Kota dan Dalam Kota tahun 2020.

Sumber: Data Pelayanan Monitoring dan Evaluasi



Tabel berikut ini adalah jumlah penduduk yang melakukan perpindahan baik datang ataupun keluar dari Kota Bandung, dengan lingkup perpindahan masih dalam area Kota Bandung atau pindah antarkota atau antarkabupaten. Jumlah penduduk yang melakukan perpindahan antarkota/kabupaten memiliki selisih positif yang artinya jumlah penduduk yang masuk lebih banyak daripada yang keluar.

Gambar 6. 8. Grafik perbandingan perpindahan dalam kota dan antar kota per kecamatan. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

Dari grafik di atas terlihat bahwa untuk perpindahan antarkota, Kecamatan Coblong adalah memiliki nilai selisih yang tertinggi yaitu sebanyak 551. Ini menandakan pada tahun 2019, penduduk Kecamatan Coblong bertambah sebanyak 551 jiwa yang berasal dari daerah luar Kota Bandung. Sementara Kecamatan Bandung Kulon adalah menjadi kecamatan terendah selisih penduduk yang datang dan yang keluar yaitu -545. Artinya penduduk Kecamatan Bojongloa Kaler berkurang sebanyak 545 jiwa karena melakukan perpindahan ke luar Kota Bandung.

Untuk kategori pindah penduduk dalam Kota Bandung, Kecamatan Ujungberung menjadi yang tertinggi selisih penduduk yang datang dan yang keluar, yaitu sebanyak 419. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Ujungberung bertambah sebanyak 419 yang berasal dari kecamatan lain. Sementara itu, Kecamatan Batununggal menjadi yang terendah untuk selisih antara penduduk yang datang dan yang keluar yaitu -314. Hal ini berarti Kecamatan Batununggal telah berkurang penduduknya sebanyak 314 jiwa karena telah pindah ke kecamatan lain.

Sementara dari tabel 6.2 juga terlihat bahwa kecamatan Babakan Ciparay merupakan destinasi tertinggi diantara 30 kecamatan lain di Kota Bandung.



Gambar 6. 9. Para penduduk yang datang dan hendak keluar Kota Bandung melalui terminal Cicaheum (kiri) dan Stasiun Bandung (kanan)

6.9. PERKEMBANGAN LAYANAN ONLINE

6.9.1 Layanan Online Salaman dan Pemuda

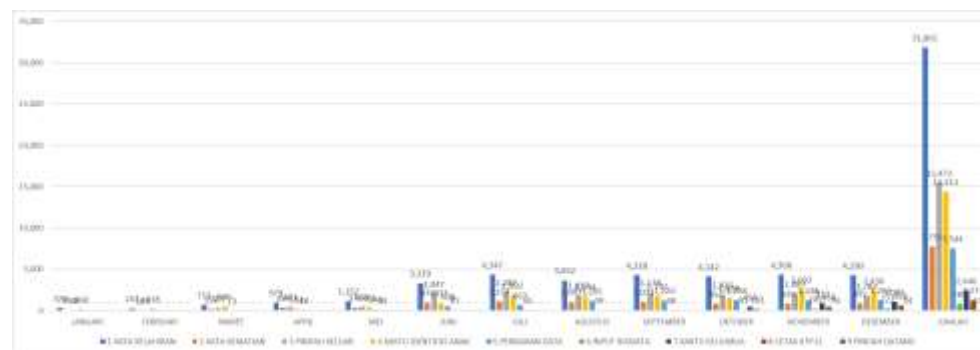
Pada tahun 2020 ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung telah mengembangkan layanan online melalui aplikasi Salaman dan Pemuda. Aplikasi Salaman ini untuk memberikan pelayanan dokumen Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Identitas Anak (KIA), dan Perpindahan Penduduk. Sementara aplikasi Pemuda memberikan pelayanan untuk perbaikan data, input biodata, Kartu Keluarga, dan pengajuan cetak KTP-el. Pada awal peluncuran, aplikasi Pemuda hanya difokuskan pada perbaikan data di KK saja, namun seiring berjalannya waktu dan banyaknya permintaan, maka perlahan aplikasi Pemuda pun memberikan pelayanan untuk input biodata, Kartu Keluarga, dan pengajuan cetak KTP-el.

NO.	NAMA LAYANAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
1	AKTA KELAHIRAN	320	257	712	979	1,157	3,319	4,347	3,652	4,318	4,142	4,368	4,290	31,861
2	AKTA KEMATIAN	26	18	152	354	372	978	1,154	1,047	1,071	852	839	892	7,755
3	PINDAH KELUAR	38	39	315	473	461	2,047	2,287	1,837	2,178	1,926	2,089	1,783	15,473
4	KARTU IDENTITAS ANAK	168	218	546	191	401	934	1,892	1,694	1,791	1,538	2,602	2,436	14,411
5	PERBAIKAN DATA	-	-	13	48	148	508	663	1,205	1,220	1,228	1,248	1,263	7,544
6	INPUT BIODATA	-	-	-	-	44	81	50	39	48	91	205	227	785
7	KARTU KELUARGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	454	910	1,082	2,446
8	CETAK KTP-EL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	183	468	626	1,277
9	PINDAH DATANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76	54	130
TOTAL		552	532	1,738	2,045	2,583	7,867	10,393	9,474	10,626	10,414	12,805	12,653	81,682

Sumber : Data Pelayanan

Tabel 6. 3. Rekapitulasi Layanan Online Salaman dan Pemuda. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

Dari data di atas, jumlah pengajuan dari pelayanan online sebanyak 81.682 kali. Permohonan pengajuan ini mulai meningkat dari bulan Maret 2020 dikarenakan pandemi Covid-19 yang mulai terjadi, sehingga banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari aplikasi *online* ini.



Gambar 6. 10. Grafik perkembangan layanan online Salaman dan Pemuda. Sumber Data Pelayanan Monitoring yang telah diolah.

6.9.2 Layanan Pengaduan LAPOR

Selain aplikasi online, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung juga siap menerima laporan dan pengaduan melalui aplikasi LAPOR yang berkaitan dengan kendala dan permasalahan administrasi kependudukan. Berikut tabel rekapitulasi jumlah laporan yang diterima selama tahun 2020.

BULAN	JUMLAH LAPORAN
JANUARI	8
FEBRUARI	4
MARET	4
APRIL	2
MEI	2
JUNI	1
JULI	0
AGUSTUS	4
SEPTEMBER	5
OKTOBER	4
NOVEMBER	2
DESEMBER	0
TOTAL	36

Tabel 6. 4. Jumlah rekapitulasi laporan pengaduan masyarakat melalui LAPOR tahun 2020.

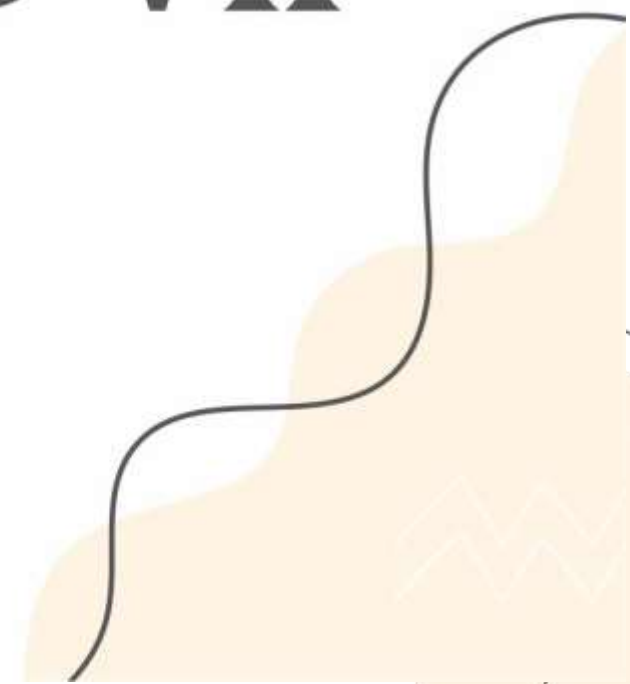



Gambar 6. 11. Grafik perbandingan jumlah laporan pengaduan masyarakat melalui LAPOR tahun 2020.



BAB VII

Penutup





Dari analisa data hasil pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung yang tertuang dalam Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengalami tren peningkatan
2. Tingkat kepadatan penduduk relatif besar yaitu sebesar 14.948 jiwa/km²
3. Dilihat dari piramida penduduk Kota Bandung mengalami bonus demografi, hal ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah Kota Bandung, terutama dari tiga aspek, yaitu:
 - tingkat pendidikan masyarakat,
 - drajat kesehatan masyarakat, dan
 - ketersediaan lapangan pekerjaan
4. Dari segi cakupan kepemilikan dokumen kependudukan mengalami kenaikan hampir untuk jenis semua dokumen terutama untuk Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan Pencatatan Perkawinan, serta perekaman KTP-el, hal ini menandakan tingkat kesadaran penduduk akan pentingnya memiliki dokumen kependudukan dan catatan sipil, namun demikian sebagai lembaga pelayanan publik, Disdukcapil Kota Bandung, terus meningkatkan kualitas pelayanan karena mobilitas penduduk akan terus ada.
5. Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, pelayanan admindukcapil yang sebelumnya dilakukan secara manual atau *offline*, merubah menjadi pelayanan secara daring/*online*.

Setelah dipaparkan analisis data kependudukan maka dapat diambil suatu kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan ruang lingkup pembahasan Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 dan menjelaskan hasil uraian data-data kependudukan yang dijabarkan sebelumnya. Saran berisi tanggapan yang berupa tindak lanjut dari apa yang tertuang dalam buku ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bandung, Disdukcapil Kota. 2019. *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2019*. Kota Bandung.
- [2] 2021. *BPS Pusat*. Februari 5. Accessed Desember 14, 2021. <https://www.bps.go.id/>.
- [3] 2019. *Data Konsolidasi Bersih Semester II 2019*. Jakarta: Kemendagri.
- [4] Januari. *LAPOR!* 2019. <https://www.lapor.go.id/>.
- [5] Nursyabani, Fira. 2019. *AyoBandung*. Juli. <https://www.ayobandung.com/read/2019/07/16/57840/suhu-bandung-capai-titik-terendah-di-13-derajat-celsius>.
- [6] 2012. *Peraturan Daerah Kota Bandung Nomo 08 Tahun 2012*. Bandung: Wali Kota Bandung.
- [7] 2015. *Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 04 Tahun 2015*. Bandung: Wali Kota Bandung.
- [8] 2010. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010*. Menteri Dalam Negeri.
- [9] 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2019*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- [10] 2019. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- [11] 2007. *Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2007*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- [12] Septian, Dian. 2020. *Monitoring Pelayanan DisdukcapilBDG*. April. <http://10.32.73.224:8080/monitoring/>.
- [13] Wage, Wisnu. 2020. *Bisnis.com*. Februari. <https://bandung.bisnis.com/read/20200217/550/1202648/masih-ada-berita-baik-meski-lpe-jabar-2019-turun>.

[14] 2019. *Wikipedia*. April. <https://en.wikipedia.org/wiki/Bandung>.

